

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*DECEMBER 31, 2014 AND 2013***



PT PLN (PERSERO)

Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160

Telp. : (021) 7261875, 7261122, 7262234

(021) 7251234, 7250550

Kotak Pos : 4322/KBB

Faximile : (021) 7221330

Alamat Kawat : PLNPST

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | SOFYAN BASIR |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (Persero)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Taman Bendungan Jatiluhur No. 3
Bendungan Hilir
Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 7220300 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR UTAMA / <i>PRESIDENT DIRECTOR</i> |
| 2. Nama/Name | : | SARWONO SUDARTO |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (Persero)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Komplek BRI Blok A No. 45
Jl. Pramukasari IV RT 009 RW 005
Rawasari, Cempaka Putih
Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 7392038 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR / <i>DIRECTOR</i> |

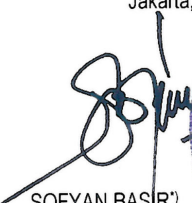
menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2015 / February, 27, 2015

 SOFYAN BASIR*) Direktur Utama / <i>President Director</i>	 SARWONO SUDARTO*) Direktur / <i>Director</i>
---	--

*) Baru menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2 Januari 2015/*Has just been appointed as the Company's director effective as of 2 January 2015*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as at December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/February 27, 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2014	31 Desember/ December 31 2013	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	501.706.275	488.102.578	Property, plant and equipment
Properti investasi	7	233.057	159.330	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	8	2.318.945	1.836.859	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	8	253.648	192.207	Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	47	2.899.848	5.932.474	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	9	98.829	176.032	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10	5.994.028	5.659.753	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	16	321.385	304.302	Other receivables
Aset tidak lancar lain	11	4.409.438	3.018.271	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		518.235.453	505.381.806	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12	27.111.528	25.529.969	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	13	100.696	97.667	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14	582.259	408.674	Related parties
Pihak ketiga	14	18.912.608	15.288.266	Third parties
Piutang subsidi listrik	15	19.280.861	21.793.929	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	16	866.948	4.625.113	Other receivables
Persediaan - bersih	17	11.607.860	11.343.464	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	18	4.889.463	4.397.112	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	19	1.788.724	1.312.925	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	9	282.791	40.061	Receivables from related parties
Jumlah Aset Lancar		85.423.738	84.837.180	Total Current Assets
JUMLAH ASET		603.659.191	590.218.986	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - par value of Rp 1 million per share
Modal dasar - 63.000.000 saham				Authorized - 63,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Subscribed and paid-up -
46.197.380 saham pada tanggal				46,197,380 shares as of
31 Desember 2014 dan 2013				December 31, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	20	46.197.380	46.197.380	Additional paid-in capital
Saldo laba	21	52.496.893	49.901.404	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	19.108.528	19.108.528	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	20	46.814.284	35.030.871	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali				Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas				Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	23	26.453.073	29.498.060	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	24	8.371.933	8.578.716	Government loans
Utang sewa pembiayaan	25	128.096.528	129.718.551	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	26	70.400.166	66.457.948	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	27	81.672.556	81.017.989	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	28	6.654.142	6.784.275	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	29	7.331	6.906	Payable to related parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	49	25.922.391	24.395.289	Post-employment benefits obligation
Utang lain-lain	31	98.771	221.150	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang				Total Noncurrent Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	12.654.991	12.136.710	Related parties
Pihak ketiga	30	13.629.164	14.389.792	Third parties
Utang pajak	32	1.151.248	1.222.393	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	9.403.153	8.714.043	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	34	10.828.518	10.107.402	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	35	857.728	1.061.453	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	22	1.306.976	990.913	Deferred revenue
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	23	2.644.611	3.208.983	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	24	293.793	293.793	Government loans
Utang sewa pembiayaan	25	5.116.369	4.901.469	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	26	9.527.681	8.387.881	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	27	805.000	2.808.000	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	28	291.744	272.454	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	29	-	2.786	Payable to related parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	49	2.700.106	2.584.480	Post-employment benefits obligation
Utang lain-lain	31	16.347.195	18.223.407	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek				Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS				TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	186.634.484	36	153.485.606	Sale of electricity
Subsidi listrik Pemerintah	99.303.250	37	101.207.859	Government's electricity subsidy
Penyambungan pelanggan	5.623.913	22	6.027.799	Customer connection fees
Lain-lain	1.159.544	38	1.125.778	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	292.721.191		261.847.042	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	170.487.926	39	147.633.751	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	3.492.679	40	2.393.790	Purchased electricity
Sewa	7.866.347	41	8.114.145	Lease
Pemeliharaan	20.206.661	42	19.839.465	Maintenance
Kepegawaian	15.749.478	43	15.555.063	Personnel
Penyusutan	23.618.262	6	21.893.665	Depreciation
Lain-lain	5.488.617	44	5.481.268	Others
Jumlah Beban Usaha	246.909.970		220.911.147	Total Operating Expenses
LABA USAHA	45.811.221		40.935.895	OPERATING INCOME
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.319.299		(48.096.810)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	4.157.018	46	1.792.124	Others income (charges) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN	51.287.538		(5.368.791)	INCOME (LOSS) BEFORE FINANCE COSTS
Penghasilan keuangan	584.061		736.378	Financial income
Beban keuangan	(35.971.211)	45	(30.146.545)	Financial cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	15.900.388		(34.778.958)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(4.158.778)	47	8.543.343	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	11.741.610		(26.235.615)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	11.741.610		(26.235.615)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif diatribusikan kepada :				Income (loss) for the year and total comprehensive income attributable to :
Pemilik Entitas Induk	11.726.406		(26.232.034)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	15.204		(3.581)	Non-controlling interests
Jumlah	11.741.610		(26.235.615)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Dalam Rupiah penuh)	253.833	48	(567.825)	BASIC/DILUTED EARNING (LOSS) PER SHARES (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2013		46.197.380	44.930.345	17.343.884	64.471.349	172.942.958	94.644	173.037.602	Balance as of January 1, 2013
Penambahan tahun berjalan	21	-	4.971.059	-	-	4.971.059	2.712	4.973.771	Additions during the year
Cadangan umum tahun berjalan		-	-	1.764.644	(1.764.644)	-	-	-	Appropriations during the year
Dividen	20	-	-	-	(1.443.800)	(1.443.800)	(600)	(1.444.400)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(26.232.034)	(26.232.034)	(3.581)	(26.235.615)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013		46.197.380	49.901.404	19.108.528	35.030.871	150.238.183	93.175	150.331.358	Balance as of December 31, 2013
Penambahan tahun berjalan	21	-	2.595.489	-	-	2.595.489	-	2.595.489	Additions during the year
Transaksi dengan pihak non-pengendali		-	-	-	57.007	57.007	(54.238)	2.769	Transaction with non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	11.726.406	11.726.406	15.204	11.741.610	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014		46.197.380	52.496.893	19.108.528	46.814.284	164.617.085	54.141	164.671.226	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	194.886.601	161.342.602	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(207.506.332)	(180.257.732)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.441.780)	(12.426.256)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(26.061.511)	(31.341.386)	Cash used in operations
Penerimaan subsidi listrik	101.816.318	99.979.714	Government subsidy received
Pembayaran bunga	(35.381.682)	(28.366.978)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	584.061	736.378	Interest received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	389.309	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.704.744)	(3.221.807)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	39.252.442	38.175.230	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset	839.025	223.192	Proceeds from sale of assets
Perolehan aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman	(30.132.270)	(34.650.475)	Additions to property, plant and equipment including capitalization of borrowing cost
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi - bersih	(131.177)	(165.294)	Loans given to related parties - net
Akuisisi entitas anak	-	(12.670)	Acquisition of subsidiaries
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(149.771)	(120.480)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan deviden dari entitas asosiasi	94.063	15.524	Proceeds from dividend of associates
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(915.912)	(557.636)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(3.029)	280.541	Withdrawal (placement) of short-term investments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(30.399.071)	(34.987.298)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penerbitan obligasi	-	2.673.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(169.085)	(6.238)	Payments of financing related costs
Pembayaran utang obligasi	(2.808.000)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran penerusan pinjaman	(3.179.484)	(2.350.109)	Payments of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah	(293.793)	(293.793)	Payments of Government loans
Pembayaran dividen	-	(1.443.800)	Payments of dividends
Perolehan utang bank	63.291.617	72.291.979	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(58.992.548)	(67.813.387)	Payments of bank loans
Pembayaran utang listrik swasta	(244.719)	(189.783)	Payments of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.858.116)	(3.198.848)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(7.254.128)	(330.979)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.599.243	2.856.953	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(17.684)	-	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.529.969	22.639.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	-	33.163	Cash and cash equivalent at beginning of year of subsidiary acquired
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27.111.528	25.529.969	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Lihat Catatan 50 untuk transaksi non-kas			See Note 50 for non-cash transactions
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan (i) akta No. 15 tanggal 30 Januari 2009 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian hak dan kewajiban Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-0224 tanggal 20 Maret 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 Nopember 2008, Tambahan No. 23523 (ii) berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, atas perubahan pasal 4 ayat 2 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-26937 tanggal 19 Agustus 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the "Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies taken over by the Government of the Republic of Indonesia ("Government"). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a limited liability company and was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company were recently amended by (i) notarial deed No. 15 dated January 30, 2009 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, to clarify the rights and responsibilities of the Company's Directors. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-0224 dated March 20, 2009, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated November 14, 2008, Supplement No. 23523 (ii) notarial deed No. 4 dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, in accordance with article 4 section (2) concerning the increase in the subscribed and paid-up capital. This change was received and recorded in the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-26937 dated August 19, 2011.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 48.068 karyawan (tidak diaudit) dan 47.833 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk jumlah karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja, entitas anak dari PT Haleyora Power.

The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run an electricity business for public use, which is satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit, and perform the assignment from the Government in relation to the electricity business in order to support the development of the application of the principles of Limited Liability Companies.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises ("BUMN")", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 37).

As of December 31, 2014 and 2013 the Company and its subsidiaries had a total number of employees of 48,068 (unaudited) and 47,833 (unaudited) respectively. The total amount of employees does not include the employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. It is the subsidiary of PT Haleyora Power.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

b. Public Offering of Bonds of the Company

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed In	Tanggal Pencatatan/ Listed Date	Jumlah Efek Ditawarkan / Offered Amount Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1.244.000	Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879.000	Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1.440.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	200.000	Sukuk Ijarah PLN I Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 Nopember 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Nopember 2004/ November 12, 2004	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600.000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1.000.000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680.000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318.430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	8 Nopember 1993/ November 8, 1993	600.000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	10 Nopember 1992/ November 10, 1992	300.000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				<u>21.271.530</u>	Total
	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed In	Tanggal Pencatatan/ Listed Date	Jumlah Efek Ditawarkan *)/ Offered Amount *) US\$	
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$					Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2012	16 Oktober 2012/ October 16, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1.000.000.000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	15 Nopember 2011/ November 15, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 Nopember 2011/ November 23, 2011	1.000.000.000	Issued in 2011
Jumlah				<u>2.000.000.000</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed In	Tanggal Pencatatan/ Listed Date	Jumlah Efek Ditawarkan *)/ Offered Amount *) US\$	
Obligasi Terjamin - US\$					Guaranteed Notes - US\$
Penerbitan 2009	30 Oktober 2009/ October 30, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	9 November 2009/ November 9, 2009	750.000.000	Issued in 2009
Penerbitan 2009	3 Agustus 2009/ August 3, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	10 Agustus 2009/ August 10, 2009	1.250.000.000	Issued in 2009
Penerbitan 2007	21 Juni 2007/ June 21, 2007	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	29 Juni 2007/ June 29, 2007	1.000.000.000	Issued in 2007
Penerbitan 2006	11 Oktober 2006/ October 11, 2006	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	17 Oktober 2006/ October 17, 2006	1.000.000.000	Issued in 2006
Jumlah				4.000.000.000	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Management and Other Information

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management consisted of the following:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Komisaris Utama	Chandra M. Hamzah	President Commissioner
Komisaris	Budiman Hasan Bisri Andin Hadiyanto Harry Susetyo Nugroho Zulkifli Zaini Sumanggar Milton Pakpahan	Commissioners
Komisaris Independen	Oegroseno Darmono	Independent Commissioners
Tugas dan Wewenang/Duties and Authority		
Direktur Utama/ President Director	Sofyan Basir	Direktur Utama, SDM dan Umum/President Director, Human Resource and General Affairs
Direktur/Director	Sarwono Sudarto	Keuangan/Finance
Direktur/Director	Nasri Sebayang	Konstruksi dan Energi Baru/Terbarukan/Construction and New/Renewable Energy
Direktur/Director	Supangkat Iwan Santoso	Operasi Jawa Bali/Java Bali Operations
Direktur/Director	Amir Rosidin	Operasi Luar Jawa Bali/ Outside Java Bali Operations
Direktur/Director	Nicke Widiyati	Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan/Commerce, Risk Management and Compliance
Direktur/Director	Amin Subekti	Pengadaan Strategis dan Energi Primer/Strategic Procurement and Primary Energy
Direktur/Director	Murtaqi Syamsuddin	Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi PLN/Planning and Development Affiliates PLN
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Zulkifli Zaini	Chairman
Anggota	Andin Hadiyanto Harry Susetyo Nugroho Oegroseno Sugeng Rochadi Aidil Yuzar	Members

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember 2013/ December 2013	
Komisaris Utama Komisaris	Yogo Pratomo Wimpy S. Tjetjep Jarman Andin Hadiyanto Ahmad Yani Basuki Harry Susetyo Nugroho Zulkifli Zaini	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Adang Firman Syahrial Loetan	Independent Commissioners
<i>Tugas dan Wewenang/Duties and Authority</i>		
Direktur Utama/ President Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director	Nur Pamudji I.G.A Ngurah Adnyana Moch. Harry Jaya Pahlawan Vickner Sinaga Bagiyo Riawan Nasri Sebayang Murtaqi Syamsuddin Eddy D. Erningpraja Setio Anggoro Dewo	Direktur Utama/President Director Operasi Jawa-Bali-Sumatera/Java-Bali-Sumatera Operations Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan/Commerce, Risk Management and Compliance Operasi Indonesia Timur/East Indonesia Operations Pengadaan Strategis dan Energi Primer/Strategic Procurement and Primary Energy Konstruksi dan Energi Baru/Terbarukan/Construction and New/Renewable Energy Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi PLN/Planning and Development Affiliates PLN SDM dan Umum/Human Resource General Affairs Keuangan/Finance
Komite Audit Ketua Anggota	Adang Firman Andin Hadiyanto Harry Susetyo Nugroho Zulkifli Zaini Sugeng Rochadi Aidil Yuzar	Audit Committee Chairman Members

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Supriono.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's corporate secretary is Adi Supriono.

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("Meneg BUMN") Republik Indonesia No. KEP-273/MBU//12/2014 tanggal 23 Desember 2014, Chandra M. Hamzah, Budiman, dan Hasan Bisri menggantikan Yogo Pratomo, Achmad Yani Basuki dan Jarman sebagai Komisaris.

Based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise ("MSOE") of the Republic of Indonesia No. KEP-273/MBU//12/2014 dated December 23, 2014, Chandra M. Hamzah, Budiman, and Hasan Bisri were appointed as Commissioners replacing Yogo Pratomo, Achmad Yani Basuki and Jarman.

Direksi Perusahaan diangkat berdasarkan SK Meneg BUMN Republik Indonesia No. KEP-272/MBU//12/2014 tanggal 23 Desember 2014 menggantikan Direksi lama, kecuali Sofyan Basir dan Sarwono Sudarto yang baru efektif tanggal 2 Januari 2015.

The Company's Directors were appointed based on Decision Letter of MSOE of the Republic of Indonesia No. KEP-272/MBU//12/2014 dated December 23, 2014 to replace the previous Directors, except for the appointment of Sofyan Basir and Sarwono Sudarto which was effective on January 2, 2015.

Berdasarkan SK Meneg BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBO/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014, Oegroseno dan Darmono diangkat sebagai Komisaris Independen dan Sumanggar Milton Pakpahan sebagai Komisaris menggantikan Adang Firman, Wimpy S. Tjetjep dan Syahrial Loetan.

Based on Decision Letter of MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBO/10/2014 dated October 16, 2014, Oegroseno and Darmono were appointed as Independent Commissioners and Sumanggar Milton Pakpahan as Commissioner to replace Adang Firman, Wimpy S. Tjetjep and Syahrial Loetan.

Harry Susetyo Nugroho sebagai Komisaris diangkat berdasarkan SK Meneg BUMN Republik Indonesia No. SK-199/MBU/2013 tanggal 2 April 2013 dan Zulkifli Zaini sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-302/MBU/2013 tanggal 2 Juli 2013.

Harry Susetyo Nugroho as Commissioner was appointed based on Decision Letter of MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-199/MBU/2013 dated April 2, 2013 and Zulkifli Zaini as Commissioner was appointed based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-302/MBU/2013 dated July 2, 2013.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Andin Hadiyanto sebagai Komisaris diangkat berdasarkan SK Meneg BUMN Republik Indonesia No. SK-365/MBU/2012 tanggal 3 Oktober 2012.

Untuk tahun 2014 Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 08/SK/DK-PLN/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Untuk tahun 2013 Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 05.KR/DK-PLN/2013 tanggal 3 Juli 2013.

Andin Hadiyanto as Commissioner was appointed based on Decision Letter of MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-365/MBU/2012 dated October 3, 2012.

For 2014 the Company's Audit Committee was appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 08/SK/DK-PLN/2014 dated October 21, 2014.

For 2013 the Company's Audit Committee was appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 05.KR/DK-PLN/2013 dated July 3, 2013.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Interpretasi standar akuntansi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan".

Lihat Catatan 56 untuk penjelasan mengenai dampak penerapan ISAK 27 dan Catatan 3.v untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya penyambungan pelanggan.

DSAK-IAI juga mengeluarkan beberapa interpretasi yang penerapannya belum memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Tambang Terbuka"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2014. The interpretation of the accounting standards that has a significant impact on the consolidated financial statements is ISFAS 27, "Transfers of Assets from Customers".

Please refer to Note 56 for a detailed explanation of the implication of adopting ISFAS 27 and Note 3.v for the accounting policy on customers' connection fees.

DSAK-IAI also issued the following interpretations of the financial accounting standards that have not had any significant impact on the amounts reported in the consolidated financial statements, but may affect the accounting for future transactions. The interpretations are as follows:

- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

b. Standar Baru dan Revisi dan Interpretasi Baru yang Belum Diterapkan

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pada saat penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam laba komprehensif lainnya. Kebijakan akuntansi Perusahaan saat ini yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan. Dengan demikian, Perusahaan memperkirakan akan ada kenaikan jumlah kewajiban imbalan pasca kerja. Pada saat ini, pihak manajemen masih menghitung dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013).

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru, termasuk revisi yang lain.

b. New and Amended Standards and New Interpretations Not Yet Adopted

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 66, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Upon the application of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", all actuarial gains (losses) of the post-employment benefit obligations will have to be recognized immediately in other comprehensive income. The Company's current accounting policy of deferring the recognition of unrecognized actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted. As such, the Company expects an increase in the balance of post-employment benefit obligations. Management is still quantifying the full impact of the application of SFAS 24 (Revised 2013).

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the other new standards and amendments to existing standards.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (sebagai contoh direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries'. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at the revalued amount or at fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain ("OCI").

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income ("OCI").

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. ("MH") dan Majapahit Finance B.V. ("MF") diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. ("MH") and Majapahit Finance B.V. ("MF"), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities; hence the accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by the Government. The government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: available-for-sale and loans and receivables.

Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends are established.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi sukuk ijarah diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontrak dan liabilitasnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Two step loans, government loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (including sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Transaction costs for sukuk ijarah are amortized using the straight line method over the contractual life of the liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 – 47	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13 – 30	Installations and power plant
Perlengkapan transmisi	37	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	15 – 37	Distribution equipment
Perlengkapan umum	4 – 8	General equipment
Kendaraan bermotor	3 – 5	Motor vehicles
Material cadangan	10 – 25	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5 – 10	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	10 – 15	Vessel and equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Property, plant and equipment held for use are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Initial costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

I. Sewa

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian
Mengandung Suatu Sewa

ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik ("PPA" dan "ESC") dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") yang kemudian bergabung menjadi bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak yang termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta dikecualikan dari penerapan ISAK 8 sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak tetap mengikuti kebijakan akuntansi yang berlaku, dimana pembelian listrik dianggap sebagai transaksi pembelian komoditas normal.

Manajemen mengevaluasi dampak dari ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012) terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30, terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012.

I. Leases

Determining Whether an Arrangement
Contains a Lease

ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases".

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried-out by the Company as a state-owned enterprise, which serves as the holder of an Electricity Business Proxy. The holder of an Electricity Business Proxy and each holder of an Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements ("PPA") and energy sales contracts ("ESC") with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), which is subsequently merged into the Financial Services Authority ("OJK"), power supply arrangements by IPPs to the Company and its subsidiaries that are categorized as public-to-private consession arrangements, are exempted from the application of ISFAS 8, until DSAK-IAI has issued an accounting interpretation that can specifically address such transactions. As a result, the Company and its subsidiaries continued to follow its existing accounting policy in which the supply of electricity is accounted for as a normal purchase of commodity.

Management assessed the impact of ISFAS 16, "Service Concession Arrangements" (effective January 1, 2012) on the Company's and its subsidiaries' Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which addresses the accounting of the operators of public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of Bapepam-LK, management decided to apply the provisions of ISFAS 8, in accordance with SFAS 30, on its Power Supply Contracts since January 1, 2012.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dan perjanjian pembelian energi dengan Penghasil Listrik Independen (IPP) memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan entitas anak dan IPP memiliki perjanjian *take or pay*, dimana Perusahaan dan entitas anak mengambil hampir seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik telah dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa.

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liabilities. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The Company and its subsidiaries determined that certain power purchase agreements and energy sales contracts with Independent Power Producers (IPPs) qualify as leases on the basis that the Company and its subsidiaries and the IPPs have take or pay arrangements where the Company and its subsidiaries are taking substantially all of electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company and its subsidiaries on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is bargain purchase option at the end of the lease term.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang direkapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

p. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal Investasi AFS atau Investasi yang Dimiliki untuk Diperjualbelikan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana Perusahaan dan entitas anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu ketika keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional terkait dengan aktivitas ventura bersama tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Bagian partisipasi Perusahaan dan entitas anak dalam entitas yang dikendalikan bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or Held for Trading Investment in accordance with SFAS 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassify to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

A joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and its subsidiaries and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e. when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The Company's and its subsidiaries' ownership in a jointly controlled entity is accounted for using the equity method of accounting in the consolidated financial statements, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with SFAS 58.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan entitas yang dikendalikan bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control and provided the jointly controlled entity does not become a subsidiary or associate. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

q. Aset Takberwujud

Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak Atas Tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

q. Intangible Assets

Software Development Cost

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognized as intangible assets. Computer software development costs recognized as assets are amortized using the straight line method over their estimated useful lives.

Legal Costs to Renew Land Rights

Legal costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

u. Pinjaman dan Utang Obligasi (Termasuk Sukuk Ijarah)

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Subsidi Listrik Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan lainnya diakui pada saat penyelesaian jasa pengerjaan kepada pelanggan.

t. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

u. Borrowings and Bonds Payable (Including Sukuk Ijarah)

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3h for the accounting policy on financial liabilities.

v. Revenue and Expense Recognition

Sale of Electricity

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Government's Electricity Subsidy

The Government's electricity subsidy is recognized as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Customers Connection Fees

The Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant, and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection service.

Other Revenues

Other revenues consist of telecommunication network and services, transformer rental and other administrative services. Other revenue is recognized when services have been completed and rendered to customers.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

w. Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah PPA dan ESC dengan IPP. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumberdaya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Sebagai akibat penerapan ISAK 8, Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi apakah PPA dengan IPP mengandung unsur sewa. Apabila terdapat unsur sewa, maka Perusahaan dan entitas anak perlu melakukan kajian untuk menentukan apakah sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 3.I untuk kebijakan akuntansi mengenai sewa.

Biaya yang dibayarkan Perusahaan untuk membeli tenaga listrik dari perjanjian yang tidak mengandung unsur sewa dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding timely and at the applicable interest rate.

w. Purchase of Electricity

The Company and its subsidiaries have various PPAs and ESCs with IPPs. Under those contracts, the Company and its subsidiaries pay the IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

As a result of adopting ISFAS 8, the Company and its subsidiaries have assessed whether a lease element is embedded in each of the PPAs with IPPs. If the agreement contains a lease, the Company and its subsidiaries will have to evaluate whether it is a finance or an operating lease based on the contractual terms of the agreement. Please refer to Note 3.I for the accounting policies for leases.

The costs paid to purchase electricity on agreements that do not contain a lease are recognized as expenditures in the profit or loss account as incurred.

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

Post-employment benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of scheme assets.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside the profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

aa. Aset Donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

aa. Government Contributed Assets

Assets contributed by the Government, in their capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional payment in capital by the shareholder.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik Di Dalam Sewa Pembiayaan

Atas penerapan ISAK 8 sejumlah perjanjian jual beli tenaga listrik Perusahaan dicatat sebagai sewa pembiayaan. Pada saat dimulainya sewa, Perusahaan mengakui asset dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar nilai wajar pembangkit listrik yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal masa sewa.

Perusahaan menetapkan nilai wajar dari pembangkit listrik yang disewa dengan menerapkan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi-asumsi yang memadai, termasuk estimasi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membangun pembangkit listrik terkait, suku bunga implisit dalam sewa dan nilai sisa aset pada masa akhir kontrak. Perubahan - perubahan selanjutnya atas asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada awal masa sewa tidak akan merubah nilai aset pembiayaan di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Fair Value of Power Plants Held Under Finance Lease

As a result of applying ISFAS 8 a number of the Company's PPAs have been accounted for as finance leases. At the commencement of the lease, the Company recognizes the finance leased asset and liability at an amount equal to the fair value of the power plant or, if lower, the present value of the minimum lease payments, determined at the inception of the lease.

The Company determined the fair value of the finance leased power plant by applying the appropriate valuation techniques and assumptions, including, the expected cost to build the power plant, the implicit interest rate of the lease and the residual value of the asset at the end of the contract. Any subsequent changes to the assumptions used to measure fair value at inception do not affect the subsequent measurement amount of the leased asset.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan perlu menentukan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan.

Perusahaan mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik (terlepas dari jumlah biaya penyambungan yang dibayarkan). Oleh karena itu, penerimaan biaya penyambungan tidak menimbulkan kewajiban terpisah bagi Perusahaan untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan.

Perusahaan menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan jasa yang diberikan untuk mendapatkan biaya penyambungan dari pelanggan. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan dan merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi terkait.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-review secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Revenues from Customers' Connection Fees

The Company has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Company needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees.

The Company considered the facts that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Company charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of Republic of Indonesia (regardless of the amount of connection fees paid by the customers). Therefore, the receipt of connection fees does not create a separate performance obligation for the Company to provide ongoing electricity supply to its customers.

The Company concludes that connecting the customers to its network is the only service to be delivered in exchange for the connection fees. A service connection is delivered to the customer and represents stand-alone value for that customer. Consequently, the Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant, and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection services.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 14 and 16.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat aset yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan dan entitas anak.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Asset Impairment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment indication apparent to the Company and its subsidiaries in relation to property, plant and equipment. The carrying values of assets, on which impairment analysis is applied, were described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Post-employment benefit obligations are disclosed in Note 49.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **/ Total Assets Before Elimination **)	
			31 Desember/ December 31,			31 Desember/ December 31,	
			2014	2013		2014	2013
			%	%			
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	53.503	53.480
PT Cogindo Dayabersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99,99	99,99	1999	790	745
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	60,00	60,00	1999	87	93
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	86,00	81,00	****)	160	111
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) *)	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ Development of geothermal energy and electricity supplies	95,21	95,21	****)	82	92
PT Putra Indotenaga *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan Energi/ Electricity and Energy	99,90	99,90	***)	231	144
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	41.057	40.828
PT PJB Services (PJBS) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Surabaya	Jasa/Service	98,00	98,00	2001	488	262
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92,00	92,00	2013	30	17
PT Rekadaya Elekrika (RDE) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan enjiniring/ Electricity and engineering	98,68	98,68	2004	482	428
PT Rekadaya Elekrika Consult *)	Jakarta	Supervisi dan Konsultasi/ Supervision and consultation	99,80	99,80	2011	45	37
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72,97	72,97	***)	150	102
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99,99	99,99	2000	5.752	4.842
PT Pelayanan Energi Batam	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99,99	-	***)	7	-
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99,99	99,99	2000	2.035	1.964
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,90	99,90	2003	425	363
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99,97	99,97	2004	217	212
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	46.213	44.740
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	35.149	35.149
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99,99	99,99	2009	1.398	1.406
PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2010	83	86
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100,00	100,00	2011	1.388	1.008
PT Haleyora Power (HP) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2013	364	315
PT Haleyora Powerindo (HPI) *)	Jakarta	Jasa/Service	90,00	90,00	2013	173	173

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tahun 2014, PLN Batam dan PT Universal Batam Energy mendirikan PT Pelayanan Energi Batam. PLN Batam melakukan penyertaan sebesar Rp 7.493 juta atau setara dengan 99,90% saham PT Pelayanan Energi Batam.

In 2014, PLN Batam and PT Universal Batam Energy established PT Pelayanan Energi Batam. PLN Batam made an initial investment amounting to Rp 7,493 million or equivalent to 99.90% of issued shares of PT Pelayanan Energi Batam.

Pada tahun 2014, PT Indonesia Power menambah penyertaan saham di PT Indo Ridlatama Power sebesar Rp 45.000 juta, penambahan setoran modal tersebut meningkatkan kepemilikan PT Indonesia Power menjadi 86%.

In 2014, PT Indonesia Power increased its investment in PT Indo Ridlatama Power by Rp 45,000 million, which increases PT Indonesia Power's share ownership to 86%.

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9.226.100	192.089	143.998	-	9.274.191	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	55.723.604	123.021	304.156	4.214.062	59.756.531	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	172.954.951	158.897	1.156.761	14.266.909	186.223.996	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	75.541.561	308.507	209.494	3.799.077	79.439.651	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	107.057.415	2.580.655	329.421	7.934.834	117.243.483	Distribution equipment
Perlengkapan umum	8.951.235	171.826	421.774	503.001	9.204.288	General equipment
Kendaraan bermotor	925.567	63.938	13.983	60.052	1.035.574	Motor vehicles
Material cadang	948.893	467.356	394.368	-	1.021.881	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5.542.290	38.317	34.348	752.523	6.298.782	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	731.828	39.328	1.734	4.619	774.041	Vessels and equipment
Sub-jumlah	437.603.444	4.143.934	3.010.037	31.535.077	470.272.418	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	48.388	-	-	-	48.388	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	124.333.867	4.493.328	-	(173.364)	128.653.831	Installation and power plant
Sub-jumlah	124.382.255	4.493.328	-	(173.364)	128.702.219	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	95.738.735	33.313.805	504.600	(33.646.852)	94.901.088	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	6.054.271	-	524.733	1.143.294	6.672.832	Assets not used in operation
Jumlah	663.778.705	41.951.067	4.039.370	(1.141.845)	700.548.557	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	13.194.770	2.015.967	83.244	286.556	15.414.049	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	60.231.054	10.024.315	1.035.123	-	69.220.246	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	21.070.692	2.448.377	105.362	-	23.413.707	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	35.116.579	4.032.179	215.832	22.906	38.955.832	Distribution equipment
Perlengkapan umum	5.541.615	1.031.578	248.774	28.649	6.353.068	General equipment
Kendaraan bermotor	677.163	88.453	15.804	-	749.812	Motor vehicles
Material cadang	197.008	47.085	20.703	-	223.390	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3.082.210	461.776	30.400	102.224	3.615.810	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	75.655	43.599	1.734	4.192	121.712	Vessels and equipment
Sub-jumlah	139.186.746	20.193.329	1.756.976	444.527	158.067.626	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	31.462.499	3.534.140	-	-	34.996.639	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	5.026.882	454.586	483.474	780.023	5.778.017	Assets not used in operation
Jumlah	175.676.127	24.182.055	2.240.450	1.224.550	198.842.282	Total
Jumlah Tercatat	488.102.578				501.706.275	Net Carrying Value

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.763.934	25.426	124.982	561.722	9.226.100	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	49.540.539	189.194	57.746	6.051.617	55.723.604	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	156.450.996	163.387	2.579.442	18.920.010	172.954.951	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	67.416.362	118.325	823.944	8.830.818	75.541.561	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	94.269.914	2.781.148	76.495	10.082.848	107.057.415	Distribution equipment
Perlengkapan umum	6.533.598	234.230	68.380	2.251.787	8.951.235	General equipment
Kendaraan bermotor	841.083	46.618	73.651	111.517	925.567	Motor vehicles
Material cadang	1.067.334	470.367	588.808	-	948.893	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	4.477.693	20.436	112.519	1.156.680	5.542.290	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	489.222	-	27.178	269.784	731.828	Vessels and equipment
Sub-jumlah	389.850.675	4.049.131	4.533.145	48.236.783	437.603.444	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	58.591	-	-	(10.203)	48.388	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	119.104.117	5.309.239	-	(79.489)	124.333.867	Installation and power plant
Sub-jumlah	119.162.708	5.309.239	-	(89.692)	124.382.255	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	102.810.172	43.725.864	-	(50.797.301)	95.738.735	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	5.839.312	-	494.861	709.820	6.054.271	Assets not used in operation
Jumlah	617.662.867	53.084.234	5.028.006	(1.940.390)	663.778.705	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	11.370.209	1.770.520	18.659	72.700	13.194.770	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	54.488.643	8.203.245	2.460.834	-	60.231.054	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	18.882.562	2.243.369	148.879	93.640	21.070.692	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	31.455.444	3.636.334	31.549	56.350	35.116.579	Distribution equipment
Perlengkapan umum	4.417.298	759.014	29.417	394.720	5.541.615	General equipment
Kendaraan bermotor	630.115	71.697	24.649	-	677.163	Motor vehicles
Material cadang	213.332	50.109	66.433	-	197.008	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.713.308	442.161	89.506	16.247	3.082.210	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	50.708	37.304	12.357	-	75.655	Vessels and equipment
Sub-jumlah	124.221.619	17.213.753	2.882.283	633.657	139.186.746	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	26.767.280	4.695.219	-	-	31.462.499	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	4.356.223	623.541	402.164	449.282	5.026.882	Assets not used in operation
Jumlah	155.345.122	22.532.513	3.284.447	1.082.939	175.676.127	Total
Jumlah Tercatat	462.317.745				488.102.578	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014	2013	
Beban usaha	23.618.262	21.893.665	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	109.206	15.307	Construction in progress
Beban lain-lain	454.587	623.541	Others charges
Jumlah	24.182.055	22.532.513	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan (HGB). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. Hak Guna Bangunan Perusahaan mulai jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2044, namun dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal dengan jumlah tercatat sebesar Rp 156.996.069 juta diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan, PT Asuransi Jasa Indonesia pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Tugu Kresna Pratama dan PT Asuransi Ramayana terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 21.274 juta dan Rp 989.328 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 21.135 juta dan Rp 1.434.709 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset sewaan PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY 363.895 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan JPY 196.210 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, serta kapal dan perlengkapan.

Aset sewaan - instalasi dan mesin pembangkit merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian dengan IPP dalam bentuk sewa pembiayaan sesuai dengan penerapan ISAK 8 serta PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 29.378.937 juta.

Nilai wajar aset tetap, kecuali pekerjaan dalam pelaksanaan, pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 647.561.229 juta.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use (Hak Pakai) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan). Rights to Use have no expiration date while Building Use Rights will expire starting from 2016 to 2044, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land, which are still being processed for extension and for transfer of certificate in the name of the Company and its subsidiaries.

Building, installation and power plant, transmission equipment and vessels with net carrying value of Rp 156,996,069 million were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead underwriter, PT Tugu Kresna Pratama and PT Asuransi Ramayana against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$ 21,274 million and Rp 989,328 million as of December 31, 2014 and US\$ 21,135 million and Rp 1,434,709 million as of December 31, 2013. Leased assets PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY 363,895 million as of December 31, 2014 and JPY 196,210 million as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not cover insurance protection for assets other than building, installation and power plant, transmission equipment, and vessels and equipment.

Leased assets – installation and power plant represent certain power plants under agreement with IPPs which were accounted for as finance leases in accordance with ISFAS 8 and the PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW power plant.

As of December 31, 2014, gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 29,378,937 million.

Fair value of property, plant and equipment, excluding construction in progress, as of December 31, 2014 amounted to Rp 647,561,229 million.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property, plant and equipment as of the reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	2014	2013
Proyek penugasan -		
Program percepatan		
Pembangkitan	38.084.328	44.817.025
Transmisi	8.016.732	7.163.865
Jumlah	46.101.060	51.980.890
Konstruksi rutin		
Pembangkitan	13.187.566	11.564.112
Transmisi	32.481.777	29.085.977
Distribusi	2.925.154	2.945.585
Perlengkapan	205.531	162.171
Jumlah	48.800.028	43.757.845
Jumlah	94.901.088	95.738.735

Construction In Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

Mandatory project -
Fast track program
Power plants
Transmission
Total

Regular constructions
Power plants
Transmission
Distribution
Equipment
Total

Total

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan. Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dapat dikapitalisasi.

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Company. Construction in progress by the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalizable expenditures.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTA Peusangan 88 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW dan PLTG Kaltim 2x50 MW.

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa – Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa-Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

(ii) Regular constructions

Power Plants

Power plants under construction consist mainly of PLTA Peusangan 88 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW and PLTG Kaltim 2x50 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java – Bali, T/L 150 kV outside Java – Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan pekerjaan dalam pelaksanaan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2015 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consist of specialized materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

Constructions in progress are expected to be completed between 2015 and 2016.

As at December 31, 2014, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects are as follows:

No	Nama Proyek/Project Name	Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
1	PLTU 2 Jateng - Adipala	9.809.378	98%
2	PLTU Sumut - Pangkalan Susu	5.120.908	99%
3	PLTU 3 Jatim - Tanjung Awar-awar	3.789.812	96%
4	PLTU Riau - Tenayan	2.959.716	93%
5	PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan	2.489.600	86%
6	PLTU Kalteng - Pulau Pisau	1.799.106	86%
7	PLTU Kalbar 1 - Parit Baru	1.570.001	82%
8	PLTU Parit Baru Site Bengkayang	1.061.921	48%
9	PLTU 2 NTB - Lombok	918.145	93%
10	PLTU 3 Babel - Bangka	744.871	98%
	Lainnya/Others	64.637.630	2%-98%
	Jumlah/Total	94.901.088	

Informasi mengenai persentase penyelesaian yang disajikan dalam tabel diatas menggambarkan estimasi kemajuan tahap *engineering, procurement and construction*. Selanjutnya, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima sertifikat laik operasi.

The information about the percentage of completion disclosed in the table above indicates the estimated progress during the engineering, procurement and construction phase. There are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are certified for operation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows:

	2014	2013	
Program percepatan			Fast track program
Bunga pinjaman	1.435.210	2.521.878	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing	709.570	1.212.636	Loss on foreign exchange
Jumlah	<u>2.144.780</u>	<u>3.734.514</u>	Total
Konstruksi rutin			Regular constructions
Bunga pinjaman	796.555	417.276	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing	287.909	64.876	Loss on foreign exchange
	<u>1.084.464</u>	<u>482.152</u>	
Jumlah	<u>3.229.244</u>	<u>4.216.666</u>	Total

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Assets Not Used In Operations

Kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 408.446 juta tahun 2014 dan Rp 559.027 juta tahun 2013 dicatat sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 46).

Loss on impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 408,446 million in 2014 and Rp 559,027 million in 2013, respectively are recorded as other operating expenses (Note 46).

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp 32.975 juta tahun 2014 dan Rp 223.192 juta tahun 2013. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah Rp nihil, sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi.

Certain assets not used in operations were sold with a selling price of Rp 32,975 million in 2014 and Rp 223,192 million in 2013. The carrying value of such assets was Rp nil, hence the proceeds from the sale of assets represented a gain on the sale of assets not used on operations.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Management believes that impairment for assets not yet used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

Proyek Sarulla

Sarulla Project

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 23 Januari 2004 sebagaimana diubah dengan addendum tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan telah mengambil alih hak, kepentingan dan kewajiban Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. ("UNSG") sehubungan dengan perjanjian jual beli listrik tahun 1993 ("proyek Sarulla"), dan Perusahaan akan mengalihkan hak, kepentingan dan kewajiban tersebut kepada pihak lain yang ditunjuk kemudian. Pengambilalihan tersebut dilaksanakan dengan membayar kompensasi yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan.

Based on Deed of Assignment dated January 23, 2004 as amended by the addendum dated February 6, 2004, the Company has taken over the rights, participating interests and obligations of Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. ("UNSG") in relation to the electricity sell and purchase agreement in 1993 (the "Sarulla project"), and the Company will transfer such rights, participating interests and obligations to the other entity, which will be appointed later. The compensation paid by the Company to take over the rights was recorded as construction in progress.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Untuk melanjutkan kembali proyek Sarulla, Perusahaan mengadakan tender, yang dimulai pada tahun 2004 dan *letter of intent* kepada pemenang tender diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2005. Berdasarkan *letter of intent* ini, pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan bersama PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. dan OrSarulla Inc. sepakat untuk melakukan jual beli listrik yang dibangkitkan dari PLTP Sarulla 330 MW melalui amandemen ESC serta pengalihan hak, kepentingan dan kewajiban (Deed of Assignment) atas Kontrak Operasi Bersama ("JOC") dan ESC Sarulla.

Kontrak tersebut telah diperbaharui dan perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 4 April 2013, dimana Perusahaan telah menandatangani addendum kedua atas *Deed of Assignment* dan addendum ESC untuk PLTP Sarulla yang menyatakan bahwa atas transfer pengalihan hak, kepentingan dan kewajiban, Konsorsium Sarulla harus membayar kepada Perusahaan sejumlah US\$ 70 juta yang dibayarkan sekaligus pada tanggal *financial close*. Perusahaan telah menerima uang sejumlah US\$ 70 juta di tahun 2014.

7. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan tanah milik PJB yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Pluit – Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara, yang disewakan kepada atau digunakan oleh PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa.

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 311.616 juta dan Rp 221.890 juta ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak masing-masing bidang tanah. Biaya tercatat atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 233.057 juta dan Rp 159.330 juta.

To continue the Sarulla project, the Company organized a bidding process, which started in 2004, and a letter of intent was issued to the winning bidder on July 25, 2005. Based on such letter of intent, on December 14, 2007, the Company together with PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. and OrSarulla Inc. agreed to perform buy and sell of electricity, which is generated from PLTP Sarulla 330 MW by means of amendment of ESC and to transfer the rights, participating interests and obligations (Deed of Assignment) on the Joint Operation Contract ("JOC") and Sarulla ESC.

The contract has been amended and the latest amendment was signed on April 4, 2013, in which the Company signed the Second Amendment to the Deed of Assignment and Amendment of the ESC for PLTP Sarulla, which states that for the transfer of rights, interest, and obligation, the Sarulla Consortium has to pay US\$70 million on the financial close date. The Company has received US\$70 million in the year 2014.

7. INVESTMENT PROPERTIES

This account pertains to pieces of land owned by PJB located in Paiton – East Java, Pluit – North Jakarta and Asahan – North Sumatera, which are rented to or used by PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa.

The estimated fair value of these investment properties as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 311,616 million and Rp 221,890 million respectively, which was determined based on the property tax assessment letters of each parcel of land. The cost of investment properties at December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 233,057 million and Rp 159,330 million, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				31 Desember/ <i>December 31</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2014 %	2013 %
<i>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates</i>					
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	33,00	33,00
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electrical supports</i>	1988	32,35	32,35
PT Mitra Energi Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30,00	30,00
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49,00	49,00
PT Dalle Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	20,00	20,00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2010	38,54	26,06
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	40,25	40,25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49,00	49,00
PT Tanjung Kasam Power	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2012	10,00	10,00
<i>Ventura bersama/Joint ventures</i>					
PT Rajamandala Electric Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51,00	51,00
PT Perta Daya Gas	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ <i>Transportation and storage of LNG</i>	*)	35,00	35,00
PT Indo Pusaka Berau	Berau	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2005	46,80	46,80
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	45,00	45,00
PT Crompton Prima Switchgear	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	*)	49,00	-

*) Tahap pengembangan/Development stage

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut :

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows :

	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2014 Carrying amount December 31, 2014	
Entitas asosiasi					Associates
PT Geo Dipa Energi	-	-	-	-	PT Geo Dipa Energi
PT Unelec Indonesia	171.973	-	(41.384)	130.589	PT Unelec Indonesia
PT Mitra Energi Batam	103.966	(3.030)	435	101.371	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	681.783	(30.517)	320.548	971.814	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	67.931	-	4.024	71.955	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	299.965	(28.129)	84.141	355.977	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	433.438	90.712	84.531	608.681	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo PJB	43.476	(30.327)	36.952	50.101	PT Komipo PJB
PT Tanjung Kasam Power	34.327	547	(6.417)	28.457	PT Tanjung Kasam Power
Sub jumlah	1.836.859	(744)	482.830	2.318.945	Sub total
Ventura bersama					Joint ventures
PT Perta Daya Gas	11.684	-	(11.684)	-	PT Perta Daya Gas
PT Indo Pusaka Berau	92.384	(2.060)	7.693	98.017	PT Indo Pusaka Berau
PT Rajamandala Electric Power	64.780	36.493	(758)	100.515	PT Rajamandala Electric Power
PT Energi Pelabuhan Indonesia	23.359	-	9.738	33.097	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Crompton Power Switchgear	-	22.019	-	22.019	PT Crompton Power Switchgear
Sub jumlah	192.207	56.452	4.989	253.648	Sub total
Jumlah	2.029.066	55.708	487.819	2.572.593	Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2013/ Carrying amount January 1, 2013	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2013 Carrying amount December 31, 2013	
Entitas asosiasi					Associates
PT Unelec Indonesia	166.260	-	5.713	171.973	PT Unelec Indonesia
PT Mitra Energi Batam	46.205	56.258	1.503	103.966	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	605.361	-	76.422	681.783	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	60.749	-	7.182	67.931	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	245.652	-	54.313	299.965	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	407.057	-	26.381	433.438	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	39.900	(15.524)	19.100	43.476	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Tanjung Kasam Power	-	13.000	21.327	34.327	PT Tanjung Kasam Power
Sub jumlah	1.571.184	53.734	211.941	1.836.859	Sub total
Ventura bersama					Joint ventures
PT Perta Daya Gas	8.219	26.250	(22.785)	11.684	PT Perta Daya Gas
PT Indo Pusaka Berau	-	85.496	6.888	92.384	PT Indo Pusaka Berau
PT Rajamandala Electric Power	46.036	18.336	408	64.780	PT Rajamandala Electric Power
PT Energi Pelabuhan Indonesia	-	19.636	3.723	23.359	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Sub jumlah	54.255	149.718	(11.766)	192.207	Sub total
Jumlah	1.625.439	203.452	200.175	2.029.066	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in associates and joint ventures are as follows:

	2014	2013	
Jumlah aset	29.255.038	23.085.501	Total assets
Jumlah liabilitas	(19.998.719)	(15.275.867)	Total liabilities
Aset bersih	9.256.319	7.809.634	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	6.991.150	6.299.901	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	1.010.704	575.740	Net income for the year

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the electricity business industry similar to the Company and its subsidiaries.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

PT Geo Dipa Energi was established to continue the development of Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat investasi pada PT Geo Dipa Energi adalah Rp nihil.

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of investment in PT Geo Dipa Energi is Rp nil.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mengakui bagian rugi bersih PT Geo Dipa Energi masing-masing sebesar Rp 99.991 juta dan Rp 87.053 juta.

In 2014 and 2013, the Company did not recognize net loss of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp 99,991 million and Rp 87,053 million, respectively.

PT Mitra Energi Batam ("MEB")

PT Mitra Energi Batam ("MEB")

Pada tahun 2014, MEB mendeklarasikan dividen tahun buku 2013 sebesar Rp 3.030 juta yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun.

In 2014, MEB declared the 2013 dividends in the amount of Rp 3,030 million which was still outstanding as of year end.

Pada tahun 2013, PLN Batam meningkatkan investasi saham MEB sebesar US\$ 4.954.661 setara dengan Rp 56.258 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

In 2013, PLN Batam increased its investment in shares of MEB by US\$ 4,954,661 equivalent to Rp 56,258 million without changing its percentage of ownership.

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

Pada tahun 2014, PJB memperoleh dividen tahun buku 2013 dari S2P sebesar US\$ 2.450.000 setara dengan Rp 30.517 juta.

In 2014, PJB received the 2013 dividends from S2P amounting to US\$ 2,450,000 equivalent to Rp 30,517 million.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

PT Unelec Indonesia ("Unindo")

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan tidak menerima dividen dari Unindo.

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

Pada tahun 2014, PJB memperoleh dividen tahun buku 2013 dari BDSN sebesar US\$ 2.422.639 (ekuivalen Rp 28.129 juta).

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

Pada tahun 2014, PJB dan NII meningkatkan investasi saham BPI masing-masing sebesar Rp 65.696 juta dan Rp 25.016 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

Pada tahun 2014 dan 2013, PJB memperoleh dividen tahun buku 2013 dan 2012 dari KPJB masing-masing sebesar Rp 30.327 juta dan Rp 15.524 juta.

PT Indo Pusaka Berau ("IPB")

Pada tahun 2014, IP memperoleh dividen tahun buku 2013 dari IPB sebesar Rp 2.060 juta.

Pada tahun 2013, IP kehilangan hak mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi IPB. Investasi sebesar Rp 85.496 juta dicatat sebagai entitas asosiasi.

PT Tanjung Kasam Power ("TJK")

Pada tahun 2013, PLN Batam mempunyai pengaruh yang signifikan atas TJK. Pengaruh yang signifikan dinilai berdasarkan keterwakilan PLN Batam pada susunan Direksi TJK.

PT Perta Daya Gas ("PDG")

Pada tahun 2013, IP melakukan penambahan investasi sebesar Rp 26.250 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT Rajamandala Electric Power ("REP")

Pada tahun 2014 dan 2013, IP melakukan penambahan investasi masing-masing sebesar Rp 36.493 juta dan Rp 18.336 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")

Pada tahun 2013, HP dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mendirikan EPI untuk menyediakan pasokan energi listrik di wilayah pelabuhan. HP melakukan penyertaan saham awal pada EPI sebesar Rp 19.636 juta atau 45% saham EPI.

PT Unelec Indonesia ("Unindo")

In 2014 and 2013, the Company did not receive dividends from Unindo.

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

In 2014, PJB received the 2013 dividends from BDSN amounting to US\$ 2,422,639 (equivalent to Rp 28,129 million).

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

In 2014, PJB and NII increased their investment in shares of BPI by Rp 65,696 million and Rp 25,016 respectively million without changing their percentage of ownership.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

In 2014 and 2013, PJB received the 2013 and 2012 dividends from KPJB amounting to Rp 30,327 million and Rp 15,524 million, respectively.

PT Indo Pusaka Berau ("IPB")

In 2014, IP received the 2013 dividends from IPB amounting to Rp 2,060 million.

In 2013, IP lost the power to govern IPB's financial and operating policies. An investment of Rp 85,496 million was recorded as investment in associate.

PT Tanjung Kasam Power ("TJK")

In 2013, PLN Batam gained significant influence over TJK. The significant influence was indicated by PLN Batam's representation in TJK's Directors.

PT Perta Daya Gas ("PDG")

In 2013, IP has increased investment to PDG by Rp 26,250 million without changing its percentage of ownership.

PT Rajamandala Electric Power ("REP")

In 2014 and 2013, IP has increased investment to REP by Rp 36,493 million and Rp 18,336 million respectively without changing its percentage of ownership.

PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")

In 2013, HP and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) established EPI to supply electricity in the port area. HP made an initial investment in EPI amounting to Rp 19,636 million, or 45% shares of EPI.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

PT Crompton Prima Switchgear

Pada tahun 2014, PLN Enjiniring dan CG International Holding Singapore PTE, LTD mendirikan PT Crompton Prima Switchgear untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. PLN Enjiniring melakukan penyertaan saham awal sebesar US\$ 1,9 juta atau setara dengan Rp 22.019 juta.

PT Crompton Prima Switchgear

In 2014, PLN Enjiniring and CG International Holding Singapore PTE, LTD established PT Crompton Prima Switchgear, to manufacture equipment used for electricity distribution. PLN Enjiniring made an initial investment amounting to US\$ 1.9 million equivalent to Rp 22,019 million.

9. PIUTANG PIHAK BERELASI

	2014	2013
PT Perta Daya Gas	249.072	188.369
PT Geo Dipa Energi	76.500	-
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	27.441	22.345
PT Tanjung Kasam Power	23.935	-
PT Dalle Energy Batam	960	5.314
PT Mitra Energi Batam	3.712	65
Jumlah	381.620	216.093
Dikurangi bagian jangka pendek	282.791	40.061
Bagian jangka panjang	98.829	176.032

9. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	2014	2013
PT Perta Daya Gas	249.072	188.369
PT Geo Dipa Energi	76.500	-
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	27.441	22.345
PT Tanjung Kasam Power	23.935	-
PT Dalle Energy Batam	960	5.314
PT Mitra Energi Batam	3.712	65
Total	381.620	216.093
Less current portion	282.791	40.061
Long-term portion	98.829	176.032

PT Perta Daya Gas ("PDG")

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 18,837 juta kepada PDG untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* (CNG) di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 28 November 2014, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG. Jangka waktu pinjaman berubah menjadi 6 tahun dan akan jatuh tempo 1 Desember 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) terhitung sejak tanggal *dropping* dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan akan dibayarkan secara penuh tanggal 1 Desember 2015. Pinjaman pokok akan ditagihkan setiap 6 bulan sekali melalui angsuran sebanyak 15 kali dari tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 1 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas pokok pinjaman ini sebesar US\$ 18,192 juta atau setara dengan Rp 226.302 juta. Piutang lainnya sebesar Rp 22.770 juta merupakan piutang yang diantara lain atas piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

PT Perta Daya Gas ("PDG")

On June 12, 2013, IP granted a long-term loan of US\$ 18.837 million to PDG for the financing of the Compressed Natural Gas (CNG) project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 28, 2014, IP made an amendment to the loan given to PDG. The tenor of the loan was revised to 6 years and will mature on December 1, 2021. This loan bears interest at 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) effective from the cash dropping until May 30, 2014 and will be paid in full on December 1, 2015. The principal shall be collected every 6 months through 15 installments from December 1, 2015 until December 1, 2021. On December 31, 2014, the outstanding principal of the loan amounted to US\$ 18.192 million, equivalent to Rp 226,302 million. Other receivables from PDG amounting to Rp 22,770 million represent, among others, interest receivables and cost of relocation of employees.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada KPJB dalam bentuk *shareholder loan* dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan KPJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam perjanjian pengembangan operasi dan pemeliharaan dengan PJB. KPJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk 6 bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Jangka waktu pinjaman 7 tahun sejak tanggal 29 Desember 2010. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energi Batam

Piutang dari PT Tanjung Kasam Power dan PT Dalle Energy Batam merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik. Sebagian besar piutang dari PT Mitra Energi Batam merupakan piutang atas dividen yang dideklarasikan di tahun 2013.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

PT Geo Dipa Energi

Piutang dari PT Geo Dipa Energi merupakan pinjaman yang diberikan untuk membantu PT Geo Dipa Energi membangun pembangkit listrik tenaga panas bumi.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

On December 29, 2010, PJB agreed to provide loans to KPJB, in the form of a shareholder loan with annual interest of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for KPJB in order to comply with the contractual obligation stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with PJB, which requires KPJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for 6 months operation and maintenance of power plant. The term of the loan is 7 years starting from December 29, 2010. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment started on December 29, 2012.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energi Batam

Receivable balance from PT Tanjung Kasam Power and PT Dalle Energy Batam represents receivables on penalty of power purchase contracts. Amount receivable from PT Mitra Energi Batam mainly represents dividends receivable declared in 2013.

The Company and its subsidiaries' management consider these receivables from related parties to be collectible.

PT Geo Dipa Energi

Receivable balance from PT Geo Dipa Energi represents a loan given to assist PT Geo Dipa Energi to construct a geothermal power plant.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**10. REKENING BANK DAN DEPOSITO
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS**

	2014	2013	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			Lease installments and operation guarantee
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura			Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
JPY	5.472.504	5.059.278	JPY
US\$	508.333	475.266	US\$
Jaminan pembelian gas			Guarantee deposit for gas purchases
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Mandiri* - pihak berelasi			Bank Mandiri* - related party
Rupiah	6.733	100	Rupiah
US\$	-	853	US\$
Rekening bank - Bank Central Asia - Rupiah	5.502	5.510	Cash in bank - Bank Central Asia - Rupiah
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Rekening bank			Cash in banks
Bank Rakyat Indonesia** - pihak berelasi - Rupiah	450	930	Bank Rakyat Indonesia** - related party - Rupiah
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	-	46.585	Bank Mandiri - related party - Rupiah
Jaminan <i>letter of credit</i>			Letter of credit guarantee
Bank Negara Indonesia*** - pihak berelasi - US\$	506	71.231	Bank Negara Indonesia*** - related party - US\$
Jumlah	<u>5.994.028</u>	<u>5.659.753</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	0,40% - 2,00%	3,07% - 4,21%	Rupiah
JPY	0,05% - 0,19%	0,02% - 0,17%	JPY
US\$	0,40% - 0,51%	0,18% - 0,44%	US\$

* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selanjutnya disebut sebagai Bank Mandiri/Hereafter PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is referred to as Bank Mandiri

** PT BRI (Persero) Tbk selanjutnya disebut sebagai Bank Rakyat Indonesia/Hereafter PT BRI (Persero) Tbk is referred to as Bank Rakyat Indonesia

*** PT BNI (Persero) Tbk selanjutnya disebut sebagai Bank Negara Indonesia/Hereafter PT BNI (Persero) Tbk is referred to as Bank Negara Indonesia

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY 52.495 juta dan US\$ 40,9 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar JPY 48.464 juta dan US\$ 60,8 juta pada tanggal 31 Desember 2013 untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* ("FLA").

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY 52,495 million and US\$ 40.9 million as of December 31, 2014 and amounting to JPY 48,464 million and US\$ 60.8 million as of December 31, 2013 to fulfill the requirement of the *Financial Lease Agreement* ("FLA").

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in bank and time deposits in foreign currencies are as follows:

	2014		2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	40.903.457	508.839	44.905.240	547.350	US\$
JPY	52.494.647.420	5.472.504	43.550.639.086	5.059.278	JPY
Jumlah		5.981.343		5.606.628	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2014	2013	
Beban ditangguhkan	40.634	111.925	Deferred charges
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Pembelian gas	589.145	613.958	Gas purchased
Lain-lain	200.139	93.789	Others
Jumlah	789.284	707.747	Total
Uang muka			Advances
Pengembangan proyek	1.867.827	858.561	Project development
Pembelian batubara	849.302	818.360	Purchase of coal
Jumlah	2.717.129	1.676.921	Total
Aset takberwujud			Intangible assets
Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah	53.127	50.614	Legal costs to renew landrights
Piranti lunak	788.610	462.878	Software
Jumlah	841.737	513.492	Total
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	20.654	8.186	Investment in non-listed shares
Jumlah	4.409.438	3.018.271	Total

Investasi saham tidak terdaftar di bursa

Investasi saham tidak terdaftar di bursa terdiri dari investasi PJB pada PT Rekind Daya Mamuju sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Amortisasi aset takberwujud

Beban amortisasi aset takberwujud di tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 140.938 juta dan Rp 124.035 juta.

Investment in non-listed shares

Investment in non-listed shares mainly consists of PJB's investment in PT Rekind Daya Mamuju, which is measured at cost less impairment.

Amortization of intangible assets

Amortization of intangible assets for 2014 and 2013 amounted to Rp 140,938 million and Rp 124,035 million, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

12. KAS DAN SETARA KAS

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
Kas	9.573	9.728	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	6.798.423	5.134.065	Rupiah
US\$	1.172.673	307.086	US\$
JPY	2.514	15.739	JPY
EUR	282.805	34.719	EUR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	2.975.548	3.859.216	Rupiah
US\$	713.118	1.054.482	US\$
EUR	171.781	19.362	EUR
JPY	3.547	316	JPY
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	3.997.858	4.180.131	Rupiah
US\$	448.599	832.459	US\$
JPY	135.566	43.578	JPY
CHF	5.873	-	CHF
EUR	339.810	31.173	EUR
Bank Tabungan Negara			Bank Tabungan Negara
Rupiah	29.360	-	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	17.077.475	15.512.326	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	3.250.243	3.831.845	Rupiah
US\$	406.643	208.816	US\$
JPY	46.182	58.758	JPY
EUR	-	37	EUR
Bank Internasional Indonesia			Bank Internasional Indonesia
Rupiah	22.441	153.718	Rupiah
US\$	47.312	48.495	US\$
EUR	2.600	2.886	EUR
Bank Danamon			Bank Danamon
Rupiah	77.586	53.652	Rupiah
US\$	2.593	2.541	US\$
Bank Central Asia			Bank Central Asia
Rupiah	575.717	226.131	Rupiah
US\$	53.286	130.428	US\$
JPY	-	100	JPY
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	1.050.469	777.997	Rupiah
US\$	672.511	209.416	US\$
JPY	2.272	343	JPY
EUR	6.683	-	EUR
Jumlah pihak ketiga	6.216.538	5.705.163	Total third parties
Jumlah kas dan bank	23.303.586	21.227.217	Total cash on hand and in banks

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2014	2013	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	1.092.593	1.050.019	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	631.562	863.685	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	511.772	801.262	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>2.235.927</u>	<u>2.714.966</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	1.452.547	1.234.333	Rupiah
US\$	-	241.799	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	4.722	5.000	Rupiah
US\$	114.746	106.654	US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>1.572.015</u>	<u>1.587.786</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>3.807.942</u>	<u>4.302.752</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>27.111.528</u></u>	<u><u>25.529.969</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,79% - 8,80%	7,5% - 8,25%	Rupiah
US\$	1,68% - 2,40%	2,25%	US\$

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang
asing adalah sebagai berikut :

Details of cash and cash equivalents in foreign
currencies are as follows :

	2014		2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	291.919.659	3.631.481	257.787.719	3.142.175	US\$
JPY	1.823.340.554	190.081	647.816.467	75.256	JPY
EUR	53.106.807	803.679	5.241.930	88.177	EUR
Lain-lain **)	472.085	5.873	3.575.214	43.578	Others **)
Jumlah		<u><u>4.631.114</u></u>		<u><u>3.349.186</u></u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Kas dan setara kas dalam mata uang asing lainnya
disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs
tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Cash and cash equivalents in other currencies are presented in US\$
equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

13. INVESTASI JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2014	2013	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	84.100	87.363	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	-	1.000	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	9.790	3.750	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>93.890</u>	<u>92.113</u>	Total related parties
Investasi lain-lain			Other investments
Rupiah	<u>6.806</u>	<u>5.554</u>	Rupiah
Jumlah investasi jangka pendek	<u><u>100.696</u></u>	<u><u>97.667</u></u>	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,79% - 10,07%	5,25% - 7,25%	Rupiah

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.

The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

14. PIUTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2014	2013	
a. Berdasarkan langganan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related parties
Badan Usaha Milik Negara	584.802	409.167	State-owned enterprises
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.543)	(493)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>582.259</u>	<u>408.674</u>	Total of related parties accounts receivable
Pihak ketiga			Third parties
Umum	17.977.478	14.641.151	Public
TNI dan Polri	455.732	339.872	Indonesian Armed Forces
Institusi lainnya	1.074.450	772.168	Other institutions
Sub jumlah	19.507.660	15.753.191	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(595.052)	(464.925)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>18.912.608</u>	<u>15.288.266</u>	Total of third parties account receivable
Bersih	<u>19.494.867</u>	<u>15.696.940</u>	Net
b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. By age category of accounts receivable that are not impaired
Belum jatuh tempo	16.786.155	13.723.754	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 90 hari	2.239.551	1.625.902	1 to 90 days
91 s/d 360 hari	226.054	158.821	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	243.107	188.463	More than 360 days
Jumlah	<u>19.494.867</u>	<u>15.696.940</u>	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment losses
Saldo awal tahun	(465.418)	(388.227)	Balance at beginning of year
Penambahan	(223.768)	(183.000)	Additions
Penghapusan	91.591	105.809	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>(597.595)</u>	<u>(465.418)</u>	Balance at end of year

Piutang usaha Perusahaan, PLN Batam dan PLN Tarakan dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company, PLN Batam and PLN Tarakan's accounts receivable are secured by the customers' security deposits in case of default (Note 34).

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Allowance for impairment losses were made collectively for all accounts receivable which are past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah piutang Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 16.786.155 juta. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena Perusahaan memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakupi segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Perusahaan atas piutang usaha yang baik selama beberapa tahun.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. At December 31, 2014, the Company has Rp 16,786,155 million accounts receivable balance that is neither past due nor impaired. The Company believes there is no heightened risk of poor credit quality of accounts receivable because it has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Company's good historical collection rate of accounts receivable across the years.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

15. PIUTANG SUBSIDI LISTRIK

15. RECEIVABLES ON ELECTRICITY SUBSIDY

	2014	2013	
Tahun anggaran			Budget years
2013	-	21.793.929	2013
2014	19.280.861	-	2014
Jumlah	<u>19.280.861</u>	<u>21.793.929</u>	Total

Dalam tahun 2014, Perusahaan telah menerima piutang subsidi listrik tahun anggaran 2013 sebesar Rp 21.793.929 juta.

In 2014, the Company collected receivables on electricity subsidy for budget year 2013 amounting to Rp 21,793,929 million.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electricity subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

16. PIUTANG LAIN-LAIN

16. OTHER RECEIVABLES

	2014	2013	
Uang jaminan langganan	41.111	3.272.957	Customers security deposits
Karyawan	396.728	355.076	Employees
Lain-lain	750.494	1.301.382	Others
Jumlah	<u>1.188.333</u>	<u>4.929.415</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>866.948</u>	<u>4.625.113</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>321.385</u>	<u>304.302</u>	Long-term portion

Uang Jaminan Langganan

Uang jaminan langganan merupakan piutang dari pelanggan yang melakukan penyambungan baru dan perubahan daya sejak 1 Januari 2011 hingga 30 Juni 2013. Pelayanan yang dilakukan tidak dikenakan uang jaminan langganan pada saat melakukan penyambungan baru.

Pada tahun 2013, manajemen menerbitkan peraturan baru yang mensyaratkan uang jaminan langganan sehubungan dengan penyambungan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengakui jumlah piutang sebesar Rp 41.111 juta dan Rp 3.272.957 juta dari penerapan peraturan baru tersebut.

Customers Security Deposits

Customers security deposits represent receivables from customers for new electricity connections and electricity power upgrades from January 1, 2011 through June 30, 2013. These services were not subject to security deposits at the time of connection.

In 2013, the management issued a new regulation requiring customers deposits for those connections. As of December 31, 2014 and 2013, the Company recognized a total outstanding receivables of Rp 41,111 million and Rp 3,272,957 million as a result of the implementation of the new regulation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Employees

Account receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

17. PERSEDIAAN

17. INVENTORIES

	2014	2013	
Bahan bakar dan pelumas	7.895.486	6.966.794	Fuel and lubricants
Persediaan umum	2.232.145	2.555.660	General supplies
Switchgear dan jaringan	841.845	1.061.564	Switchgear and networking
Alat pengukur dan pengendali	485.422	563.322	Meter recording device and control equipment
Transformator	189.428	241.133	Transformers
Kabel	78.145	93.737	Wire
Jumlah	11.722.471	11.482.210	Total
Penyisihan penurunan nilai	(114.611)	(138.746)	Allowance for decline in value
Bersih	11.607.860	11.343.464	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(138.746)	(160.003)	Balance at beginning of year
Pemulihan (penambahan)	24.135	21.257	Recovery (additions)
Saldo akhir tahun	(114.611)	(138.746)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

18. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

18. PREPAID TAXES

	2014	2013	
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	2.164.451	1.994.986	Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment
Pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan			Overpayment of corporate income tax The Company
2014	147.993	-	2014
2013	1.998.693	1.998.693	2013
2012	130.775	130.775	2012
Entitas anak			Subsidiaries
2014	84.704	-	2014
2013	79.484	79.484	2013
2012	-	12.211	2012
Pajak pertambahan nilai	283.363	180.963	Value added tax
Jumlah	<u>4.889.463</u>	<u>4.397.112</u>	Total

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

19. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

19. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2014	2013	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Premi asuransi	156.746	147.559	Insurance
Sewa	150.024	15.627	Lease
Gaji dan tunjangan	10.358	357.378	Salaries and allowances
Lain-lain	214.234	193.682	Others
Sub jumlah	<u>531.362</u>	<u>714.246</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian barang	832.183	122.369	Purchases
Lain-lain	425.179	476.310	Others
Sub jumlah	<u>1.257.362</u>	<u>598.679</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.788.724</u>	<u>1.312.925</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp 63.000.000 juta yang terbagi atas 63.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain :

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp 28.781.355 juta, yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.781.354 juta, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 46.107.154 juta, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2001.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp 90.226 juta. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

20. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Capital stock

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company has authorized capital of Rp 63,000,000 million consisting of 63,000,000 shares, with par value of Rp 1 million per share.

Based on The Extraordinary Stockholders' General Meeting dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to :

- Converting the Company's liability to the Government of Rp 28,781,355 million, which arose from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.
- Increasing the subscribed and paid-up capital by Rp 28,781,354 million, resulting in the Company's total subscribed and paid-up capital of Rp 46,107,154 million consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp 1 million per share.

On August 1, 2001, the Government issued Government Regulation No. 61 year 2001 in relation to the increase in Government equity participation in the Company.

On March 4, 2011, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 relating to the increase in the Government's equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp 90,226 million. The increase in the Government's equity participation in the Company is through the transfer of the Government's share in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 90.226 juta atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan di tahun 2011.

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 19.108.528 juta atau 41% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

ii. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 46.814.284 juta dan Rp 35.030.871 juta.

Dividen per lembar saham

Pada tahun 2013, Perusahaan membagikan total dividen kas untuk tahun 2012 sejumlah Rp 1.443.800 juta atau Rp 31.253 (nilai penuh) per lembar saham.

Based on the decision of the Company's shareholders at the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated on May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the new issuance of the Company's shares as stocks to the Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp 90,226 million, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to the Government of the Republic of Indonesia is for the planned transfer of 21,674 shares of the Government of the Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. The Decision has been effective since the date the Company received the Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares from the Government of the Republic of Indonesia to the Company in 2011.

Retained earnings

Retained earnings consist of:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2014 and 2013 is Rp 19,108,528 million or 41% of the Company's subscribed and paid up capital.

ii. Unappropriated retained earnings

The balance of the unappropriated retained earnings as at December 31, 2014 and 2013 is Rp 46,814,284 million and Rp 35,030,871 million, respectively.

Dividends per share

In 2013, the Company paid a total dividend for 2012 of Rp 1,443,800 million or Rp 31,253 (full amount) per share.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Bantuan proyek	16.706.712	16.706.712
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	34.512.089	31.955.283
Bantuan pemerintah daerah dan lainnya	1.278.092	1.239.409
Jumlah	<u>52.496.893</u>	<u>49.901.404</u>

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Departemen Pertambangan dan Energi.

Bantuan pemerintah daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang telah dicatat sebagai penambahan aset tetap dan tambahan modal disetor sepanjang tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.595.489 juta dan Rp 4.971.059 juta.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined, with details as follows:

Project aid
List of Project Fund
Regional government participation and others
Total

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

The List of Project Fund ("DIPA") represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Mining and Energy.

Regional government participation represents land and electricity equipment donated by the regional government to the Company.

Total amount of assets contributed by the Government of the Republic of Indonesia that have been recognized as additions to property, plant and equipment and additional-paid-in capital in 2014 and 2013 amounted to Rp 2,595,489 million and Rp 4,971,059 million, respectively.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan yang mana jasa penyambungan terkait belum diselesaikan oleh Perusahaan. Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	990.913	873.230
Penerimaan tahun berjalan	5.939.976	6.145.482
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(5.623.913)</u>	<u>(6.027.799)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.306.976</u>	<u>990.913</u>

Di tahun 2014, Perusahaan menerapkan ISAK 27 secara retrospektif. Oleh sebab itu, Perusahaan menyajikan kembali sejumlah akun-akun laporan keuangan tahun buku 31 Desember 2013 (lihat Catatan 56).

22. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers for which the connection services have not been completed by the Company. Details of the deferred revenue balance are as follows:

Balance at beginning of year
Additions during the year
Recognized as revenue during the year
Balance at end of year

In 2014, the Company adopted ISFAS 27 retrospectively. Consequently, the Company restated a number of financial statement line items as of and for the year ended December 31, 2013 (see Note 56).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

23. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

23. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are re-loaned to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014					Periode/ Period Tahun/Year
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum %</i>	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD - 3845 IND - 812	7.845.042	97.592	97.592	-	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
IBRD - 3978 IND - 893	13.352.281	166.102	166.102	-	IBRD + 0,5%	1996 - 2016
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	75.431.470	938.367	110.600	827.767	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18.675.969	232.329	-	232.329	IBRD + 0,5%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	58.013.178	721.684	-	721.684	IBRD + 0,5%	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	4.090.084	50.881	-	50.881	IBRD + 0,5%	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	-	-	-	-	LIBOR + Var Spread + 0,5%	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB - 1032 INO - 540	-	163.530	77.779	85.751	ADB + 2,75%	1991 - 2016
ADB - 1092 INO - 580	-	59.725	29.862	29.863	ADB + 3,75%	1991 - 2016
USD						
ADB - 1397 INO - 878	13.796.135	171.624	171.624	-	ADB + 0,5%	1995 - 2015
ADB - 1982 INO - 1170	135.135.356	1.681.084	67.428	1.613.656	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	91.786.663	1.141.826	45.798	1.096.028	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	25.304.046	314.782	-	314.782	ADB + 0,6% + 0,4% + 0,5%	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	18.186.123	226.235	-	226.235	ADB + 0,60% + 0,5%	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	6.491.647	98.239	16.373	81.866	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	1996 - 2020
KfW - 9024 - 1157	5.999.845	90.798	45.399	45.399	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	2002 - 2016
KfW - 10599 IND - 1179	8.243.831	124.756	35.645	89.111	4,86% + 0,5%	2003 - 2018
US\$						
KfW - 10598 IND - 1183	5.496.154	68.372	27.349	41.023	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	50.188.272.000	5.232.067	275.372	4.956.695	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	15.317.306.000	1.596.811	84.043	1.512.768	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	53.896.397.151	5.618.635	288.135	5.330.500	1,3% + 0,5%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	540.027.000	56.297	1.908	54.389	0,75% + 0,5%	2005 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	470.929	-	470.929	0,75% + 0,5%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	1.126.291.790	117.415	26.092	91.322	2,01% + 1,99% + 0,5%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	16.068.683.783	1.675.141	54.922	1.620.219	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	677.399.208	70.618	2.315	68.303	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9.620.205.639	1.002.895	-	1.002.895	1,80%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	998.253.477	104.067	-	104.067	1,25%	2006 - 2047
JBIC IP 537 - 1220	260.681.092	27.176	-	27.176	2%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	8.992.547.059	937.462	-	937.462	1,25%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	3.652.714.350	380.791	-	380.791	2%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1.140.925.306	118.940	-	118.940	0,012%	2010 - 2039
JBIC IP xxx - 1188	497.405.153	51.854	12.963	38.891	2,01% + 2,01% + 0,5%	2005 - 2018
JBIC IP xxx - 1192	6.483.466.965	675.894	193.113	482.781	1,96% + 2,51% + 0,5%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	5.585.863.524	582.320	110.027	472.293	3,96% + 0,5%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	1.853.289.104	193.203	49.375	143.828	3,45% + 0,5%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	817.403.547	85.213	16.988	68.225	3,96%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	2.576.183.100	268.564	54.808	213.756	3,79%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	4.343.992.318	452.856	76.071	376.785	3,53% + 0,5%	2008 - 2020
JBIC IP - 1243	1.643.426.200	171.326	36.279	135.047	1,82% + 1,04% + 0,5%	2012 - 2022
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank - 798	-	89.619	14.937	74.682	SBI + 1%	1995 - 2020
Midland Bank - 818	-	7.545	1.372	6.173	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas						
GBP						
Banque Paribas 1063	8.096.930	156.840	19.605	137.235	3,343% + 0,5%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	14.353.745	217.219	58.723	158.496	7,89% + 0,5%	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	6.074.622	91.929	26.265	65.664	4,76% + 0,5%	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	2.684.030	40.618	10.155	30.464	5,32% + 0,5%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	28.285.485	428.052	77.828	350.224	4,46% + 0,5%	2006 - 2020
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium						
EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	2.146.209	32.479	3.419	29.060	0,50%	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia -1186	781.583	11.828	4.731	7.097	4,82% + 0,5%	2005 - 2017
Efic Australia - 1071 AUD	10.819.093	110.552	14.741	95.811	4%	1997 - 2022
China Exim Bank 1181 - US\$	74.299.758	924.289	231.072	693.217	3% + 0,5%	2003 - 2018
China Exim Bank 1248 - US\$	15.741.837	195.828	-	195.828	3% + 0,5%	2013 - 2033
MKB Hungaria 1180 - US\$	2.194.864	27.304	7.801	19.503	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
AG Francaise 101901F - 1237 - US\$	24.157.672	300.521	-	300.521	AFD + 0,47% + 0,5%	2010 - 2025
AFD - 1254 - US\$	18.059.547	224.661	-	224.661	LIBOR + 0,89% + 0,5%	2013 - 2028
		<u>29.097.684</u>	<u>2.644.611</u>	<u>26.453.073</u>		

*) Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/December 31, 2013						
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **) Tahun/Year	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD - 3761 IND - 773	20.372.558	248.321	248.321	-	IBRD + 0,5%	1995 - 2014
IBRD - 3845 IND - 812	23.535.127	286.869	191.246	95.623	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
IBRD - 3978 IND - 893	26.704.562	325.502	162.751	162.751	IBRD + 0,5%	1996 - 2015
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	82.718.968	1.008.261	106.502	901.759	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18.718.505	228.160	-	228.160	IBRD + 0,5%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	27.335.866	333.197	-	333.197	IBRD + 0,5%	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	3.310.408	40.351	-	40.351	IBRD + 0,5%	2012 - 2035
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB - 1032 INO - 540	-	234.078	70.548	163.530	ADB + 2,75%	1991 - 2016
ADB - 1092 INO - 580	-	89.588	29.863	59.725	ADB + 3,75%	1991 - 2016
US\$						
ADB - 1320 INO - 795	16.744.314	204.096	204.096	-	ADB + 0,5%	1996 - 2014
ADB - 1397 INO - 878	26.309.496	320.686	152.525	168.161	ADB + 0,5%	1995 - 2015
ADB - 1982 INO - 1170	138.621.818	1.689.661	54.013	1.635.648	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	92.067.756	1.122.214	31.418	1.090.796	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	18.246.513	222.407	-	222.407	ADB + 0,6% - 0,4% + 0,5%	2010 - 2035
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
Rupiah						
KfW - 92.65.315 - 749	-	4.728	4.728	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
KfW - 92.66.107 - 748	-	6.823	6.823	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
KfW - 92.66.115 - 747	-	1.140	1.140	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	7.573.607	127.399	18.200	109.199	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	1996 - 2020
KfW - 9024 - 1157	8.999.806	151.389	50.463	100.926	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	2002 - 2016
KfW - 10599 IND - 1179	10.599.257	178.295	39.621	138.674	4,86% + 0,5%	2003 - 2018
US\$						
KfW - 10598 IND - 1183	7.694.616	93.790	26.797	66.993	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
JPY						
JBIC IP 512 - 1163	52.829.760.000	6.137.170	306.859	5.830.311	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	16.123.480.000	1.873.046	93.653	1.779.393	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	56.133.138.186	6.520.919	318.094	6.202.825	1,8% + 0,5%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	558.369.285	64.865	2.131	62.734	0,75% + 0,5%	2005 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	524.776	-	524.776	0,75% + 0,5%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	1.376.578.854	159.916	29.076	130.840	2,01% + 1,99% + 0,5%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	16.033.188.454	1.862.556	-	1.862.556	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	677.399.208	78.693	-	78.693	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	8.503.377.874	987.827	-	987.827	1,80%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	958.463.273	111.344	-	111.344	1,25%	2006 - 2047
JBIC IP 537 - 1220	224.798.026	26.115	-	26.115	2%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	6.847.007.330	795.409	-	795.409	1,25%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	1.840.163.510	213.770	-	213.770	2%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1.043.957.697	121.275	-	121.275	0,01%	2010 - 2039
JBIC IP xxx - 1188	621.756.443	72.229	14.446	57.783	2,01% + 2,01% + 0,5%	2005 - 2018
JBIC IP xxx - 1192	8.335.886.095	968.370	215.193	753.177	1,96% + 2,51% + 0,5%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	6.641.289.524	771.511	122.608	648.903	3,96% + 0,5%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	2.326.913.104	270.314	55.020	215.294	3,46% + 0,5%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	980.359.547	113.887	18.930	94.957	3,96%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	3.101.925.100	360.347	61.075	299.272	3,79%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	5.073.698.318	589.405	84.769	504.636	3,53% + 0,5%	2008 - 2020
JBIC IP - 1243	1.991.426.200	231.342	-	231.342	1,82% + 1,04% + 0,5%	2012 - 2022
Midland Bank Public Limited Company						
Midland Bank - 798	-	104.555	14.936	89.619	SBI + 1%	1995 - 2020
Midland Bank - 818	-	8.917	1.372	7.545	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP	9.109.046	183.061	20.340	162.721	3,84%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	18.369.755	309.006	67.554	241.452	7,89% + 0,5%	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	7.810.261	131.380	29.196	102.184	4,76% + 0,5%	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	3.355.052	56.436	11.287	45.149	5,32% + 0,5%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	33.428.444	562.315	86.489	475.826	4,46% + 0,5%	2006 - 2020
Fortis Bank Belgia -1186 EUR						
AG Francaise 101901F - 1237 - US\$	1.094.220	18.406	5.259	13.147	5,32%	2005 - 2017
Efic Australia - AUD 1071 - US\$	18.305.418	223.125	-	223.125	AFD + 0,47%+0,5%	2010 - 2025
China Exim Bank 1181 - US\$	12.261.639	133.353	15.688	117.665	4%	1997 - 2022
MKB Hungaria 1180 - US\$	92.874.698	1.132.049	226.409	905.640	3% + 0,5%	2003 - 2018
Kerajaan Belgia - 1185 - EUR	2.821.968	34.397	7.644	26.753	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
	2.259.177	38.002	1.900	36.102	0,50%	2005 - 2033
Jumlah/Total		32.707.043	3.208.983	29.498.060		

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the two-step loans.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans in foreign currencies are as follows:

	2014		2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	601.566.178	7.483.483	616.382.591	7.513.087	US\$
JPY	190.798.089.873	19.890.472	196.740.292.135	22.855.084	JPY
EUR	75.060.997	1.135.918	93.489.580	1.572.629	EUR
Lain-lain **)	21.494.548	267.392	25.959.020	316.414	Others **)
Jumlah		<u>28.777.265</u>		<u>32.257.215</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date

24. UTANG KEPADA PEMERINTAH

24. GOVERNMENT LOANS

	2014	2013	
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	1.515.015	1.761.668	Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001
Pusat Investasi Pemerintah	7.150.711	7.110.841	Government Investment Center
Jumlah	<u>8.665.726</u>	<u>8.872.509</u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>293.793</u>	<u>293.793</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>8.371.933</u>	<u>8.578.716</u>	Long-term portion

Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001

Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001

	2014	2013	
Pokok pinjaman	1.762.756	2.056.548	Principal
Bunga masih harus dibayar	-	35.190	Accrued interest
Perbedaan nilai wajar	<u>(247.741)</u>	<u>(330.070)</u>	Fair value difference
Jumlah	<u>1.515.015</u>	<u>1.761.668</u>	Total

Pada tanggal 20 Juni 2001, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp 5.288.268 juta sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun dan tanpa jaminan. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp 146.896 juta sampai dengan 30 Juli 2021.

On June 20, 2001, the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of the two-step loans amounting to Rp 5,288,268 million as stated on the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001. The loan is unsecured, has a period of 20 years and bears interest at 4% per annum. The loan will be paid in semi-annual installments of Rp 146,896 million until July 30, 2021.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pusat Investasi Pemerintah

Government Investment Center

	2014	2013	
Pokok pinjaman	7.500.000	7.500.000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(33.542)	(37.745)	Unamortized transaction cost
Perbedaan nilai wajar	(315.747)	(351.414)	Fair value difference
Jumlah	<u>7.150.711</u>	<u>7.110.841</u>	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 7.500.000 juta, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from the Government Investment Center under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp 7,500,000 million, with an annual interest rate of 5.25% and a term of 15 years.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the installation of transmission and distribution equipment and also other capital expenditures.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1.5 : 1.

In relation to this loan facility, the Company is required to maintain a ratio of EBITDA to interest expense at a minimum of 1,5 : 1.

Utang kepada Pemerintah berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

Government loans by installment schedules, at nominal amount, are as follows:

	2014	2013	
Dibayarkan:			Payable to:
Dalam satu tahun	293.793	293.793	Within one year
Pada tahun kedua	293.793	293.793	In the second year
Pada tahun ketiga	293.793	293.793	In the third year
Pada tahun keempat	293.793	293.793	In the fourth year
Setelah lima tahun	8.087.584	8.381.376	After five years
Jumlah	<u>9.262.756</u>	<u>9.556.548</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang kepada IPP terkait PPA dan ESC yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan sebagai akibat penerapan ISAK 8. Akun ini juga termasuk utang kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4 x 660 MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, dan, D.

Sehubungan dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan tersebut, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan FLA, Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 10).

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari 1 tahun	25.735.327	25.647.864
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	99.815.855	104.163.013
Lebih dari 5 tahun	300.340.464	305.507.698
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	425.891.646	435.318.575
Dikurangi bunga	292.678.749	300.698.555
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	133.212.897	134.620.020
Dikurangi bagian lancar	5.116.369	4.901.469
Bagian jangka panjang	128.096.528	129.718.551

25. LEASE LIABILITIES

This account represents amounts payable to certain IPPs in relation to PPAs and ESCs that have been classified as finance leases as a result of the adoption of ISFAS 8. This account also includes amounts payable to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C, and, D 4 x 660 MW power plants.

In relation to the Finance Lease Agreement, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of FLA, the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 10).

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities in 2014 and 2013 is as follows:

a. By due date	
Minimum lease payments due:	
No later than 1 year	
Later than 1 year and no later than 5 years	
Later than 5 years	
Total minimum lease payments	
Less interest	
Present value of future minimum lease payments	
Less current portion	
Long-term portion	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2014	2013	
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
Pihak berelasi			Related parties
PT Sumber Segara Primadaya - US\$	6.631.483	6.507.209	PT Sumber Segara Primadaya - US\$
PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$	4.297.521	4.227.536	PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$
PT Geo Dipa Energy	1.413.227	-	PT Geo Dipa Energy
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah	1.193.605	1.204.081	PT Tanjung Kasam Power - Rupiah
PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$	867.690	858.225	PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$
PT Dalle Energy Batam - Rupiah	711.425	734.065	PT Dalle Energy Batam - Rupiah
PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah	576.192	656.535	PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah
PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana US\$	282.724	323.789	PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana US\$
Rupiah	121.372	140.603	Rupiah
PT Mitra Energi Batam - Rupiah	112.408	117.813	PT Mitra Energi Batam - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>16.207.647</u>	<u>14.769.856</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Central Java Power - JPY	25.633.542	31.642.916	PT Central Java Power - JPY
PT Paiton Energy - US\$	34.789.326	34.371.988	PT Paiton Energy - US\$
PT Jawa Power - US\$	19.684.536	19.478.143	PT Jawa Power - US\$
PT Cirebon Electric Power - US\$	7.402.128	7.442.073	PT Cirebon Electric Power - US\$
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	29.495.718	26.915.044	Others (each below 5% of total)
Jumlah pihak ketiga	<u>117.005.250</u>	<u>119.850.164</u>	Total third parties
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	133.212.897	134.620.020	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>5.116.369</u>	<u>4.901.469</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>128.096.528</u>	<u>129.718.551</u>	Long-term portion

Tingkat suku bunga liabilitas sewa pembiayaan adalah tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 5,04% sampai dengan 24,65% per tahun.

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 22.712.397 juta dan Rp 19.832.196 juta. Beban bunga dan keuangan ini termasuk sewa kontingen masing-masing sebesar Rp 1.610.760 juta dan Rp 1.315.515 juta pada tahun 2014 dan 2013 untuk faktor penyesuaian tertentu, antara lain meliputi kurs konversi mata uang JPY, tingkat bunga dan tingkat pengembalian investasi.

The interest rates underlying these finance lease liabilities are fixed at respective contract dates ranging from 5.04% to 24.65% per annum.

Interest expense and financial charges related to finance leases in 2014 and 2013 amounted to Rp 22,712,397 million and Rp 19,832,196 million, respectively. These interest expense and financial charges include contingent rent of Rp 1,610,760 million and Rp 1,315,515 million in 2014 and 2013 for certain adjustment factors which include, among other things, conversion of foreign exchange in JPY currency, interest rate and investment rate of returns.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK

26. BANK LOANS

	2014	2013	
Pinjaman terkait program percepatan			Loans related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Negara Indonesia	3.985.102	4.860.105	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	4.105.099	4.568.429	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	2.753.910	3.400.266	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	<u>10.844.111</u>	<u>12.828.800</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
The Export-Import Bank of China	15.603.080	15.303.757	The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited	11.980.540	12.738.196	Bank of China Limited
China Development Bank	10.492.729	10.499.686	China Development Bank
Bank Mega	3.000.601	3.776.739	Bank Mega
Bank Bukopin	2.154.535	2.334.693	Bank Bukopin
Bank Central Asia	1.261.476	1.241.783	Bank Central Asia
Bank DKI	2.154.570	2.084.189	Bank DKI
Jumlah pihak ketiga	<u>46.647.531</u>	<u>47.979.043</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u>57.491.642</u>	<u>60.807.843</u>	Subtotal
Pinjaman tidak terkait program percepatan			Loans not related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	6.125.000	7.000.000	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	8.928.696	8.500.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	1.112.884	-	Bank Negara Indonesia
Jumlah pihak berelasi	<u>16.166.580</u>	<u>15.500.000</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Central Asia	7.000.000	-	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank	702.813	-	Standard Chartered Bank
Jumlah pihak ketiga	<u>7.702.813</u>	<u>-</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u>23.869.393</u>	<u>15.500.000</u>	Subtotal
Jumlah	81.361.035	76.307.843	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(1.433.188)</u>	<u>(1.462.014)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah bersih	<u>79.927.847</u>	<u>74.845.829</u>	Total net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities within one year
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia	857.402	1.176.457	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	996.810	801.003	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	1.521.356	1.521.356	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	<u>3.375.568</u>	<u>3.498.816</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank of China Limited	1.658.494	1.503.435	Bank of China Limited
The Export-Import Bank of China	1.248.524	905.541	The Export-Import Bank of China
Bank Mega	776.138	776.138	Bank Mega
China Development Bank	1.186.083	468.190	China Development Bank
Bank Central Asia	297.621	276.656	Bank Central Asia
Bank DKI	676.000	676.000	Bank DKI
Bank Bukopin	309.253	283.105	Bank Bukopin
Jumlah pihak ketiga	<u>6.152.113</u>	<u>4.889.065</u>	Total third parties
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>9.527.681</u>	<u>8.387.881</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang	<u>70.400.166</u>	<u>66.457.948</u>	Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, details of bank loans in foreign currency are as follows:

	2014		2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	3.060.799.804	38.076.349	3.162.001.759	38.541.639	US\$
EUR	46.441.613	702.813	-	-	EUR
Jumlah		<u>38.779.162</u>		<u>38.541.639</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007, pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Loans related to fast track program

The Company obtained credit facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which superseded PP No. 86 year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As of December 31, 2014, details of such loan facilities are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity</i>
		US\$ *)	Rp *)			
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	592	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 0,785%	55	27 Mei 2021/ <i>May 27, 2021</i>
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	331	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 0,84%	32	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	2.741.298	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 0,825%	-	23 Juli 2018/ <i>July 23, 2018</i>
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 0,84%	27	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>
5	China Development Bank/ and Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank PLC PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	262	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 3,25%	-	3 Desember 2021/ <i>December 3, 2021</i>
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU Sumatera Barat PLTU 2 Kalimantan Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara PLTU Sulawesi Tengah PLTU 1 Nusa Tenggara Timur PLTU 2 Sulawesi Utara PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU 1 Kalimantan Tengah PLTU Maluku Utara	-	4.732.000	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1%	-	24 April 2019/ <i>April 24, 2019</i>
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	2.074.739	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1%	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>		1.469	9.548.037		114	

*) Dalam jutaan/In million

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	9.548.037		114	
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	-	1.911.480	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,11%	-	23 Maret 2018/ <i>March 23, 2018</i>
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.874.315	JIBOR 6 bulanan/ <i>6 month JIBOR</i> + 1,10%	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	-	1.606.612	JIBOR 6 bulanan/ <i>6 month JIBOR</i> + 0,71%	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU Gorontalo PLTU 2 Sulawesi Utara, Manado PLTU Kep Riau, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Nusa Tenggara Timur, Ende PLTU Sulawesi Tenggara 2 PLTU 1 Kalimantan Tengah	-	1.498.513	JIBOR 6 bulanan/ <i>6 month JIBOR</i> + 1,10%	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.272.913	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,10%	-	23 Februari 2018/ <i>February 23, 2018</i>
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Sumatera Utara, Medan	-	1.240.661	JIBOR 6 bulanan/ <i>6 month JIBOR</i> + 1,10%	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	1.077.578	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,12%	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
15	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	1.151.005	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1%	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	1.045.924	JIBOR 6 bulanan/ <i>6 month JIBOR</i> + 0,71%	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	-	735.387	JIBOR 6 bulanan/ <i>6 month JIBOR</i> + 1,10%	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
18	Bank Mega/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	600.636	JIBOR 6 bulanan/ <i>6 month JIBOR</i> + 1,10%	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	1.469	23.563.061		114	

* Dalam jutaan/*In million*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	23.563.061		114	
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU NAD	124	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 2,8%	12	14 Januari 2025/ <i>January 14, 2025</i>
20	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	482	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 2,8%	44	12 Februari 2025/ <i>February 12, 2025</i>
21	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	455	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 2,3%	46	4 Mei 2022/ <i>May 4, 2022</i>
22	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-awar	-	1.155.352	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1%	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
23	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pacitan	293	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 2,8%	30	2 Juli 2025/ <i>July 2, 2025</i>
24	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU Sumatera Utara/North Sumatera	-	3.941.772	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,5%	34	14 Oktober 2019/ <i>October 14, 2019</i>
25	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	2.613.012	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,5%	-	14 Desember 2019/ <i>December 14, 2019</i>
26	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	327.195	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,5%	-	14 Desember 2019/ <i>December 14, 2019</i>
27	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	625	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 3,85%	-	14 Oktober 2022/ <i>October 14, 2022</i>
28	China Development Bank/ PLTU Sumbang	138	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 3,85%	-	14 Oktober 2022/ <i>October 14, 2022</i>
29	Bank of China Limited/ PLTU Tanjung Awar-Awar	372	-	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 month LIBOR</i> + 2,30%	-	14 Desember 2022/ <i>December 14, 2022</i>
30	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	1.930.063	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,50%	-	14 Desember 2019/ <i>December 14, 2019</i>
31	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU Riau dan/and PLTU Kalbar	-	1.080.598	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,50%	-	14 Desember 2019/ <i>December 14, 2019</i>
32	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	1.067.684	JIBOR 3 bulanan/ <i>3 month JIBOR</i> + 1,05%	-	27 Desember 2020/ <i>December 27, 2020</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	3.958	35.678.737		280	

*) Dalam jutaan/*In million*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Mandiri

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp 7.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulan dari kreditur sindikasi + 3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 6.125.000 juta dan Rp 7.000.000 juta.

Bank Rakyat Indonesia

Kredit Modal Kerja 2011

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 15.000.000 juta, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan + 1,65% dan jatuh tempo pada 31 Juni 2012. Terdapat sejumlah perubahan atas perjanjian awal kredit modal kerja sejak tahun 2011. Pada tanggal 20 Juni 2013, fasilitas kredit diubah menjadi Rp 13.000.000 juta dan tanggal jatuh tempo diubah menjadi 21 Juni 2014. Pada tanggal 21 Juli 2014, tingkat suku bunga pinjaman diubah menjadi tingkat suku bunga JIBOR tiga bulanan + 2,1% dan jatuh tempo fasilitas pinjaman diperpanjang sampai 21 Juni 2015.

Arus kas penarikan dan pembayaran utang Bank Rakyat Indonesia untuk tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013	
Penarikan	50.527.002	60.308.923	Withdrawal
Pembayaran	(50.527.002)	(60.308.923)	Payment
Bersih	-	-	Net

Pinjaman Perusahaan 2012

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 8.500.000 juta dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulan + 3,2% yang terutang setiap tiga bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 Nopember 2022. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 8.500.000 juta.

Loans not related to fast track program

Bank Mandiri

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment loan facilities coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp 7,000,000 million, with annual interest based on weighted average time deposit in Rupiah three months of syndicated creditors + 3.42% and maturity date on October 23, 2021. As of December 31, 2014 and 2013, the balance outstanding amounted to Rp 6,125,000 million and Rp 7,000,000 million, respectively.

Bank Rakyat Indonesia

Working Capital Loan 2011

On June 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facility coordinated by Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 15,000,000 million, with annual interest based on three months JIBOR + 1.65% and maturity on June 21, 2012. There have been a number of amendments to the original working capital loan facility since 2011. On June 20, 2013, the credit facility was changed to Rp 13,000,000 million and the maturity date was amended to June 21, 2014. On July 21, 2014, the interest rate of the facility was changed to three months JIBOR + 2.1% and the maturity date was extended to June 21, 2015.

Cash flows of withdrawal and payment of the Bank Rakyat Indonesia loan in 2014 and 2013 are as follows:

Corporate Loan 2012

On December 21, 2012, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 8,500,000 million, with annual interest rate of the average time deposit three months + 3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022. The balance as of December 31, 2014 and 2013, the balance outstanding amounted to Rp 8,500,000 million.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 2.000.000 juta dengan tingkat bunga pertahun menggunakan rata – rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan Bank Rakyat Indonesia + 2,75% dan jatuh tempo pokok pinjaman pada tanggal 17 Desember 2024. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 428.696 juta.

Bank Central Asia

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Central Asia sebesar Rp 7.000.000 juta, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan + 2,4% yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.000.000 juta dan Rp nihil.

Standard Chartered Bank

Fasilitas Arun

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan PLTMG Arun sebesar EUR 90.000.000 dengan tingkat suku sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2025. Hingga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, belum ada jumlah terhutang atas pinjaman ini.

Fasilitas Bangkanai

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan PLTMG Bangkanai sebesar EUR 70.850.000 dengan tingkat suku bunga yang digunakan untuk pinjaman tersebut sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2025. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 702.813 juta dan Rp nihil.

Bank Negara Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp 6.500.000 juta yang dikoordinasikan oleh Bank Negara Indonesia, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata – rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulan + 3 % per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2024. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.112.884 juta dan Rp nihil.

Corporate Loan 2014

On December 17, 2014, the Company obtained a credit facility from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 2,000,000 million, with the annual interest rate based on Bank Rakyat Indonesia's average three months time deposit + 2.75% and maturity on December 17, 2024. As of December 31, 2014 the balance outstanding amounted to Rp 428,696 million.

Bank Central Asia

On December 23, 2013, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Central Asia amounting to Rp 7,000,000 million, with annual interest rate based on three months JIBOR + 2.4% and maturity on December 23, 2023. As of December 31, 2014 and 2013 the balance outstanding of this facility amounted to Rp 7,000,000 million and Rp nil, respectively.

Standard Chartered Bank

Arun Facility

On December 11, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Arun Solar and Steam Power Plant amounting to EUR 90,000,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on December 11, 2025. As of December 31, 2014 and 2013, there is no balance outstanding for this loan.

Bangkanai Facility

On December 23, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Bangkanai Solar and Steam Power Plant amounting to EUR 70,850,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on December 23, 2025. As of December 31, 2014 and 2013 the balance outstanding of this facility amounted to Rp 702,813 million and Rp nil, respectively.

Bank Negara Indonesia

On December 18, 2014, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp 6,500,000 million coordinated by Bank Negara Indonesia, with annual interest rate based on three months weighted average time deposit + 3 % per annum. This credit facility will mature on December 18, 2024. As of December 31, 2014 and 2013 the balance outstanding amounted to Rp 1,112,884 million and Rp nil, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH

	2014	2013	
Obligasi Rupiah			Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	1.244.000	1.244.000	Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	429.000	429.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	879.000	879.000	Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121.000	121.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	2.500.000	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	500.000	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	2.703.000	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	297.000	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	-	1.015.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	-	293.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2.700.000	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	2.200.100	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	200.000	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	-	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$			Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2012	12.440.000	12.189.000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	12.440.000	12.189.000	Issued in 2011
Obligasi Terjamin - US\$			Guaranteed Notes - US\$
Penerbitan tahun 2009	24.880.000	24.378.000	Issued in 2009
Penerbitan tahun 2007	12.440.000	12.189.000	Issued in 2007
Penerbitan tahun 2006	6.842.000	6.703.950	Issued in 2006
Sub jumlah	83.115.100	84.530.050	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(637.544)	(704.061)	Unamortized debt issuance cost
Jumlah	82.477.556	83.825.989	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai :			Presented in consolidated statements of financial position
Liabilitas jangka pendek	805.000	2.808.000	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	81.672.556	81.017.989	Noncurrent liabilities
Jumlah	82.477.556	83.825.989	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Obligasi Rupiah

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah Bonds

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with details as follow:

	Pokok/ <i>Principal</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Seri A	593.000	10 Desember 2018/ <i>December 10, 2018</i>	9%	Series A
Seri B	651.000	10 Desember 2023/ <i>December 10, 2023</i>	9,60%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Seri A	321.000	10 Desember 2018/ <i>December 10, 2018</i>	-	Series A
Seri B	108.000	10 Desember 2023/ <i>December 10, 2023</i>	-	Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013				Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Seri A	182.000	5 Juli 2020/ <i>July 5, 2020</i>	8%	Series A
Seri B	697.000	5 Juli 2023/ <i>July 5, 2023</i>	8,25%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121.000	5 Juli 2020/ <i>July 5, 2020</i>	-	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010				PLN XII Bonds Year 2010
Seri A	645.000	8 Juli 2015/ <i>July 8, 2015</i>	9,70%	Series A
Seri B	1.855.000	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>	10,40%	Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Seri A	160.000	8 Juli 2015/ <i>July 8, 2015</i>	-	Series A
Seri B	340.000	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>	-	Series B
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri A	920.000	12 Januari 2017/ <i>January 12, 2017</i>	11,95%	Series A
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/ <i>January 12, 2020</i>	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri A	130.000	12 Januari 2017/ <i>January 12, 2017</i>	-	Series A
Seri B	167.000	12 Januari 2020/ <i>January 12, 2020</i>	-	Series B
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>	10,40%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/ <i>July 10, 2022</i>	10,90%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>	-	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri A	1.335.100	21 Juni 2016/ <i>June 21, 2016</i>	13,60%	Series A
Seri B	865.000	21 Juni 2021/ <i>June 21, 2021</i>	13,75%	Series B
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	21 Juni 2016/ <i>June 21, 2016</i>	-	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Jumlah	<u>14.073.100</u>			Total

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.244.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sustainable Bonds I PLN II Year 2013

On December 10, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 with a total nominal value of Rp 1,244,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 429.000 juta, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 28.890 juta per tahun untuk Obligasi Seri A dan Rp 10.368 juta per tahun untuk Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, with a nominal value of Rp 429,000 million consisting of Series A and Series B with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 28,890 million for Series A Bonds and 10,368 million for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 879.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 121.000 juta dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 9.680 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.520 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 35.360 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.703.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sustainable Bonds I PLN I Year 2013

On July 5, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 with a total nominal value of Rp 879,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the bonds.

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN I Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013 with a nominal value of Rp 121,000 million with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 9,680 million is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,500,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value of Rp 500,000 million, consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,520 million for Series A bonds and Rp 35,360 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,703,000 million, consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 297.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.535 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 20.958 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.700.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp 300.000 juta jangka waktu sepuluh tahun, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 31.200 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.200.100 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 with a nominal value of Rp 297,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,535 million for Series A bonds and Rp 20,958 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value of Rp 2,700,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Year 2007

Concurrent with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 with a nominal value of Rp 300,000 million with a term of ten years, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 31,200 million is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value of Rp 2,200,100 million with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bond holders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN VIII Tahun 2006, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dengan nilai nominal Rp 200.000 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 6.800 juta per tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 35 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.
- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006

Concurrent with the issuance of PLN VIII Bonds Year 2006, the Company also issued Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 with a nominal value of Rp 200,000 million, with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The ijarah fee amounting to Rp 6,800 million is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 35 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

In relation to the issuance of the bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are paripassu without preference to the other creditors.
- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant a loan to another party; (d) perform merger, consolidation and acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, and allow subsidiaries to grant a loan to another party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (termasuk perhitungan aktuarial imbalan kerja) - EBITDA dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I tahun 2006, dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan penagihan piutang terkait.

The Company is also required to maintain the following: (a) a ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, the ratio of EBITDA to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 and PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, the minimum ratio is 1.5 : 1; (c) a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, and a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and government loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007.

- Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders, and the bondholders have agreed to provide the Company with a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk kegiatan investasi transmisi dan distribusi. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN VII tahun 2004 digunakan untuk membiayai kembali proyek PLTGU Muara Tawar. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja antara lain untuk pengadaan bahan bakar.

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009, Obligasi PLN IX Tahun 2007, Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dan Obligasi PLN VII tahun 2004 memperoleh peringkat "AAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

- The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.

The proceeds from the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013, PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution of construction projects. The proceeds from the issuance of PLN VII Bonds Year 2004 were used to refinance the PLTGU Muara Tawar Project. The proceeds from the other bonds issued were used for working capital requirements which, among others, includes the purchase of fuel.

The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bond obligations.

As of December 31, 2014, Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN Year 2013, the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 and PLN VII Bonds Year 2004 are rated as "AAA" by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin – US\$

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan obligasi terjamin adalah sebagai berikut:

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes – US\$

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes are as follows:

	Pokok/ Principal *) US\$	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global</u>					<u>Global Medium Term Notes</u>
Penerbitan tahun 2012					Issued in 2012
Jatuh tempo 2042	1.000.000.000	98,514%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%	Due in 2042
Penerbitan tahun 2011					Issued in 2011
Jatuh tempo 2021	1.000.000.000	99,054%	22 Nopember 2021/ November 22, 2021	5,5%	Due in 2021
<u>Obligasi Terjamin</u>					<u>Guaranteed Notes</u>
Penerbitan tahun 2009					Issued in 2009
Jatuh tempo 2020	1.250.000.000	99,152%	20 Januari 2020/ January 20, 2020	7,750%	Due in 2020
Jatuh tempo 2019	750.000.000	99,155%	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	8,000%	Due in 2019
Sub jumlah	2.000.000.000				Subtotal
Penerbitan tahun 2007					Issued in 2007
Jatuh tempo 2017	500.000.000	99,127%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	7,250%	Due in 2017
Jatuh tempo 2037	500.000.000	98,586%	29 Juni 2037/ June 29, 2037	7,875%	Due in 2037
Sub jumlah	1.000.000.000				Subtotal
Penerbitan tahun 2006					Issued in 2006
Jatuh tempo 2016	550.000.000	98,976%	17 Oktober 2016/ October 17, 2016	7,75%	Due in 2016
Sub jumlah	550.000.000				Subtotal
Jumlah	5.550.000.000				Total

*) dalam jumlah penuh/in full amount

Surat Utang Jangka Menengah Global

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 Mei 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Global Medium Term Notes

On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Obligasi Terjamin

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 Nopember 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), Belanda, entitas anak, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.250 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 750 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.000 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2006

Pada tanggal 16 Oktober 2006, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.000 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 17 April 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, MH melunasi Obligasi Terjamin yang telah jatuh tempo dengan harga nominal sebesar US\$ 450 juta.

Obligasi ini tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak, jika ada.

Perjanjian perwaliamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Majapahit Holding B.V. mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.

Guaranteed Notes

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), The Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,250 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 750 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,000 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2006

On October 16, 2006, MH issued Guaranteed Notes amounting to a total of US\$ 1,000 million with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually from April 17, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On October 17, 2011, MH paid the Guaranteed Notes which had matured with price at a nominal value of US\$ 450 million.

These Guaranteed Notes are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and its subsidiaries, if any.

The Indenture is governed that:

- No later than 30 days following the occurrence of two separate events in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in which a rating decline (*Change of Control Triggering Event*), MH may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of MH at a certain time in the event of certain changes affecting taxes of The Netherlands or Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Surat Utang Jangka Menengah Global ini memperoleh peringkat "Baa3 stable" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Terjamin ini memperoleh peringkat "Baa3" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

- Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the Fast Track Program, regular construction and for general corporate purposes.

As of December 31, 2014, these Global Medium Term Notes are rated as "Baa3 stable" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's and "BBB-" by Fitch.

As of December 31, 2014, these Guaranteed Notes are rated as "Baa3" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's and "BBB-" by Fitch.

28. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan penyedia dan pengembang listrik swasta dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2014	2013
PT Paiton Energy (US\$ 558.350.954 tahun 2014 dan US\$ 578.942.401 tahun 2013)	6.945.886	7.056.729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>291.744</u>	<u>272.454</u>
Bagian jangka panjang	<u>6.654.142</u>	<u>6.784.275</u>

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok

	2014	2013
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	291.744	272.454
Pada tahun kedua	283.112	264.393
Pada tahun ketiga	297.040	277.400
Pada tahun keempat	311.653	291.047
Setelah lima tahun	<u>5.762.337</u>	<u>5.951.435</u>
Jumlah pembayaran	<u>6.945.886</u>	<u>7.056.729</u>

28. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLE

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with Independent Power Producers with details as follows:

a. By creditor

PT Paiton Energy (US\$ 558,350,954 in 2014 and US\$ 578,942,401 in 2013)

Less current portion

Long-term portion

b. By installment schedule, at nominal amount

Payable in:

Within one year

In the second year

In the third year

In the fourth year

After five years

Total payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Utang kepada PT Paiton Energy dikenakan bunga per tahun sebesar 4,81% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

Payable to PT Paiton Energy bears annual interest of 4.81%, and is payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

29. UTANG PIHAK BERELASI

29. PAYABLE TO RELATED PARTIES

	2014	2013	
PT Mitra Energi Batam	5.434	6.304	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam	1.897	3.388	PT Dalle Energy Batam
Jumlah	7.331	9.692	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	2.786	Less current portion
Bagian jangka panjang	7.331	6.906	Long-term portion

PT Mitra Energi Batam (MEB) dan PT Dalle Energy Batam (DEB)

PT Mitra Energi Batam (MEB) and PT Dalle Energy Batam (DEB)

Utang kepada MEB dan DEB merupakan utang oleh PLN Batam masing-masing untuk pembelian *switchyard* dan hutang atas setoran saham yang belum dibayarkan penuh oleh PLN Batam.

Payable to MEB and DEB are payable by PLN Batam for purchases of switchyard and historical subscription of shares that have not been fully paid by PLN Batam.

30. UTANG USAHA

30. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services, with details as follows :

	2014	2013	
Phak berelasi			Related parties
Pembelian tenaga listrik	519.356	537.130	Purchases of electricity
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	12.135.635	11.599.580	Purchases of fuel, goods and services
Subtotal	12.654.991	12.136.710	Subtotal
Phak ketiga			Third parties
Pembelian tenaga listrik	3.588.983	3.901.980	Purchases of electricity
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa			Purchases of fuel, goods and services
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari sub jumlah)	10.040.181	10.487.812	Others (each below 5% of subtotal)
Subtotal	13.629.164	14.389.792	Subtotal
Jumlah utang usaha	26.284.155	26.526.502	Total of trade account payable

Jangka waktu kredit pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari.

Credit terms of payable arising from purchase of electricity, fuel, goods and services, both local and foreign supplier, are approximately 30 days.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rincian utang usaha dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable in foreign
currencies are as follows:

	2014		2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	356.085.611	4.429.705	482.749.364	588.140.232	US\$
EUR	13.307.109	201.380	-	-	EUR
Jumlah		<u>4.631.085</u>		<u>588.140.232</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

31. UTANG LAIN-LAIN

31. OTHER PAYABLES

	2014	2013	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	9.532.838	10.777.909	Rupiah
US\$ 322.188.702 tahun 2014 dan US\$ 385.592.348 tahun 2013)	4.008.027	4.699.985	US\$ 322,188,702 in 2014, and US\$ 385,592,348 in 2013)
EUR 11.446.166 tahun 2014 dan EUR 12.038.340 tahun 2013)	173.218	202.502	EUR 11,446,166 in 2014 and EUR 12,038,340 in 2013)
CHF 30.396.839 tahun 2014 dan CHF 22.829.614 tahun 2013)	382.478	313.491	CHF 30,396,839 in 2014 and CHF 22,829,614 in 2013)
JPY 644.740.431 tahun 2014 dan JPY 1.846.231.338 tahun 2013)	67.213	214.474	JPY 644,740,431 in 2014 and JPY 1,846,231,338 in 2013)
NZD nihil tahun 2014 dan NZD 335.075 tahun 2013)	-	3.358	NZD nil in 2014 and NZD 335,075 in 2013)
Pemerintah daerah	1.654.096	1.397.898	Regional government
Uang muka penjualan tenaga listrik	420.318	323.630	Advances received on sale of electricity
Karyawan	19.278	74.142	Employees
Lain-lain	188.500	437.168	Others
Jumlah	<u>16.445.966</u>	<u>18.444.557</u>	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>98.771</u>	<u>221.150</u>	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	<u>16.347.195</u>	<u>18.223.407</u>	Current portion

Pemerintah daerah

Utang kepada pemerintah daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada pemerintah daerah.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Regional government

Payable to regional government represents amount collected by the Company from the customer for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective regional government.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from sale of prepaid electricity.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance installment payment from employees related to house installment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	2014	2013	
Pajak penghasilan kini	204.622	315.767	Current income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	118.062	79.869	Article 21
Pasal 22	36.906	26.060	Article 22
Pasal 23	57.010	43.320	Article 23
Pasal 4 (2), 15, 25 dan 26	186.686	316.462	Article 4 (2), 15, 25 and 26
Pajak pertambahan nilai	529.444	393.457	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	2.647	146	Land and building taxes
Bea materai	15.871	12.418	Stamp duty
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	-	34.894	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Jumlah	<u>1.151.248</u>	<u>1.222.393</u>	Total

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

33. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
Pihak berelasi			Related parties
Penalti atas pembelian BBM	18.572	18.266	Penalties on purchases of fuel
Utang bank	344.019	286.252	Bank loans
Utang penerusan pinjaman	227.981	281.653	Two-step loans
Utang kepada pemerintah	30.163	-	Government loan
Jumlah pihak berelasi	<u>620.735</u>	<u>586.171</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank	400.497	394.358	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1.319.546	1.473.325	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa pembiayaan	2.141.306	1.795.763	Lease liabilities
Utang listrik swasta	48.837	41.185	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	<u>3.910.186</u>	<u>3.704.631</u>	Total third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek			Short-term employee benefits obligation
Gaji	-	512.674	Salaries
Bonus dan insentif prestasi kerja	3.573.807	2.805.847	Bonus and performance incentives
Lain-lain	166.055	6.875	Others
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	<u>3.739.862</u>	<u>3.325.396</u>	Total short-term employee benefits obligation
Sub jumlah	<u>8.270.783</u>	<u>7.616.198</u>	Subtotal
Biaya operasional	<u>1.132.370</u>	<u>1.097.845</u>	Operational charges
Jumlah	<u><u>9.403.153</u></u>	<u><u>8.714.043</u></u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	2014		2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	264.749.763	3.293.487	254.388.120	3.100.737	US\$
JPY	4.294.224.806	447.668	2.805.331.271	325.892	JPY
EUR	677.691	10.256	842.301	14.169	EUR
Lain-lain **)	227.936	2.836	278.176	3.391	Others **)
Jumlah		<u>3.754.247</u>		<u>3.444.189</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

*) In full amount

**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date.

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. CUSTOMERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material yang akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

35. PROJECT COST PAYABLE

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account when the Company receives the *Withdrawal Authorization* (WA) or other similar documents.

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

Sale of electricity by customers is as follows:

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Badan Usaha Milik Negara	<u>5.084.025</u>	<u>5.140.658</u>	State-owned enterprises
Pihak ketiga			Third parties
Umum	172.517.107	141.054.260	Public
Lembaga dan kementerian	8.017.005	6.359.523	Institutions and ministries
TNI dan Polri	<u>1.016.347</u>	<u>931.165</u>	Indonesian Armed Forces
Jumlah pihak ketiga	<u>181.550.459</u>	<u>148.344.948</u>	Total of third parties
Jumlah	<u>186.634.484</u>	<u>153.485.606</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Penjualan tenaga listrik tahun 2014 dan 2013 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 09 Tahun 2014 tanggal 1 April 2014, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang diperbarui dengan Peraturan No. 19 Tahun 2014 tanggal 30 Juni 2014.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 30 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008, tentang harga jual tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Walikota Batam No. 40 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Walikota Tarakan No. 17 Tahun 2014 tanggal 17 Agustus 2014, tentang pemberlakuan penyesuaian tariff listrik berkala.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

Sale of electricity for the year 2014 and 2013 is based on basic electricity tariff determined by the Government as follows:

- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 09 Year 2014 dated April 1, 2014, regarding the tariff of electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, which has been amended by Regulation No. 19 Year 2014 dated June 30, 2014.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 30 Year 2012, regarding the tariff of electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 33 Year 2008, regarding the selling price of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Mayor of Batam No. 40 Year 2012, regarding the price of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Mayor of Tarakan No. 17 Year 2014 dated August 17, 2014, regarding the enforcement of adjusted periodical tariff of electricity.

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sale of electricity.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2014 dan 2013 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.02/2013 tanggal 28 Nopember 2013. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral c.q. Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi.

37. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

The Government of Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for the calculation and payment of electricity subsidy for budget year 2014 and 2013 uses regulation of the Minister of Finance of Republic Indonesia No. 170/PMK.02/2013 dated November 28, 2013. The electricity subsidy is computed as the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff category less the cost of electricity supplies on the voltage for each tariff category multiplied by the electricity sales volume (kWh) of each tariff category. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity and Energy Consumption under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi tanggal 30 September 2014, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2014 ditetapkan sebesar Rp 103.816.319 juta, termasuk 7% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi pertama tanggal 22 Juli 2013, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2013 ditetapkan sebesar Rp 99.979.720 juta, termasuk 7% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran.

Pada tanggal 26 Februari 2015 dan 25 Februari 2014, Perusahaan telah menerima hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 99.303.250 juta dan Rp 101.207.859 juta.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA) revised on September 30, 2014, the electricity subsidy plafond for budget year 2014 amounted to Rp 103,816,319 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA) first revision dated July 22, 2013, the electricity subsidy plafond for budget year 2013 amounted to Rp 99,979,720 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

The amount of the electricity subsidy in a budget year is based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

On February 26, 2015 and February 25, 2014, the Company received the final audited result for electricity subsidy for 2014 and 2013 amounting to Rp 99,303,250 million and Rp 101,207,859 million, respectively.

The details of revenue from electricity subsidy are as follows:

	2014	2013	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan	80.022.389	79.413.930	Realization of subsidy from current year budget
Piutang subsidi listrik	19.280.861	21.793.929	Receivables on electricity subsidy
Jumlah pendapatan subsidi listrik	<u>99.303.250</u>	<u>101.207.859</u>	Total revenue from electricity subsidy

38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

38. OTHER REVENUES

	2014	2013	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	718.169	651.523	Telecommunication network and service
Perubahan daya tersambung dan administrasi	45.529	33.715	Upgrading of electricity power and administration fees
Sewa transformator	198.419	132.697	Transformer rental
Jasa-jasa dan lainnya	197.427	307.843	Services and others
Jumlah	<u>1.159.544</u>	<u>1.125.778</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	2014	2013	
Bahan Bakar Minyak			Fuel
Solar High Speed Diesel	65.205.934	59.220.384	Solar High Speed Diesel
Residu	7.795.372	8.970.174	Fuel marine oil
Solar Industrial Diesel	41.663	29.469	Solar Industrial Diesel
Lainnya	130.438	144.711	Others
Sub jumlah	<u>73.173.407</u>	<u>68.364.738</u>	Subtotal
Bahan Bakar - Non Minyak			Nonfuel
Batubara	44.805.655	37.167.790	Coal
Gas alam	47.664.395	37.785.922	Natural gas
Panas bumi	4.309.591	3.706.203	Geothermal
Air	259.870	317.907	Water
Sub jumlah	<u>97.039.511</u>	<u>78.977.822</u>	Subtotal
Minyak pelumas	<u>275.008</u>	<u>291.191</u>	Lubricants
Jumlah	<u><u>170.487.926</u></u>	<u><u>147.633.751</u></u>	Total

Jumlah pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 60.747.294 juta dan Rp 58.254.669 juta di tahun 2014 dan 2013 dari PT Pertamina (Persero) (pihak berelasi).

Purchases from a single supplier exceeding 10% of the Company's total revenues were transacted with PT Pertamina (Persero) (a related party) which amounted to Rp 60,747,294 million and Rp 58,254,669 million in 2014 and 2013, respectively.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

40. PURCHASED ELECTRICITY

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP selama masa komisioning dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account includes purchase of electricity from IPPs during the commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2014	2013	
PT Cikarang Listrindo	1.911.609	1.534.398	PT Cikarang Listrindo
PT Indonesia Asahan Aluminium	416.766	117.869	PT Indonesia Asahan Aluminium
PT Makmur Sejahtera Wisesa	251.702	62.017	PT Makmur Sejahtera Wisesa
PT Kalimantan Powerindo	103.922	113.198	PT Kalimantan Powerindo
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	<u>808.680</u>	<u>566.308</u>	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u><u>3.492.679</u></u>	<u><u>2.393.790</u></u>	Total

41. BEBAN SEWA

41. LEASE EXPENSES

Akun ini merupakan biaya pembelian tenaga listrik sehubungan perjanjian dengan IPP tertentu yang ditentukan sebagai sewa operasi dengan rincian sebagai berikut:

This account pertains to purchase of electricity related to certain arrangements with IPPs, classified as operating lease, the details are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2014	2013	
Kontrak IPP yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi	581.616	1.318.496	IPP's contract classified as rent
Kontrak sewa	7.284.731	6.795.649	Rental contract
Jumlah	<u>7.866.347</u>	<u>8.114.145</u>	Total

Lihat Catatan 54 untuk rincian kontrak IPP dan kontrak sewa.

Refer to Note 54 for details of IPP and other lease arrangements.

42. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

42. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2014	2013	
Jasa borongan	15.133.566	13.346.054	Contractor fees
Pemakaian material	5.073.095	6.493.411	Spare parts used
Jumlah	<u>20.206.661</u>	<u>19.839.465</u>	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	2014	2013	
Imbalan kerja	3.901.383	5.026.857	Employee benefits
Gaji	3.522.228	3.749.476	Salaries
Tunjangan	1.396.134	1.133.128	Allowances
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	4.384.027	3.513.942	Bonus and performance incentives
Lain-lain	2.545.706	2.131.660	Others
Jumlah	<u>15.749.478</u>	<u>15.555.063</u>	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	2014	2013	
Honorarium	620.856	353.376	Honorarium
Perjalanan dinas	539.268	722.921	Travel
Baca meter	216.004	737.487	Meter reading
Pengelolaan pelanggan	847.251	657.463	Customer maintenance
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	492.611	471.864	Billing collection and orderliness of electricity used
Asuransi	350.512	417.136	Insurance
Teknologi informasi	458.605	397.932	Technological information
Listrik, gas dan air	278.690	252.803	Electricity, gas and hydro
Lain-lain (di bawah 5% dari jumlah)	1.684.820	1.470.286	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>5.488.617</u>	<u>5.481.268</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCIAL COST

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Utang sewa pembiayaan	2.711.645	2.086.719	Lease liabilities
Utang bank	2.883.238	1.618.454	Bank loans
Penerusan pinjaman	788.463	826.407	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	597.610	616.050	Government loans
Utang usaha atas pembelian BBM	18.514	11.568	Trade accounts payable on purchase of fuel
Jumlah pihak berelasi	6.999.470	5.159.198	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang sewa pembiayaan	20.000.752	17.745.477	Lease liabilities
Utang obligasi	6.671.859	5.858.343	Bonds payable
Utang bank	1.695.937	739.542	Bank loans
Utang listrik swasta	460.847	410.077	Electricity purchase payable
Lain-lain	142.346	233.908	Others
Jumlah pihak ketiga	28.971.741	24.987.347	Total third parties
Jumlah	35.971.211	30.146.545	Total

46. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHERS INCOME (CHARGES) - NET

	2014	2013	
Penghasilan denda administrasi	1.702.851	1.510.863	Administrative penalty income
Penghasilan jasa dan klaim	73.418	87.412	Claim and service income
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	32.975	223.192	Gain on sale of assets not used in operations
Beban penelitian	(8.512)	(4.743)	Research expenses
Program pemberdayaan lingkungan	(72.707)	(48.182)	Community development programs
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 6)	(408.446)	(559.027)	Loss on impairment of property, plant and equipment (Note 6)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama*)	487.819	200.175	Equity in net income of associates and joint ventures*)
Lain-lain	2.349.620	382.434	Others
Jumlah	4.157.018	1.792.124	Total

*) Lihat Catatan 8

*) See Note 8

47. PAJAK PENGHASILAN

47. INCOME TAX

(Beban) manfaat pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax (expense) benefit of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2014	2013	
Pajak kini	(1.276.140)	(1.178.035)	Current tax
Pajak tangguhan	(2.882.638)	9.721.378	Deferred tax
Jumlah (beban) manfaat pajak	(4.158.778)	8.543.343	Total tax (expense) benefits

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal losses) of the Company is as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.900.388	(34.778.958)	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(4.481.205)	(3.469.391)	Income before tax attributable to subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	11.419.183	(38.248.349)	Income (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Sewa pembiayaan	(101.372)	22.581.520	Lease
Biaya penyambungan pelanggan	159.412	72.925	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(7.822.000)	(8.407.873)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.332.084	2.626.307	Employee benefits obligations
Amortisasi biaya emisi obligasi	(1.176)	(3.499)	Amortization of bonds issuance costs
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Non-deductible expenses (non-taxable income)
Kesejahteraan karyawan	797.173	663.231	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	8.499	12.907	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(437.126)	(351.535)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	445.240	2.594.819	Other non-deductible expenses
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan	5.799.917	(18.459.547)	The Company's taxable income (loss) for the year
Rugi fiskal 2013:	(18.459.547)	-	Fiscal losses 2013
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(12.659.630)	(18.459.547)	Accumulated fiscal losses of the Company

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the tax office.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 12.659.630 dan Rp 18.459.547 juta tahun 2014 dan 2013.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 12,659,630 and Rp 18,459,547 million in 2014 and 2013, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows:

	2014	2013	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.276.140	1.178.035	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.276.140</u>	<u>1.178.035</u>	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepayment of taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	137.047	155.799	Article 22
Pasal 23	10.946	9.425	Article 23
Pasal 25	-	1.833.469	Article 25
Jumlah	<u>147.993</u>	<u>1.998.693</u>	Total
Entitas anak	<u>1.156.222</u>	<u>941.753</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.304.215</u>	<u>2.940.446</u>	Total
Utang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>(28.075)</u>	<u>(1.762.411)</u>	Current tax payable net of tax prepayments
Terdiri dari			Consist of
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	204.622	315.767	Subsidiaries
Jumlah hutang pajak kini	<u>204.622</u>	<u>315.767</u>	Total current tax payable
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Perusahaan	(147.993)	(1.998.693)	The Company
Entitas anak	(84.704)	(79.484)	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	<u>(232.697)</u>	<u>(2.078.177)</u>	Total income tax overpayment
Bersih	<u>(28.075)</u>	<u>(1.762.410)</u>	Net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan				Deferred tax assets The Company
Aset Pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	4.614.887	(1.449.979)	3.164.908	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	10.208.055	(25.343)	10.182.712	Leases
Liabilitas imbalan kerja	5.946.168	333.021	6.279.189	Employee benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	244.744	39.853	284.597	Deferred income
Jumlah	<u>21.013.854</u>	<u>(1.102.448)</u>	<u>19.911.406</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(15.120.388)	(1.955.500)	(17.075.888)	Property, plant and equipment
Lainnya	<u>(2.130)</u>	<u>(293)</u>	<u>(2.423)</u>	Others
Jumlah	<u>(15.122.518)</u>	<u>(1.955.793)</u>	<u>(17.078.311)</u>	Total
Bersih	<u>5.891.336</u>	<u>(3.058.241)</u>	<u>2.833.095</u>	Net
Entitas anak - bersih	<u>41.138</u>	<u>25.615</u>	<u>66.753</u>	Subsidiaries - net
Jumlah Aset pajak tangguhan - bersih	<u>5.932.474</u>	<u>(3.032.626)</u>	<u>2.899.848</u>	Total of deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak - bersih	<u>(3.902.785)</u>	<u>149.988</u>	<u>(3.752.797)</u>	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(3.902.785)</u>	<u>149.988</u>	<u>(3.752.797)</u>	Total of deferred tax liabilities - net
Beban pajak tangguhan		<u>(2.882.638)</u>		Deferred tax expense

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan Perusahaan				Deferred tax assets The Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	171.954	4.442.933	4.614.887	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	4.585.060	5.622.995	10.208.055	Leases
Liabilitas imbalan kerja	5.289.592	656.576	5.946.168	Employee benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	216.842	27.902	244.744	Deferred income
Jumlah	<u>10.263.448</u>	<u>10.750.406</u>	<u>21.013.854</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(13.952.700)	(1.167.688)	(15.120.388)	Property, plant and equipment
Lainnya	(1.255)	(875)	(2.130)	Others
Jumlah	<u>(13.953.955)</u>	<u>(1.168.563)</u>	<u>(15.122.518)</u>	Total
Bersih	<u>(3.690.507)</u>	<u>9.581.843</u>	<u>5.891.336</u>	Net
Entitas anak - bersih	<u>28.759</u>	<u>12.379</u>	<u>41.138</u>	Subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>(3.661.748)</u>	<u>9.594.222</u>	<u>5.932.474</u>	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas anak - bersih	<u>(4.029.941)</u>	<u>127.156</u>	<u>(3.902.785)</u>	Subsidiaries - net
Jumlah	<u>(4.029.941)</u>	<u>127.156</u>	<u>(3.902.785)</u>	Total
Manfaat pajak tangguhan		<u>9.721.378</u>		Deferred tax benefit

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

	2014	
Aset pajak tangguhan		Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	17.072.983	Deferred tax assets to be recovered after 12 months
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	2.838.423	Deferred tax assets to be recovered within 12 months
Liabilitas pajak tangguhan		Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(15.348.834)	Deferred tax liabilities to be recovered after 12 months
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(1.729.477)	Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to the loss before tax is as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.900.388	(34.778.958)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(4.481.205)	(3.469.391)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>11.419.183</u>	<u>(38.248.349)</u>	Income before tax - the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	<u>2.854.796</u>	<u>(9.562.087)</u>	Tax expenses at prevailing rate
Pengaruh pajak atas			Tax effect on
Pengakuan liabilitas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(756.574)	Recognition of prior year's deferred tax liabilities
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Non-deductible expenses (non-taxable income)
Kesejahteraan karyawan	199.293	165.808	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	2.125	3.227	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(109.282)	(87.884)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>111.310</u>	<u>648.705</u>	Other nondeductible expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>3.058.242</u>	<u>(9.588.805)</u>	Tax expense - the Company
Beban pajak entitas anak	<u>1.100.536</u>	<u>1.045.462</u>	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah	<u><u>4.158.778</u></u>	<u><u>(8.543.343)</u></u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) badan tahun 2012 sebesar Rp 1.330.243 juta dan menetapkan kenaikan laba fiskal sebesar Rp 4.540.925 juta. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh badan tahun 2012. Atas pengajuan keberatan ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 182.496 juta. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-1764/WPJ.19/2014 tanggal 3 September 2014 tentang penolakan atas pengajuan keberatan Perusahaan mengenai SKPKB PPh pasal 4 ayat 2 tahun 2011 sebesar Rp 13.030 juta, atas keputusan tersebut Perusahaan menerima dan mencatat sebagai beban lain-lain.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2011 sebesar Rp 84.857 juta dan penetapan laba fiskal tahun 2011 sebesar Rp 8.099.968 juta menjadi sebesar Rp 11.506.614 juta. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada bulan Desember 2013 dan ditolak DJP pada bulan Nopember 2014.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh badan tahun pajak 2010 sebesar Rp 98.148 juta dan penetapan laba fiskal tahun 2010 sebesar Rp 6.627.167 juta menjadi sebesar Rp 9.627.659 juta. Perusahaan juga menerima SKPKB PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, dan pasal 26 dan PPN tahun 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 141.012 juta. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp 84.305 juta, sedangkan SKPKB sebesar Rp 59.918 juta telah diterima dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain. Pada bulan Januari 2014, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan April 2014.

Tax Assessment Letters

The Company

In 2014, the Company received a tax assessment letter for the underpayment (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to Rp 1,330,243 million and increased the taxable income amounting to Rp 4,540,925 million. The Company has submitted an objection letter with regard to SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012. Related to this objection the Company has paid Rp 182,496 million. The Company also received Decision Letter of the Directorate General of Tax (DGT) No. KEP-1764/WPJ.19/2014 dated September 3, 2014 about the refusal of the objection letter related to the SKPKB of income tax article 4 section 2 amounting to Rp 13,030 million. The Company has recorded the amount as other expenses.

In 2013, the Company received a tax assessment letter for the overpayment (SKPLB) of corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp 84,857 million and increased the taxable income for the year 2011 from Rp 8,099,968 million to Rp 11,506,614 million. The Company submitted an objection to DGT in December 2013 and rejected by DGT in November 2014.

In 2012, the Company received an SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp 98,148 million and for the increased the taxable income for the year 2010 from Rp 6,627,167 million to Rp 9,627,659 million. The Company also received an SKPKB of income tax article 4 section 2, article 21, article 23, article 26 and value added tax for fiscal year 2010 with the total amount of Rp 141,012 million. The Company submitted an objection letter with regard to the SKPKB of income tax article 23 and 26 amounting to Rp 84,305 million while the SKPKB amounting to Rp 59,918 million has been accepted and recorded by the Company as other expense. In January 2014, DGT rejected the objection and the Company filed an appeal against the rejection in April 2014.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB dan STP PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23 dan pasal 26 dan PPN tahun 2009, 2007 dan 2006 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.636.826 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23, pasal 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.360.282 juta, sedangkan SKPKB dan STP sebesar Rp 276.544 juta telah diterima dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain. Pada bulan Mei dan Juni 2012, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Perusahaan mengajukan banding pada bulan Agustus dan September 2012. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Pajak menyetujui banding atas PPh pasal 23 dan mengembalikan kelebihan bayar pajak sebesar Rp 181.908 juta.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima SKPKB dan STP PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.006.727 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan pasal 26 sebesar Rp 915.996 juta, dan sebagian telah diterima dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain. Pada bulan Oktober 2011, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya pada bulan Desember 2011, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan dari DJP tersebut.

Sehubungan dengan Perusahaan mengajukan surat keberatan dan banding, pembayaran yang telah dilakukan atas SKPKB tersebut sebesar Rp 2.164.151 juta dan Rp 1.994.986 juta tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka (Catatan 18).

In 2011, the Company received SKPKB and tax collection notice (STP) of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23 and article 26 and value added tax for fiscal years 2009, 2007 and 2006 with the total amount of Rp 1,636,826 million. The Company filed an objection letter on the SKPKB of income tax article 23, article 26 and value added tax amounting to Rp 1,360,282 million, while the SKPKB and STP amounting to Rp 276,544 million has been accepted and recorded by the Company as other expense. In May and June 2012, DGT rejected the Company's objections. Then the Company filed appeals in August and September 2012. In October 2013, Tax Court accepted the Company's appeal for income tax article 23 and refunded the tax overpayments of Rp 181,908 million.

In 2010, the Company received an SKPKB and STP of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23, article 26 and value added tax for fiscal year 2008 with the total amount of Rp 1,006,727 million. The Company submitted an objection letter on the SKPKB of income tax article 23 and article 26 amounting to Rp 915,996 million, and the Company accepted and recorded the remaining balance as other expenses. In October 2011, DGT rejected the objection submitted by the Company. Furthermore, in December 2011, the Company filed an appeal against the rejection.

Due to the objections and appeals filed by the Company against the SKPKB, payments made by the Company for the SKPKB amounting to Rp 2,164,151 and Rp 1,994,986 million as of December 31, 2014 and 2013, respectively, was recorded as prepaid taxes (Note 18).

48. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba (Rugi)

Laba (rugi) bersih untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 11.726.406 juta dan (Rp 26.232.034) juta.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi dan laba per saham dasar adalah 46.197.380 saham tahun 2014 dan 2013.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

48. BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Profit (Loss)

Net income (loss) for the computation of basic earnings (loss) per share in 2014 and 2013 amounted to Rp 11,726,406 million and (Rp 26,232,034) million, respectively.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic loss and earnings per share was 46,197,380 shares in 2014 and 2013.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 12,38%.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN dan imbalan pasca kerja lain, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits Obligation

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 12.38%.

Other Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay, additional allowance and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies. These other post-employment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees.

Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN and the other post-employment benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Long-term Benefits

The Company and its subsidiaries also provide unfunded defined long-term benefit plans such as long service leave, work accident, death and funeral allowances, and eight years service award for their qualifying employees.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

The cost of providing post-employment and long-term benefits were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2014	2013	
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Hasil diharapkan dari aset program	10%	10%	Expected rate of return on plan assets
Tingkat diskonto per tahun:			Discount rate per annum:
Program pensiun, jaminan pemeliharaan kesehatan	8,54%	8,97%	Pension plan, health care benefits
Program pasca kerja lainnya, imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,34%	8,97%	Other post-employment benefits, long-term benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,80%	5%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	9%	9%	Rate of health cost increase

Asumsi mortalita ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan statistik yang telah dipublikasikan secara umum dan pengalaman Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, asumsi mortalita yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan ditentukan berdasarkan tabel statistik TMI III. Perusahaan memberikan manfaat pemeliharaan kesehatan sepanjang umur pensiunan, sehingga kenaikan tingkat harapan hidup menyebabkan kenaikan liabilitas pasca-kerja karyawan.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience of the Company. As at December 31, 2014, the mortality assumptions used for the post-employment benefits obligations are based on the statistics produced in the TMI III table. The plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life's expectancy will result in an increase in the post-employment liabilities.

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' employee benefit expenses charged to personnel expenses are as follows:

	2014					
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit			Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits		
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	95.447	424.418	444.907	228.340	1.193.112	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	25.822	-	-	25.822	Past service cost
Hasil aset program diharapkan	(604.258)	-	-	-	(604.258)	Expected return on plan assets
Beban bunga	478.994	775.554	1.638.020	59.146	2.951.714	Interest costs
(Keuntungan) kerugian aktuari	(3.545)	(105.446)	66.790	196.299	154.098	Actuarial (gain) losses
Dampak pembatasan aset	180.895	-	-	-	180.895	Asset limitation
Jumlah	<u>147.533</u>	<u>1.120.348</u>	<u>2.149.717</u>	<u>483.785</u>	<u>3.901.383</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2013					
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit			Imbalan kerja		
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post-employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	113.668	761.039	928.505	253.588	2.056.800	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	25.395	-	110	25.505	Past service cost
Hasil aset program diharapkan	(637.663)	-	-	-	(637.663)	Expected return on plan assets
Beban bunga	316.010	786.920	1.580.350	71.613	2.754.893	Interest costs
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(2.579)	118.880	720.338	(365.286)	471.353	Actuarial (gain) losses
Dampak pembatasan aset	355.969	-	-	-	355.969	Asset limitation
Jumlah	145.405	1.692.234	3.229.193	(39.975)	5.026.857	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2014					
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post-employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.340.201	8.660.226	18.261.698	984.697	33.246.822	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	95.447	424.418	444.907	228.340	1.193.112	Current service cost
Beban bunga	478.994	775.554	1.638.020	59.146	2.951.714	Interest cost
Kerugian aktuarial	815.065	2.829.661	24.481.360	184.875	28.310.961	Actuarial losses
Manfaat yang dibayarkan	(525.132)	(1.315.983)	(525.308)	(304.508)	(2.670.931)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	6.204.575	11.373.876	44.300.677	1.152.550	63.031.678	Balance at end of year

	2013					
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post-employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Jangka panjang/ Long-term	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.283.462	13.061.587	26.421.238	1.196.632	45.962.919	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	113.668	761.039	928.505	253.588	2.056.800	Current service cost
Beban bunga	316.010	786.920	1.580.350	71.613	2.754.893	Interest cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial	51.832	(4.918.150)	(9.792.347)	(314.503)	(14.973.168)	Actuarial (gains) losses
Manfaat yang dibayarkan	(424.771)	(1.114.737)	(876.048)	(222.743)	(2.638.299)	Benefits paid
Liabilitas Imbalan Kerja awal tahun entitas anak yang diakuisisi	-	83.567	-	110	83.677	Defined benefit obligation beginning of year of subsidiaries acquired
Saldo akhir tahun	5.340.201	8.660.226	18.261.698	984.697	33.246.822	Balance at end of year

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' employee benefits obligation are as follows:

	2014					
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post-employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	6.204.575	11.373.876	44.300.677	1.152.550	63.031.678	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(71.673)	-	-	(71.673)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	(199.357)	(950.478)	(27.182.455)	-	(28.332.290)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kekayaan yang tidak diakui	1.244.178	-	-	-	1.244.178	Asset not recognized
Nilai wajar aset program	(7.249.396)	-	-	-	(7.249.396)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	-	10.351.725	17.118.222	1.152.550	28.622.497	Employee benefits obligation
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(1.960.267)	(579.688)	(160.151)	(2.700.106)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	8.391.458	16.538.534	992.399	25.922.391	Long-term portion

	2013					
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post-employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	5.340.201	8.660.226	18.261.698	984.697	33.246.822	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(97.495)	-	-	(97.495)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	(159.116)	1.955.157	(2.799.909)	-	(1.003.868)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kekayaan yang tidak diakui	1.239.908	15.395	-	-	1.255.303	Asset not recognized
Nilai wajar aset program	(6.420.993)	-	-	-	(6.420.993)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	-	10.533.283	15.461.789	984.697	26.979.769	Employee benefits obligation
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(1.673.262)	(502.157)	(409.061)	(2.584.480)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	8.860.021	14.959.632	575.636	24.395.289	Long-term portion

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut :

Movements in the Company and its subsidiaries fair value of employee benefits plan assets related to pension plan are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	6.420.993	6.656.842	Balance at beginning of year
Pengembalian yang diharapkan dari aset program	604.258	637.663	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	601.743	(594.146)	Actuarial gains (losses)
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	147.534	145.405	Contributions from the employer
Manfaat yang dibayarkan	(525.132)	(424.771)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	7.249.396	6.420.993	Balance at end of year

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Kategori utama dari aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets is as follows:

	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Instrumen ekuitas	670.467	554.614	Equity instruments
Instrumen utang	4.319.395	3.857.886	Debt instruments
Properti	630.782	590.462	Property
Lain-lain	1.628.752	1.418.031	Others
Jumlah	<u>7.249.396</u>	<u>6.420.993</u>	Total

Keseluruhan tingkat keuntungan atas aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pengukuran, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

The overall expected rate of return on assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Hasil aktual atas aset program adalah sebesar Rp 630.563 juta untuk tahun 2014 dan Rp 43.517 juta untuk tahun 2013.

The actual return on plan assets was Rp 630,563 million in 2014 and Rp 43,517 million in 2013.

Historis penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai wajar liabilitas imbalan pasti	63.031.678	33.246.822	45.962.919	41.561.052	33.388.204	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	7.249.396	6.420.993	6.656.842	5.784.929	5.401.780	Fair value of plan asset
Defisit	<u>55.782.282</u>	<u>26.825.829</u>	<u>39.306.077</u>	<u>35.776.123</u>	<u>27.986.424</u>	Deficit
Penyesuaian liabilitas imbalan program	8.764.859	(13.186.477)	3.374.327	6.933.376	4.786.129	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	<u>(11.536)</u>	-	-	-	-	Experience adjustments on plan assets

Perusahaan dan entitas anak mengekspektasikan untuk membayar kontribusi pada program pensiun imbalan pasti sebesar Rp 125.275 juta pada tahun berikutnya.

The Company and its subsidiaries expect to make a contribution of Rp 125,275 million to the defined benefits plans during the next financial year.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pengaruh satu persen perubahan pada biaya imbalan manfaat kesehatan yang diasumsikan akan menyebabkan perubahan agregat biaya jasa dan bunga dan akumulasi liabilitas imbalan pasca-kerja untuk biaya kesehatan pada periode-periode berikut:

The effect of a one percentage point change in assumed health care benefits rate would result in the following changes to the aggregate service and interest costs and the accumulated post-employment obligation for health care as of these periods:

	2014	2013	
Kenaikan 1%			Increase 1%
Biaya jasa agregat dan bunga	230.558	3.012.281	Aggregate service and interest cost
Akumulasi liabilitas imbalan pasca-kerja untuk biaya kesehatan	7.384.912	21.324.586	Accumulated post-employment obligation for healthcare
Penurunan 1%			Decrease 1%
Biaya jasa agregat dan bunga	207.205	2.131.330	Aggregate service and interest cost
Akumulasi liabilitas imbalan pasca-kerja untuk biaya kesehatan	5.901.277	17.481.069	Accumulated post-employment obligation for healthcare

50. TRANSAKSI NON-KAS

50. NON-CASH TRANSACTIONS

	2014	2013	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non-cash investing and financing activities :
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	4.319.964	5.309.239	Acquisition of leased assets through lease liability
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui :			Additions to construction in progress through :
Penarikan pinjaman dan utang biaya proyek	1.695.567	2.552.334	Draw down of loans and project cost payable
Bantuan Pemerintah	2.595.489	4.971.059	Government equity participation
Kapitalisasi kerugian kurs	997.479	1.279.751	Capitalization of foreign exchange losses
Kapitalisasi beban penyusutan	109.206	15.307	Capitalization of depreciation expense
Mutasi utang lain-lain	(2.047.945)	1.190.681	Movement of other payables

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

51. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 8).
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

51. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

- a. The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Stockholder of the Company and State-Owned Enterprises (SOE).
- b. The Company is related to other SOE owned by the Ministry of Finance.
- c. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 8).
- d. The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Pertadaya Gas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Wijaya Karya - Navigat	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Pertamina Geothermal Energi	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Perusahaan Gas Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Wijaya Karya	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Transportasi Gas Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Surveyor Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Sucofindo	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Superintending Company of Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Jakarta Lloyd	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT PAL Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
BUMN lainnya/ <i>other SOE</i>	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>other SOE owned by Ministry of Finance</i>
PT Geo Dipa Energy	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
PT Tanjung Kasam Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
PT Dalle Energy Batam	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
PT Mitra Energi Batam	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
PT Bajradaya Sentranusa Asahan	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

	Catatan/ Notes	2014		2013		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	9					Receivables from related parties
PT Perta Daya Gas		249.072	0,04%	188.369	0,03%	PT Perta Daya Gas
PT Geo Dipa Energi		76.500	0,01%	-	0,00%	PT Geo Dipa Energi
PT Komipo - PJB		27.441	0,00%	22.345	0,00%	PT Komipo - PJB
PT Tanjung Kasam Power		23.935	0,00%	-	0,00%	PT Tanjung Kasam Power
PT Dalle Energy Batam		960	0,00%	5.314	0,00%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energi Batam		3.712	0,00%	65	0,00%	PT Mitra Energi Batam
Sub jumlah		381.620	0,05%	216.093	0,03%	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Rakyat Indonesia		450	0,00%	930	0,00%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		6.733	0,00%	47.515	0,01%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		506	0,00%	71.231	0,01%	Bank Negara Indonesia
Sub jumlah		7.689	0,00%	119.676	0,02%	Subtotal
Kas dan setara kas	12					Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia		9.349.008	1,55%	6.541.628	1,10%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		5.559.268	0,92%	5.951.026	1,00%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		4.375.766	0,72%	5.734.638	0,97%	Bank Mandiri
Bank Tabungan Negara		29.360	0,00%	-	0,00%	Bank Tabungan Negara
Sub jumlah		19.313.402	3,19%	18.227.292	3,07%	Subtotal
Investasi jangka pendek	13					Short-term investment
Bank Rakyat Indonesia		84.100	0,01%	87.363	0,01%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		-	0,00%	1.000	0,00%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		9.790	0,00%	3.750	0,00%	Bank Mandiri
Sub jumlah		93.890	0,01%	92.113	0,01%	Subtotal
Piutang usaha	14					Trade accounts receivable
Badan Usaha Milik Negara		584.802	0,10%	409.167	0,07%	State-owned enterprises
Piutang subsidi listrik	15	19.280.861	3,19%	21.793.929	3,69%	Receivables on electricity subsidy
Jumlah		39.662.264	6,54%	40.858.270	6,89%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014		2013		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penerusan pinjaman	23	29.097.684	6,62%	32.707.043	7,43%	Tw o-step loans
Utang kepada Pemerintah	24	8.665.726	1,97%	8.872.509	2,02%	Government loans
Utang sewa pembiayaan	25					Lease liabilities
PT Sumber Segara Primadaya		6.631.483	1,51%	6.507.209	1,48%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa Asahan		4.297.521	0,98%	4.227.536	0,96%	PT Bajradaya Sentranusa Asahan
PT Geo Dipa Energy		1.413.227	0,32%	-	0,00%	PT Geo Dipa Energy
PT Tanjung Kasam Pow er		1.193.605	0,27%	1.204.081	0,27%	PT Tanjung Kasam Pow er
PT Pertamina Geothermal Energi		867.690	0,20%	858.225	0,19%	PT Pertamina Geothermal Energi
PT Dalle Energy Batam		711.425	0,16%	734.065	0,16%	PT Dalle Energy Batam
PT Wijaya Karya - Navigat		576.192	0,13%	656.535	0,15%	PT Wijaya Karya - Navigat
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana		404.096	0,09%	464.392	0,10%	PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana
PT Mitra Energi Batam		112.408	0,03%	117.813	0,02%	PT Mitra Energi Batam
Sub jumlah		16.207.647	3,68%	14.769.856	3,33%	Subtotal
Utang bank	26					Bank loans
Bank Rakyat Indonesia		13.033.795	2,97%	13.068.429	2,97%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		5.097.986	1,16%	4.860.105	1,10%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		8.878.910	2,02%	10.400.260	2,36%	Bank Mandiri
Sub jumlah		27.010.691	6,15%	28.328.794	6,43%	Subtotal
Utang pihak berelasi	29					Payable to related parties
PT Mitra Energi Batam		5.434	0,00%	6.304	0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam		1.897	0,00%	3.388	0,00%	PT Dalle Energy Batam
Sub jumlah		7.331	0,00%	9.692	0,00%	Subtotal
Utang usaha	30					Trade accounts payable
Pertamina		9.820.434	2,23%	9.994.110	2,27%	Pertamina
PT Tambang Batubara Bukit Asam		677.527	0,15%	739.129	0,16%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
PT Perusahaan Gas Negara		802.366	0,18%	632.717	0,14%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Sumber Segara Primadaya		242.638	0,06%	250.840	0,05%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam		44.680	0,01%	44.598	0,01%	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa		104.664	0,02%	69.686	0,01%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Pertamina Geothermal Energy		35.078	0,01%	88.489	0,02%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Mitra Energi Batam		41.897	0,01%	-	0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Wijaya Karya		59.006	0,01%	111.696	0,02%	PT Wijaya Karya
PT Jasa Tirta		65.535	0,01%	52.117	0,01%	PT Jasa Tirta
PT Transportasi Gas Indonesia		-	0,00%	2.928	0,00%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Nusantara Regas		536.370	0,12%	9.315	0,00%	PT Nusantara Regas
PT Komipo Pembangkitan Jaw a Bali		75.919	0,02%	51.169	0,01%	PT Komipo Pembangkitan Jaw a Bali
PT Surveyor Indonesia		6.370	0,00%	3.334	0,00%	PT Surveyor Indonesia
PT Sucofindo		5.708	0,00%	2.076	0,00%	PT Sucofindo
PT Superintending Company of Indonesia		-	0,00%	989	0,00%	PT Superintending Company of Indonesia
PT Jakarta Lloyd - Rupiah		3.098	0,00%	-	0,00%	PT Jakarta Lloyd - Rupiah
PT Tanjung Kasam Pow er - Rupiah		50.400	0,01%	-	0,00%	PT Tanjung Kasam Pow er - Rupiah
Lain-lain		83.301	0,02%	-	0,00%	Others
Sub jumlah		12.654.991	2,86%	12.053.193	2,70%	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	33					Accrued expenses
Penerusan pinjaman		227.981	0,05%	281.653	0,06%	Tw o-step loans
Utang bank						Bank loans
Bank Rakyat Indonesia		140.735	0,03%	109.880	0,02%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		41.089	0,01%	39.456	0,00%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		162.195	0,04%	136.916	0,03%	Bank Mandiri
Penalti atas pembelian BBM						Penalties on purchase of fuel
Pertamina		18.572	0,00%	18.266	0,00%	Pertamina
Utang kepada Pemerintah		30.163	0,01%	-	0,00%	Government loan
Subjumlah		620.735	0,14%	586.171	0,11%	Subtotal
Jumlah		94.264.805	21,42%	97.327.258	22,02%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014		2013		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penjualan tenaga listrik Badan Usaha Milik Negara	36	5.084.025	2,72%	5.140.658	3,34%	Sale of electricity State-owned enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	37	99.303.250	100,00%	101.207.859	100,00%	Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas	39					Fuel and lubricants expense
Pertamina		60.747.294	35,63%	58.254.669	39,46%	Pertamina
PT Nusantara Regas		12.601.820	7,39%	10.115.261	6,85%	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara		7.805.325	4,58%	5.617.380	3,80%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam		1.700.791	1,00%	2.153.673	1,46%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
Jumlah		82.855.230	48,60%	76.140.983	51,57%	Total
Beban pemeliharaan	42					Maintenance expenses
PT Komipo Pembangkitan Jawa a Bali		574.025	2,84%	536.710	2,71%	PT Komipo Pembangkitan Jawa a Bali
Beban usaha lain-lain	44					Other operating expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia		342.468	6,24%	-	0,00%	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Sucofindo		33.553	0,61%	19.095	0,35%	PT Sucofindo
PT Surveyor Indonesia		26.480	0,48%	9.295	0,17%	PT Surveyor Indonesia
Jumlah		402.501	7,33%	28.390	0,52%	
Beban keuangan	45					Financial cost
Utang bank		2.883.238	8,01%	1.618.454	5,37%	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2.711.645	7,53%	2.086.719	6,92%	Lease liabilities
Penerusan pinjaman		788.463	2,19%	826.407	2,74%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah		597.610	1,66%	616.050	2,04%	Government loans
Utang usaha pembelian bahan bakar		18.514	0,05%	11.568	0,04%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Jumlah		6.999.470	19,44%	5.159.198	17,11%	Total

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12.866 juta dan Rp 14.424 juta.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 29.057 juta dan Rp 45.951 juta.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners in 2014 and 2013 amounted to Rp 12,866 million and Rp 14,424 million, respectively.

Total compensation of the Company's Directors in 2014 and 2013 amounted to Rp 29,057 million and Rp 45,951 million, respectively.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Company and its subsidiaries to DP-PLN is disclosed in Note 49.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2014				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	-	18.191.532	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	52.494.647.420	40.903.457	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	1.823.340.554	291.919.659	53.106.807	472.085	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	54.317.987.974	351.014.648	53.106.807	472.085	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	190.798.089.873	601.566.178	75.060.997	21.494.548	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	245.888.101.122	8.354.867.595	-	-	Lease liability
Utang bank	-	3.060.799.804	46.441.613	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	5.550.000.000	-	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	558.350.954	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	644.740.431	322.188.702	11.446.166	30.745.828	Other payables
Utang biaya proyek	1.836.781.529	29.233.124	4.989.618	-	Project cost payable
Utang usaha	-	356.085.611	13.307.109	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	4.294.224.806	264.749.763	677.691	227.936	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	443.461.937.761	19.097.841.731	151.923.194	52.468.312	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(389.143.949.787)	(18.746.827.083)	(98.816.387)	(51.996.227)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(40.567.790)	(233.210.529)	(1.495.415)	(646.833)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(275.920.566)				Total in Rupiah - net (in millions)
	2013				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	43.550.639.086	44.905.240	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	647.816.467	257.787.719	5.241.930	3.575.214	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	44.198.455.553	302.692.959	5.241.930	3.575.214	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	196.740.292.135	616.382.591	93.489.580	25.959.020	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	272.429.005.192	8.128.425.177	-	-	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	-	3.162.001.759	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	5.550.000.000	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	578.942.401	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	1.846.231.338	385.592.348	12.038.340	43.590.368	Other payables
Utang biaya proyek	1.173.441.551	41.152.917	14.644.635	-	Project cost payable
Utang usaha	-	482.749.364	-	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.805.331.271	254.388.120	842.301	278.176	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	474.994.301.487	19.199.634.678	121.014.857	69.827.564	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(430.795.845.934)	(18.896.941.719)	(115.772.927)	(66.252.350)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(49.972.318)	(230.334.823)	(1.947.416)	(807.550)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(283.062.107)				Total in Rupiah - net (in millions)

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	
	Rp *)	Rp *)	
Mata uang			Currency
JPY	104	116	JPY
US\$	12.440	12.189	US\$
EUR	15.133	16.821	EUR

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 1.319.299 juta tahun 2014 dan (rugi) kurs sebesar (Rp 48.096.810) juta tahun 2013.

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp 1,319,299 million in 2014 and net (loss) amounting to (Rp 48,096,810) million in 2013.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik (turun) sebesar Rp 9.279.403.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2014 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Company would have been increased (decreased) by Rp 9,279,403.

53. SEGMENT OPERASI

Informasi Wilayah Geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa-Bali dan Indonesia Timur. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, rinciannya adalah sebagai berikut :

53. OPERATING SEGMENT

Geographical Information

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statement.

For management reporting purposes, in December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries were divided into Sumatera, Java-Bali and East Indonesia. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, the details are as follow :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2014					
	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Timur/ East Indonesia	Jawa Bali/ Java Bali	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha						Revenue
Pendapatan eksternal	71.892.129	28.253.887	192.575.175	-	292.721.191	External revenue
Pendapatan antar segmen	5.840.528	1.854.097	66.281.798	(73.976.423)	-	Inter-segment revenue
Jumlah	77.732.657	30.107.984	258.856.973	(73.976.423)	292.721.191	Total
Hasil segmen	(14.886.405)	(24.064.868)	102.664.758	(3.348.631)	60.364.854	Segment results
Beban tidak dapat dialokasikan					(14.553.633)	Unallocated expenses
Laba usaha					45.811.221	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan					(29.910.833)	Unallocated income (expenses)
Beban pajak					(4.158.778)	Tax expense
Laba bersih					11.741.610	Net income
Aset segmen	95.257.266	77.445.270	350.251.563	(109.472.435)	413.481.664	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan	190.177.527	-	-	-	190.177.527	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi					603.659.191	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	77.817.781	75.991.252	259.688.309	(12.420.886)	401.076.456	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	37.911.509	-	-	-	37.911.509	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi					438.987.965	Total consolidated liabilities

	2013					
	Sumatera	Indonesia Timur/ East Indonesia	Jawa Bali/ Java Bali	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha						Revenue
Pendapatan eksternal	94.163.882	34.072.126	133.611.034	-	261.847.042	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	94.163.882	34.072.126	133.611.034	-	261.847.042	Total
Hasil segmen	12.382.869	(11.858.523)	210.310.548	-	210.834.894	Segment results
Beban tidak dapat dialokasikan					(169.898.999)	Unallocated expenses
Laba usaha					40.935.895	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan					(75.714.853)	Unallocated income (expenses)
Manfaat pajak					8.543.343	Tax benefit
Rugi bersih					(26.235.615)	Net loss
Aset segmen	88.177.685	76.459.857	338.844.683	(100.769.988)	402.712.237	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan					187.506.749	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi					590.218.986	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	71.906.047	86.672.119	214.593.416	13.243.364	386.414.946	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan					53.472.682	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi					439.887.628	Total consolidated liabilities

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity e)
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	101.400
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017	bbtu	679.000
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2015	bbtu	287.245
Muara Tawar, Payo Selincah, Rengat, Duri	c)	2009-2020	bbtu	182.585
Muara Tawar	Medco E&P Lematang	2009-2017	bbtu	129.136
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd	2010-2027	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2018	bbtu	482.560
Gresik	Hess Ltd	2006-2026	mmscf	330.200
Gresik	PT Walinusa Energi	2010-2018	bbtu	44.160
Aceh	PT Medco E&P Malaka	2010-2027	bbtu	85.000
Belawan	PT Pertamina EP/TAC Pertamina Glagah Kambuna	2009-2017	mmscf	65.650
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2005-2020	bbtu	128.619
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	27.735
Inderalaya	PT Medco E&P Indonesia	2002-2015	bbtu	65.342
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	104.002
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2015	bbtu	79.026
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2015	bbtu	2.558
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2015	bbtu	21.870
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2016	bbtu	116.070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	mmscf	8.434
Bangkalanai	Salamander Energy (Bangkalanai) Ltd	2013-2023	bbtu	104.000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51.945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	61.281
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2010-2022	bbtu	219.000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2018	bbtu	55.827
Grati	PT Parna Raya	2009-2020	mmscf	280.000
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	280.100
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31.793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5.911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2012-2020	bbtu	8.340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	354.000
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4.200
Sungai Gelam	Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3.500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2019	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11.550
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2015	mmscf	609
Gresik	Santos (Madura Offshore) Peluang	2013-2017	bbtu	33.362
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2013-2015	bbtu	4.790
Sumatera	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2019	bbtu	9.250
Tarakan	But. Manhattan Kalimantan Investment Pte.Ltd	2012-2018	bbtu	10.500
Batam	Inti Daya Latu Prima	2012-2019	bbtu	11.685
Gresik	Petrogas Jatim Utama	2013-2017	mmscf	39.898
Belawan, Muara Karang, Priok (LNG)	Tangguh PSC Contract Parties	2015-2033	kargo	406

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

a. Fuel supply agreements

i. Gas

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- a) CNOOC SES Ltd.; PT Pertamina Hulu Energi Oses; KNOG Sumatra Ltd.; Salamander Energy Sumatra BV.; Fortuna Resources (Sunda) Ltd.; Talisman UK (Southeast Sumatra) Ltd.; dan/and Talisman Resources (Bahamas) Ltd.
- b) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd.; Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd.; CNOOC ONWJ Ltd.; dan/and Talisman Resources (North West Java) Ltd.
- c) PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Ltd.; dan/and Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd.; Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.); dan/and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/In full amount

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$ 3,7 sampai dengan US\$ 9,8 per MMBTU dan Liquid Natural Gas ("LNG") antara US\$ 13,16 sampai dengan US\$ 15,84 per MMBTU.

Pada tanggal 26 Juli 2007, PJB mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia (PKG) dan Kangean Energy Indonesia Ltd. terkait Gas *Diversion Agreement*. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari pihak PJB dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh Kangean Energy Indonesia Ltd. ke PKG. Atas pinjaman gas tersebut, PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada PJB. Pada tanggal 25 September 2007, PJB mengadakan kesepakatan dengan PKG terkait metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan dengan PGN mengadakan perjanjian jual beli dan penyaluran gas untuk PLTGU Cilegon untuk jangka waktu sepuluh tahun yang dimulai sejak Maret 2009 sampai dengan Februari 2019. Penyaluran gas untuk periode bulan pertama adalah sebesar 36,36 BBTU per hari, sedangkan untuk periode selanjutnya sampai dengan lima tahun sebesar 27,27 BBTU per hari. Untuk periode selanjutnya sampai berakhirnya perjanjian, pemakaian maksimum dan minimum gas akan disesuaikan dengan ketersediaan gas PGN. Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan dan PGN menandatangani Kesepakatan Bersama pemakaian gas interruptible untuk PLTGU Cilegon sebesar maksimal 10 BBTUD.

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* (SBLC) maksimum sebesar US\$ 39,9 juta dari Bank Negara Indonesia, berjangka waktu 13 tahun sampai dengan 31 Desember 2016 untuk menjamin kewajiban pembayaran pembelian gas untuk Sektor Muara Karang - Priok.

PLN Batam mengadakan perjanjian kerjasama dengan PGN untuk mengadakan gas alam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun dengan jumlah volume gas sebesar 72.270 BBTU, sejak gas pertama disalurkan ketitik penyerahan, yaitu tanggal 7 Agustus 2004. Sesuai dengan perjanjian, PLN Batam harus menyerahkan jaminan pembayaran berupa SBLC yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$ 3.7 to US\$ 9.8 per MMBTU and the price of Liquid Natural Gas ("LNG") ranges from US\$ 13.16 to US\$ 15.84 per MMBTU.

On July 26, 2007, PJB entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and Kangean Energy Indonesia Ltd. relating to a Gas *Diversion Agreement*. This agreement determined that PKG will receive a gas loan from PJB by diverting an amount of supply of gas, which is provided by Kangean Energy Indonesia Ltd. to PKG. In accordance with this gas loan, PKG will pay to PJB the replacement costs for the compensation expenses of the gas swap. On September 25, 2007, PJB established an agreement with PKG in relation to the method of computation of replacement costs for the compensation expenses of gas swap.

On September 25, 2008, the Company entered into an agreement with PGN, in relation to buying, selling and channeling of gas for PLTGU Cilegon with a term of ten years starting from March 2009 until February 2019. Gas channeling for the first month is 36.36 BBTU per day, while for the succeeding periods until the fifth year the figure is 27.27 BBTU per day. For the remaining succeeding periods until the end of the agreement, the maximum and minimum use of gas will be in accordance with the gas availability of PGN. On June 26, 2012, the Company and PGN have signed the Joint Deal of Interruptible gas usage for PLTGU Cilegon with the maximum amount of 10 BBTUD.

The Company has a stand-by letters of credit (SBLC) facility from Bank Negara Indonesia with the maximum amount of US\$ 39.9 million and a term of 13 years, due on December 31, 2016 to guarantee the payment obligations for the purchase of gas for Muara Karang – Priok Sector.

PLN Batam entered into an agreement with PGN for the supply of natural gas. The agreement is valid for 15 years with total gas volume of 72,270 BBTU, starting from the first time the gas is channeled to the point of delivery, which was on August 7, 2004. In accordance with the agreement, PLN Batam must provide a payment guarantee in the form of SBLC issued by Bank Mandiri.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

ii. Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Jumlah metrik ton per tahun / Quantity per year in metric ton *)	Periode/ Period
Rutin /Regular		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	5.180.000	2013-2022
PT Adaro Indonesia	1.595.969	2014-2023
PT Kaltim Prima Coal	5.000.000	2007-2016
PT Kideco Jaya Agung	1.700.000	2009-2018
PT Berau Coal	2.500.000	2009-2018
PT Indominco Mandiri	2.100.000	2008-2017
PT Natuna Energi Indonesia	480.000	2006-2015
PT Oktasan Baruna Persada	720.000	2006-2015
PT Eksploitasi Energi Indonesia	480.000	2006-2015
Kadya Caraka Mulia	96.000	2012-2015
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Kasih Industri Indonesia dan/and PT Senamas Energindo Mulia	378.000	2009-2028
PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henw a	1.501.000	2007-2027
PT.Oktasan Baruna Persada dan/and PT Insani Perkasa	540.000	2012-2015
PT.Prima Multi Mineral dan/and PT.Baratama	384.000	2012-2015
Program Percepatan/Fast Track Program		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	3.500.000	2011-2030
PT Kideco Jaya Agung	2.000.000	2011-2015
PT Titan Mining Energy	2.920.000	2011-2029
PT Hanson Energy	2.128.000	2011-2034
PT Dw i Guna Laksana	1.890.000	2010-2032
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henw a	5.903.000	2009-2029
PT Multi Bara Persada dan/and PT Eksploitasi Energi Indonesia	932.000	2010-2015
PT Kasih Industri Indonesia dan/and PT Senamas Energindo Mulia	2.860.000	2009-2029
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan/and PT Buana Eltra	576.000	2011-2015
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan/and Rizki Anugrah Pratama	893.656	2010-2015
PT Oktasan Baruna Persada dan/and PT Buana Risky Armia	1.241.000	2010-2031
PT Energi Batubara Lestari dan/and PT Batara Batari Sinergy Nusantara	220.500	2014-2032

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

Harga *stockpile* pembelian batubara berkisar antara Rp 323.644 dan Rp 763.993 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

The stockpile price of coal purchases ranges from Rp 323,644 to Rp 763,993 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

PLN Batubara entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers as follows:

Pemasok/ Suppliers	Lokasi/ Locations	Jumlah metrik ton/ Quantity in metric ton
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	43.396.322
PT Megapura Prima Industri	Sorong, Papua Barat/West Papua	14.800.000
PT Mahakarya Abadi Prima	Sorolangun, Jambi	11.822.430
PT Bangun Persada Jambi Energi	Sorolangun, Jambi	5.000.000
PT Andhika Yoga Pratama	Sorolangun, Jambi	2.857.143
PT Aw ang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	677.680
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/South Sumatera	136.000

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina, and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kl di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.

2. Harga pembelian IDO sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak efektif sampai dengan tahun 2015.

Tahun 2013, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Based on Amendment III of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. HSD

- The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kl from 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.
- The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl from supply points of Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS.
- The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl from supply points Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS.
- The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.

2. The price of IDO for purchases of up to 3,933 kl from supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.

3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl from supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from a supply point other than supply point Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.

4. The Fuel Sale and Purchase Agreement was amended to be effective until the year 2015.

In 2013, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed yet.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak ("BBM") (HSD dan MFO) Pertamina kepada Perusahaan, telah dilakukan rapat koordinasi antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktur Utama Pertamina dan Direktur Utama Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan rapat koordinasi tersebut pada tanggal 5 Februari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara Perusahaan dan Pertamina tahun 2014. Penyelesaian harga jual beli tersebut berdasarkan audit BPKP atas harga jual BBM (HSD dan MFO) untuk periode tahun 2013 dan semester 1 2014 sebagai referensi harga jual BBM yang akan digunakan pada tahun 2014.

Berdasarkan pertemuan tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan Perusahaan antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan evaluasi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, Perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp 18.572 juta dan Rp 18.266 juta yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 33).

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Gresik dan Grati sebanyak 600.000 kl selama empat tahun yang berakhir tahun 2014.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Tawar sebanyak 400.000 kl selama empat tahun yang berakhir tahun 2014.

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to the Company, a coordination meeting was held between the Minister of Finance, Minister of State Owned Enterprises, Expert Staff from the Minister of Energy and Mineral Resources for Investment and Production, President Director of Pertamina and President Director of the Company, on January 30, 2015. Based on the coordination meeting, on February 5, 2015, the Minister of Finance of Republic of Indonesia sent letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of the sale and purchase price of HSD and MFO between the Company and Pertamina for 2014. The settled sales and purchase price is based on BPKP audit of the sale price of fuel (HSD and MFO) for the period of 2013 and first semester of 2014 as a reference for the fuel sale price that will be used in 2014.

Based on the meeting on January 30, 2015 above, the terms of the agreement between Pertamina and the Company are:

- a. Sales price for 2014 uses the price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;
- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, the Company is allowed to acquire from other sources of fuel than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on those prices.

As of December 31, 2014 and 2013, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel to Pertamina amounted to Rp 18,572 million and Rp 18,266 million, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 33).

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Gresik and Grati for 600,000 kl for four years until 2014.

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Tawar for 400,000 kl for four years until 2014.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Karang dan Tanjung Priok sebanyak 2.000.000 kl selama empat tahun yang berakhir tahun 2014.

On December 1, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Karang and Tanjung Priok for 2,000,000 kl for four years until 2014.

Pada tanggal 10 April 2008, Perusahaan dengan Kerja Sama Operasi (KSO) PT Shell Indonesia dan PT Kutilang Paksi Mas menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Grati selama tiga tahun yang berakhir tahun 2011 sebanyak 600.000 kl per tahun. Pada tanggal 20 Mei 2011, kedua pihak membuat Addendum atas perjanjian Jual Beli HSD untuk periode empat tahun yang berakhir pada tahun 2015 sebanyak 640.000 kl.

On April 10, 2008, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with Joint Operation of PT Shell Indonesia and PT Kutilang Paksi Mas for supply of HSD to PLTGU Grati for 600,000 kl per annum, respectively, for three years until 2011. On May 20, 2011, both parties made an Addendum to the Sale and Purchase Agreement of HSD for four years until 2015 for 640,000 kl.

Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk sebanyak 150.000 kl selama tiga tahun yang berakhir tahun 2015.

On June 7, 2012, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk for 150,000 kl for three years until 2015.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

On September 3, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume whichever is the first.

Pada tanggal 15 April 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk untuk Lokasi Pembangkit Listrik Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai dan Semboja), dan Ketapang (Sukaharja) sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

On April 15, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk Power Plant Location in Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai and Semboja), and Ketapang (Sukaharja) for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume whichever is the first.

iv. Uap Panas Bumi

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015, dan untuk Gunung Salak dan Darajat selama 30 tahun yang berakhir tahun 2030, serta untuk PLN Lahendong selama 30 tahun yang berakhir tahun 2038.

Pada tanggal 17 Februari 2010, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perjanjian untuk pengadaan uap panas bumi, untuk Ulubelu selama 30 tahun.

iv. Geothermal Heat

The Company has a geothermal heat procurement agreement with Pertamina for Kamojang for 30 years until 2012. This has been extended until December 31, 2015, for Gunung Salak and Darajat for 30 years until 2030 and for PLN Lahendong for 30 years until 2038.

On February 17, 2010, the Company and Pertamina entered into an geothermal heat procurement agreement for Ulubelu for 30 years.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dan Kontrak Penjualan Energi (ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP) skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c, Perusahaan menilai bahwa perjanjian PPA dan ESC tertentu memenuhi kriteria sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sesuai dengan ISAK 8. Pada tanggal 31 Desember 2014, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

b. Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) and Energy Sales Contract (ESC) with big scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPA and ESC through a Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among others, equalization in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As discussed in Note 2c, the Company and its subsidiaries have assessed that certain PPA and ESC qualify as either operating lease or finance lease in accordance with ISFAS 8. As of December 31, 2014, the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

i. Sudah Beroperasi

Perjanjian jual beli tenaga listrik sebagai
sewa pembiayaan

i. In Operations

PPAs under finance lease

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
1.	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Gas	315	85	1999-2022	1 Maret 1999/ March 1, 1999 16 November 2008/ November 16, 2008 15 September 2013/ September 15, 2013
2.	Chevron Geothermal Salak Ltd dan/and Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	165	90	2000-2040	1 Oktober 2000/ October 1, 2000
3.	PT Makassar Power	Pare-pare, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	MFO	62,2	80	1998-2016	1 Mei 1998/ May 1, 1998
4.	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1.230	85	2002-2040	1 Januari 2002/ January 1, 2002
5.	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1.220	83	2001-2030	1 Januari 2001/ January 1, 2001
6.	Pertamina, Cevron Drajat Ltd. Texaco Drajat Ltd. dan/and PT Drajat Geothermal Ind.	Drajat, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	180	95	2000-2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000 1 Agustus 2007/ August 1, 2007
7.	Pertamina and Magma Nusantara Limited	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2000-2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
				110	90	2009-2039	1 Maret 2009/ March 1, 2009
8.	PT Asrigita Prasarana	Palembang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ September 1, 2004
9.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
10.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	85,5	90	2005-2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
11.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	84	2005-2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
12.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	17,4	80	2005-2017	11 September 2005/ September 11, 2005 1 April 2006/ April 1, 2006
13.	PT Metaepsi Pejebe Power Generation	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	80	80	2007-2027	10 November 2007/ November 10, 2007
14.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/Coal	27	80	2007-2032	1 November 2007/ November 1, 2007
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				4.369,1			

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
		Jumlah pindahan/ <i>Balance carryforward</i>		4.369,1			
15.	PT Pertamina Geothermal Energi	Kamojang, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Panas bumi/ <i>Geothermal</i>	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
16.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut, Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	45	83	2008-2038	20 Desember 2008/ December 20, 2008
17.	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Panas bumi/ <i>Geothermal</i>	11,3	95	2008-2038	19 Desember 2008/ December 19, 2008
18.	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	180	90	2011-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
19.	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	3	80	2007-2027	31 Juli 2007/ July 31, 2007
20.	PT Fajar Futura Energi Luwu	Luwu, Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	2,4	-	2010-2035	1 Mei 2010/ May 1, 2010
21.	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Sinjai, Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	10	-	2011-2036	1 Februari 2011/ February 1, 2011
22.	PT GH EMM Indonesia	Muara Enim, Sumatera Selatan / <i>South Sumatera</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	227	80	2011-2041	1 Agustus 2011/ August 1, 2011
23.	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	11	80	2011-2036	1 Desember 2011/ December 1, 2011
24.	PT Paton Energy	Patton III, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	815	85	2012-2042	14 Oktober 2011/ October 14, 2011
25.	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	660	80	2012-2042	1 Maret 2012/ March 1, 2012
26.	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan / <i>South Sulawesi</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	200	80	2012-2042	3 Agustus 2012/ August 3, 2012
27.	PT Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/ <i>Batam Island</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	110	85	2012-2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
28.	PT Humbahas Bumi Energi	Hutaraja, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	5	65	2012-2037	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
29.	Joint Operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	Pesanggaran, Bali	Diesel	50	85	2009-2017	1 November 2012/ November 1, 2012
30.	Konsorsium/ <i>Consortium</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Gas	67,17	80	2012-2019	10 Mei 2012/ May 10, 2012
31.	Konsorsium/ <i>Consortium</i> PT Modaco Enersys, PT Elektrindo Perkasa Utama, Pratt & Whitney Ps. Inc., Renewable Energy Power International	Payo Selincih, Jambi	Gas	93,56	60	2012-2019	1 Maret 2011/ March 1, 2011
32.	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Gas	118,8	90	2013-2032	29 Juni 2012/ June 29, 2012
33.	Konsorsium/ <i>Consortium</i> PT PP (Persero) Tbk, PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	56,6	60	2013-2019	8 Juni 2012/ June 8, 2012
34.	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	65	845,52 GWh/th	2012-2042	5 Januari 2013/ January 5, 2013
35.	PT Cahaya Fajar kaltim	Eksansi/ <i>Expansion</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	50	87	2014-2039	11 Januari 2007/ January 11, 2007
36.	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Panas bumi/ <i>Geothermal</i>	55	95	2014-2044	30 Desember 2012/ December 30, 2012
37.	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Molotabu, Gorontalo	Batubara/ <i>Coal</i>	21	80	2014-2039	14 Agustus 2014/ August 14, 2014
38.	PT Sepoeth Daya Prima	Lampung Tengah, Lampung	Batubara/ <i>Coal</i>	12	80	2014-2039	22 September 2014/ September 22, 2014
	Jumlah/ <i>Total</i>			7.297,9			13 September 2014/ September 13, 2014
							2 Mei 2014/ May 2, 2014

Rincian nilai tunai pembayaran sewa minimum terkait dengan PPA diuraikan dalam Catatan 25.

Details of the present value of minimum lease payments related to these PPAs are discussed in Note 25.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Perjanjian jual beli tenaga listrik signifikan
sebagai sewa operasi:

The significant power purchase agreements
under operating lease:

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period
1.	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/West Java	Tenaga air/ Hydro	187	50	2012-2016
2.	PT Geo Dipa Energi	Dieng, Jawa Tengah/Central Java	Panas bumi/ Geothermal	60	85	2002-2044
3.	PT Jembo Citra Energindo	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	24	65	2008-2015
4.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	19	60	2009-2015
5.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	14	90	2007-2014
Jumlah/Total				304		

Jumlah pembayaran sewa minimum dalam
sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan
adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease
payments under non-cancellable operating
leases are as follows:

	2014	2013	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari 1 tahun	121.319	154.210	Not later than 1 year
Antara lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	97.720	94.874	Later than 1 year and not later than 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	97.720	Later than 2 years
Jumlah pembayaran minimum sewa	219.039	346.804	Total minimum lease payments
	2014	2013	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor:			Details of the minimum lease payment by lessor:
Perum Jasa Tirta	192.594	284.705	Perum Jasa Tirta
PT Dalle Energy Batam	11.609	23.218	PT Dalle Energy Batam
PLTMG Jembo	14.836	22.254	PLTMG Jembo
PT Indo Matra Power	-	16.627	PT Indo Matra Power
Jumlah	219.039	346.804	Total

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Lain

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan
PT Cikarang Listrindo dengan kapasitas 300
MW yang berlokasi di Jawa Barat hingga
tahun 2018, dicatat sebagai transaksi
pembelian normal.

Other Power Purchase Agreement

This pertains to power purchase agreement
with PT Cikarang Listrindo with total capacity
of 300 MW located in West Java until year
2018, which is accounted for as a normal
purchase transaction.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

ii. Not Yet in Operations (Development Stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
1.	PT Bhimasena Power Indonesia	Pemalang, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/ Coal	1.900	86	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
2.	PT Huadian Bukit Asam Power	Sumsel-8, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/ Coal	1.200	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
3.	PT Lestari Banten Energi	Banten	Batubara/ Coal	660	80	2017-2042	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
4.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi	Batubara/ Coal	614	85	2016-2036	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
5.	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/ Coal	380	85	2015-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
6.	PT Pertamina Geothermal Energy and Sarulla Operations Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	330	90	2017-2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
7.	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel-5, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/ Coal	300	80	2015-2040	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
8.	PT Sorik Marapi Geothermal Energy	Mandailing Natal, Sumatera Utara/North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	240	90	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
9.	PT Priamanaya Power Energi	Keban Agung, Baturaja, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/ Coal	240	80	2016-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
10.	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjarsari, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/ Coal	220	80	2015-2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
11.	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2015-2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
12.	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
13.	PT Supreme Energy Muara Laboh	Muara Laboh, Sumatera Barat/West Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
14.	PT Supreme Energy Rantau Dedap	Rantau Dedap, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
15.	PT Sejahtera Alam Energi	Baturraden, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
16.	PT Graha Power Kaltim	Bontang, Kalimantan Timur/East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
17.	PT Tanjung Power Indonesia	Tabalong, Kalimantan Selatan/South Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
18.	PT Surya Kalimantan Sejati	Gunung Mas, Kalimantan Tengah/Central Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2020-2045	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
19.	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu #3-4	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2015-2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
20.	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen, Jawa Timur/East Java	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
21.	PT Sintesa Banten Geothermal	Serang, Banten	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
22.	PT Tangkuban Parahu Geothermal Power	Subang, Jawa Barat/West Java	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
23.	PT Bakrie Darmakarya Energi	Ponorogo, Jawa Timur/East Java	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
24.	PT Kartanegara Energi Perkasa	Senipah, Kalimantan Timur/East Borneo	Gas	82	85	2013-2038	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
25.	PT Tanggamus Electric Power	Lampung Tengah, Lampung	Tenaga air/Hydro	56	57	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
26.	PT Geo Dipa Energi	Dieng 2, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	95	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
27.	PT Geo Dipa Energi	Patuha 2, Jawa Barat/West Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	95	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
28.	PT Indo Ridlatama Power	Samboja, Kalimantan Timur/East Borneo	Batubara/ Coal	55	80	2017-2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
29.	PT Giri Indah Sejahtera	Ungaran, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2017-2047	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
30.	PT Spring Energi Sentosa	Tegal, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
31.	PT Rekind Daya Mamuju	Mamuju, Sulawesi Barat/West Sulawesi	Batubara/ Coal	50	80	2016-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
32.	PT Lombok Energy Dynamics	Lombok, Nusa Tenggara Barat/West Nusa	Batubara/ Coal	50	80	2016-2041	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
33.	PT Jabar Rekind Geothermal	Sukabumi, Jawa Barat/West Java	Panas Bumi/ Geothermal	50	90	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
34.	PT Pertamina Geothermal Energy dan/and Star Energy	Wayang Windu #3,4, Jawa Barat/West Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2020-2050	Renegosiasi/ Renegotiation
35.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Hululais	Panas Bumi/ Geothermal	110	85	2019-2049	Eksplorasi/ Exploration
36.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kotamobagu	Panas Bumi/ Geothermal	80	90	2024-2054	Eksplorasi/ Exploration
37.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Sungai Penuh	Panas Bumi/ Geothermal	110	85	2024-2055	Eksplorasi/ Exploration
38.	Lainnya/The Others c)			1.086,5			
				<u>10.503,5</u>			

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal produksi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 118 IPP, terdiri dari 46 IPP dalam tahap pembangunan dan 72 IPP dalam tahap pembiayaan, berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 118 IPPs, consisting of 46 IPPs under construction and 72 IPPs in the financing stage, which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with each power plant's capacity of less than 50 MW.

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formula as stated in the agreement which regulate, among others, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation, and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, among others, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan deposito berjangka sebesar Rp 5.502 juta (Catatan 10).

In relation with the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral time deposits amounting to Rp 5,502 million (Note 10).

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

c. Capital expenditures

As of December 31, 2014, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Program percepatan				Fast track program
Kontrak pembangkitan	US\$	214.965.743	2.674.174	Power plant contracts
	EUR	19.933.542	301.658	
	JPY	450.424.400	46.956	
	NZD	893.873	8.726	
	Rupiah		2.589.169	
			<u>5.620.683</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah		79.279	Transmission contracts
			<u>79.279</u>	
Kontrak konstruksi rutin	US\$	250.593.227	3.117.380	Regular construction contracts
	EUR	115.121.830	1.742.162	
	JPY	13.086.976.866	1.364.302	
	Rupiah		17.114.452	
			<u>23.338.296</u>	

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Program Percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi sepuluh pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani 36 kontrak EPC meliputi sepuluh pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 26 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.451 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$ 5.863 juta dan Rp 26.408.798 juta untuk 35 kontrak EPC, atau sekitar 15% dari jumlah nilai kontrak, yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak Transmisi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani 137 kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak Konstruksi Rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Fast Track Program

Based on President of the Republic of Indonesia Decree No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by President of the Republic of Indonesia Regulation No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired power plants (PLTU) at 42 locations in Indonesia, which include ten power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Power Plant Contracts

As of December 31, 2014, the Company signed 36 EPC contracts which consist of ten electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 26 electricity power plants with aggregate capacity of 2,451 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until December 31, 2014, the Company made a total down payment of US\$ 5,863 million and Rp 26,408,798 million for 35 EPC contracts or approximately 15% of the total contract price, which are recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission Contracts

As of December 31, 2014, the Company signed 137 contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2014, PJB mengadakan ikatan/kontrak dengan berbagai pihak untuk pengadaan material dan aset tetap serta jasa borongan dengan berbagai mata uang dengan jumlah setara Rupiah masing-masing sebesar Rp 607.783 juta.

As of December 31, 2014, PJB entered into commitments or contracts with various parties for the supply of materials, property, plant and equipment, and contracted services in various currencies, with Rupiah equivalent totaling Rp 607,783 million.

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan

d. Unused loan facilities

Penerusan pinjaman

Two-step loans

Mata uang	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent *)</i>	Currency
US\$	1.652	20.551.816	US\$
JPY	116.963	12.193.253	JPY
Jumlah		32.745.069	Total

*) Dalam jutaan

*) In millions

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp 14.955.217 juta dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,75% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp 17.789.852 juta tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2015 sampai dengan 2047.

As of December 31, 2014 the unused facilities equivalent to of Rp 14,955,217 million bear provision charge of 0.10% - 0.75% per annum, while the remaining facilities of Rp 17,789,852 million do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2015 to 2047.

Perjanjian pinjaman program percepatan

Loan agreements for fast track program

Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan – batasan umum.

The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for the fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance premium *)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity</i>	Periode/ <i>Period Tahun/Year</i>
<u>Fasilitas pinjaman dalam US\$/US\$ loan facilities</u>							
1	The Export-Import Bank of China/ PLTU Nanggroe Aceh Darussalam	124	17	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 2,80%	12	14 Januari 2025/ January 14, 2025	15
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Jawa Barat/West Java PLTU 3 Pelabuhan Ratu, Banten	482	28	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 2,80%	44	12 Februari 2025/ February 12, 2025	15
3	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	625	56	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 3,85%	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	13
Jumlah dalam US\$/Total in US\$		1.231	101		56		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>							
1	PT. Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	4.732.000	718.430	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1%	-	24 April 2009/ April 24, 2009	10
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi paket 3/Transmission packages 3	1.067.684	17.211	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,05%	-	27 Desember 2020/ December 27, 2020	10
Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah		5.799.684	735.641		-		

*) Dalam jutaan/In million

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities non-related to the fast track program are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>							
1	Standard Chartered Bank/ PLTMG Arun	90	90	2,10%	6	11 Desember 2013/ December 11, 2013	14,5
2	Standard Chartered Bank/ PLTMG Bangkanai	71	24	2,10%	5	23 Desember 2013/ December 23, 2013	14,5
	Jumlah dalam EUR/Total in EUR	161	114		11		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>							
1	PT. Bank Rakyat Indonesia	2.000.000	1.571.304	Rata-rata deposito berjangka 3 bulanan/ 3 month average time deposit + 5%	-	17 Desember 2014/ December 17, 2014	10
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/	6.500.000	5.387.116	Rata-rata tertimbang deposito berjangka 3 bulanan/3 month Average Weighted time deposit + 3%	-	18 Desember 2014/ December 18, 2014	10
	Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah	8.500.000	6.958.420		-		

*) Dalam jutaan/In million

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada level tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into *Operation and Maintenance Agreements* with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

Pembangkitan/ Power plant	Kontraktor/ Contractors	Nilai kontrak/ Contract amount Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Periode/ Period
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	3.036.181	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	1.502.781	2005-2030
Jumlah/Total		4.538.962	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

f. Litigasi

- (i) Pada tahun 2001, Hendrik Nelwan dan kawan-kawan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah ahli waris yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonsealama sebesar Rp 54 miliar di Pengadilan Negeri Manado. Dalam proses berperkara, mulai dari Tingkat Pertama sampai dengan Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI PT PLN (Persero) kalah. Pada saat akan dilakukan Eksekusi oleh PN Manado, PT PLN (Persero) melakukan Gugatan Perlawanan atas Eksekusi (*Derden Verzet*) terhadap tanah tersebut mengingat PT PLN (Persero) merupakan *bezitter* yang baik dengan menguasai tanah serta mengoperasikan PLTA Tonsea Lama selama lebih dari 50 tahun. Saat ini perkara *Derden Verzet* tersebut masih dalam proses di Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- (ii) Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari PT Subur Sari Lastderich sebesar Rp 10 miliar untuk kerugian material dan sebesar Rp 1 triliun untuk kerugian immaterial sehubungan dengan pembangunan PLTA Asahan III (PLTA) oleh Perusahaan. Penggugat mengklaim bahwa PT Subur Sari Lastderich berhak untuk membangun PLTA tersebut. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

f. Litigation

- (i) In 2001, Hendrik Nelwan and co-claimants filed claims for compensation for the heirs of the land that has been utilized by the Company as hydroelectric power plant PLTA Tonsealama, amounting to Rp 54 billion in the District Court of Manado. In the process of court trial from District Court to Reconsideration PT PLN (Persero) lost. In the preparation of Execution by District Court of Manado, PT PLN (Persero) filed a Third Resistance of the Execution (*Derden Verzet*) of the land considering PT PLN (Persero) is a good *bezitter* who effectively controlling and operating PLTA Tonsea Lama for more than 50 years. Currently the the *Derden Verzet* still in the process of Reconsideration in the Supreme Court of The Republic of Indonesia. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- (ii) On January 20, 2012, the Company faced a claim from PT Subur Sari Lastderich amounting to Rp 10 billion for the material loss and Rp 1 trillion for the immaterial loss in relation to development of PLTA Asahan III (PLTA) by the Company. The plaintiff's claimed that PT Subur Sari Lastderich has the right to build this PLTA. The Company won the case in the appeal process. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in the appeal process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- | | |
|---|---|
| <p>(iii) Pada tahun 2012, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh PT Meta Epsi sehubungan dengan Penggugat meminta bank garansi di Bank Niaga untuk tidak dicairkan kepada Perusahaan. Nilai gugatan sebesar Rp 83,3 miliar dan US\$ 5 juta. Pada tanggal 14 Maret 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerima gugatan penggugat. Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan. Pada tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta, mengabulkan banding Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Karena Pengadilan Tinggi Jakarta telah menetapkan keputusan yang menolak gugatan penggugat, masih terdapat kemungkinan bahwa penggugat akan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p>(iv) Pada tanggal 26 Desember 2012 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Modaco Enersys dan PT Angkasa Buana Cipta terkait Penggugat merasa dirugikan karena Perusahaan selaku tergugat memberikan rancangan pekerjaan pembangunan PLTU 1 Nusa Tenggara Barat (2 x 10 MW) Bima yang dirasa keliru sehingga penggugat tidak dapat melanjutkan pembangunannya. Nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp 62 miliar. Pada tanggal 19 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan penggugat, dan selanjutnya penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 3 Maret 2014. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.</p> <p>(v) Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menghadapi gugatan di yang diajukan oleh Ny. Nesah binti Sadih sehubungan dengan sengketa tanah PLTGU Muara Tawar. Nilai gugatan sebesar Rp 59,2 miliar. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p> | <p>(iii) In 2012, the Company faced unlawful acts from PT Meta Epsi in the District Court of South Jakarta relating to the plaintiff's claim to unwithdraw bank guarantee account in a Bank Niaga. The amount of the claim is Rp 83,3 billion and US\$ 5 million. On March 14, 2013, the District Court of South Jakarta granted the plaintiff's claim. On March 19, 2013 the Company appealed to the High Court of South Jakarta. On October 27, 2014, the High Court of Jakarta granted the Company's appeal and cancelled the ruling of the District Court of South Jakarta. As the High Court of Jakarta has issued a decision declining the plaintiff's claim, there is still a possibility that the plaintiff will file an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p> <p>(iv) On December 26, 2012, the Company faced unlawful acts from PT Modaco Enersys and PT Angkasa Buana Cipta relating to the plaintiff's claim that the defendant gave an unsuitable design for PLTU 1 West Nusa Tenggara (2 x 10 MW) Bima. The amount of the claim is Rp 62 billion. On February 19, 2014, the District Court of South Jakarta refused the claim of plaintiff, and consequently submitted an appeal to High Court of Jakarta on March 3, 2014. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress in the High Court of Jakarta.</p> <p>(v) On August 21, 2014, the Company faced unlawful act from Ny. Nesah binti Sadih relating to disputes regarding PLTGU Muara Tawar land. The amount of the claim is Rp 59.2 billion. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress in the South Jakarta Court.</p> |
|---|---|

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- | | |
|--|---|
| <p>(vi) Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Didik Suprijadi selaku Ketua Aliansi Petugas Pencatat Meter Listrik (AP2ML) sehubungan dengan dasar penggajian masa kerja petugas pencatat meter dan menuntut pembatalan Keputusan Direksi tentang pengadaan barang dan jasa yang dianggap melanggar hukum. Nilai gugatan sebesar Rp 186 miliar. Perusahaan memenangkan perkara ini sampai dengan tingkat banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> | <p>(vi) On May 9, 2012, the Company faced unlawful acts from Didik Suprijadi as Chairman of the Electricity Meter Recorder Alliance (AP2ML) regarding the salary basis on the working period of meter recorder and cancellation of the Director Decision regarding procurement of materials and services that is considered a breach of law. The claim total is Rp 186 billion. The Company won the case in the appeal process. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in the appeal process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p> |
| <p>(vii) Pada tanggal 10 November 2014, PT Wijaya Karya (Persero), PT Liman Obor Cahaya dan PT Euroasiatic Jaya mengajukan permohonan arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan terkait pelaksanaan beberapa ketentuan tertentu pada Perjanjian Sewa Pembangkit PLTMG 25 MW di Rawa Minyak, Riau, yang mengakibatkan tidak beroperasinya pembangkit tersebut yang merugikan pemohon sebesar Rp 259 miliar. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses arbitrase di BANI.</p> | <p>(vii) On November 10, 2014, PT Wijaya Karya (Persero), PT Liman Obor Cahaya and PT Euroasiatic Jaya registered an arbitration case to the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) regarding the terms of several clauses in the Lease Agreement of PLTMG 25 MW in Rawa Minyak, Riau, that made the power plant cannot be operated and has yielded loss to the consortium. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in arbitration progress with BANI.</p> |
| <p>(viii) Pada tanggal 5 April 2012, PLN Geothermal, entitas anak, menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Permata Drilling Internasional (PDI) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pekerjaan <i>Integrated Project Management</i> Pengeboran Sumur Eksplorasi di PLTP Tulehu. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa PLN Geothermal dinyatakan harus membayar ganti rugi kepada PDI sebesar US\$ 12,3 juta. Pada tanggal 18 Desember 2012, PLN Geothermal mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, namun Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 15 Juli 2013 menolak banding PLN Geothermal. Pada tanggal 10 Desember 2013, PLN Geothermal mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara perdata tersebut di atas masih dalam proses kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> | <p>(viii) On April 5, 2012, PLN Geothermal, a subsidiary, faced unlawful acts from PT Permata Drilling Internasional (PDI) in the District Court of South Jakarta relating to the work of the Integrated Project Management of Drilling Exploration Wells at PLTP Tulehu. Based on the verdict of the District Court of South Jakarta dated December 11, 2012, PLN Geothermal should pay compensation to PDI amounting to US\$ 12.3 million. On December 18, 2012, PLN Geothermal appealed to the High Court of Jakarta, but verdict of High Court of Jakarta dated July 15, 2013, denied the appeal. On December 10, 2013, PLN Geothermal appealed to the Supreme Court of Republic of Indonesia. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court of Republic of Indonesia.</p> |

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Secara terpisah, pada tanggal 31 Agustus 2012 PLN Geothermal mengajukan permohonan arbitrase di BANI terhadap PDI atas permasalahan yang sama, karena berdasarkan kontrak perselisihan yang timbul harus diselesaikan melalui BANI. Berdasarkan Putusan BANI tanggal 14 Maret 2013, permohonan PLN Geothermal tersebut dikabulkan BANI dan PDI harus membayar denda keterlambatan kepada PLN Geothermal sebesar US\$ 348.279 ditambah biaya administrasi arbitrase sebesar US\$ 31.560 dan telah berkekuatan hukum tetap.

Perusahaan mempertimbangkan bahwa keputusan BANI mengabulkan gugatan PLN Geothermal, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- (ix) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Separately, on August 31, 2012, PLN Geothermal registered arbitration case to BANI regarding the same case against PDI, because it was stated in the contract that any conflict arised should be settled through BANI. Based on verdict of BANI dated March 14, 2013, PLN Geothermal's petition has been granted by BANI and PDI is obligated to make late penalty payment to PLN Geothermal amounting to US\$ 348,279 and arbitration administration fee of US\$ 31,560 and it is final and binding.

The Company considers that BANI decision was in favor of PLN Geothermal, as such no provision has been recorded in the consolidated financial statements.

- (ix) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/distribution facilities, disputes with the Company's employees, and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigations are either still uncertain and there are no reliable estimate that can be made at this point, or the Company has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favour of the Company and subsidiaries, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company's and its subsidiaries' financial asset classification:

2014				
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>				
Aset Keuangan/ <i>Financial Asset</i>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available- for-Sale</i>	Jumlah Aset Keuangan / <i>Total Financial Assets</i>		
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Noncurrent assets</u>
Piutang pihak berelasi	98.829	-	98.829	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.994.028	-	5.994.028	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	321.385	-	321.385	Other receivables
Aset tidak lancar lain	-	20.654	20.654	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	6.414.242	20.654	6.434.896	Total noncurrent assets
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	27.111.528	-	27.111.528	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	100.696	-	100.696	Short-term investments
Piutang usaha	19.494.867	-	19.494.867	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	19.280.861	-	19.280.861	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	866.948	-	866.948	Other receivables
Piutang pihak berelasi	282.791	-	282.791	Receivables from related parties
Jumlah aset lancar	67.137.691	-	67.137.691	Total current assets
Jumlah aset keuangan	73.551.933	20.654	73.572.587	Total financial assets
2013				
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>				
Aset Keuangan/ <i>Financial Asset</i>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-Sale</i>	Jumlah Aset Keuangan/ <i>Total Financial Assets</i>		
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Noncurrent assets</u>
Piutang pihak berelasi	176.032	-	176.032	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.659.753	-	5.659.753	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	304.302	-	304.302	Other receivables
Aset tidak lancar lain	-	8.186	8.186	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak Lancar	6.140.087	8.186	6.148.273	Total noncurrent assets
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	25.529.969	-	25.529.969	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	97.667	-	97.667	Short-term investments
Piutang usaha	15.696.940	-	15.696.940	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	4.625.113	-	4.625.113	Other receivables
Piutang subsidi listrik	21.793.929	-	21.793.929	Receivables on electricity subsidy
Piutang pihak berelasi	40.061	-	40.061	Receivables from related parties
Jumlah aset lancar	67.783.679	-	67.783.679	Total current assets
Jumlah aset keuangan	73.923.766	8.186	73.931.952	Total financial assets

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Seluruh liabilitas keuangan milik Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

All of the Company's and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measure at amortised cost, details are as follow:

	2014	2013	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	26.453.073	29.498.060	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	8.371.933	8.578.716	Government loans
Utang sewa pembiayaan	128.096.528	129.718.551	Lease liabilities
Utang bank	70.400.166	66.457.948	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	81.672.556	81.017.989	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	6.654.142	6.784.275	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	7.331	6.906	Payable to related parties
Utang lain-lain	98.771	221.150	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>321.754.500</u>	<u>322.283.595</u>	Total noncurrent liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha	26.284.155	26.526.502	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	5.663.291	5.388.647	Accrued expense
Uang jaminan langganan	10.828.518	10.107.402	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	857.728	1.061.453	Project cost payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	2.644.611	3.208.983	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	293.793	293.793	Government loans
Utang sewa pembiayaan	5.116.369	4.901.469	Lease liabilities
Utang bank	9.527.681	8.387.881	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	805.000	2.808.000	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	291.744	272.454	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	2.786	Payable to related parties
Utang lain-lain	14.272.781	18.223.407	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>76.585.671</u>	<u>81.182.777</u>	Total current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u><u>398.340.171</u></u>	<u><u>403.466.372</u></u>	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 23, 24, 25, 26, 27 dan 28) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba (Catatan 20), dan tambahan modal disetor (Catatan 21).

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consists of debt (Notes 23, 24, 25, 26, 27 and 28) and equity shareholders of the holding that consist of capital stock, retained earnings (Note 20), and additional paid-in capital (Note 21).

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries' capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko (Divisi MRO) yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga bertugas untuk menyusun profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. Divisi MRO bertanggung jawab kepada Direktur Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada level risikonya. Level risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

The Company's loan covenants requires among other things, the fulfillment of certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Company and its subsidiaries aim to minimize the cost of debt in order to maximize their value. Therefore, in their financing policies, the Company and its subsidiaries always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Company and its subsidiaries financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

In managing those risks, the Company established a Risk Management Division (MRO Division) which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Company's environment. The division is also established to formulate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries' management. The MRO Division is responsible to the Commerce, Risk Management and Compliance Director.

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories: strategic risk, financial risk, operational risk, project risk, and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan sedang mengkaji kebijakan manajemen untuk melakukan akuntansi lindung nilai. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Selain itu, Perusahaan juga sedang mempersiapkan sumber daya manusia yang akan menangani akuntansi lindung nilai untuk memastikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan akuntansi lindung nilai dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2014, pedoman pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut belum selesai.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia (BI) untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Perusahaan kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Related to financial risks, the Company is currently reviewing management's policy related to hedge accounting. As an SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. In addition, the Company is also preparing human resources that will handle the hedge accounting to ensure proper recognition, measurement and in accordance with applicable standards. As of December 31, 2014, the hedge accounting guideline are not yet finalized.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there is exposures to exchange rate fluctuations.

The Company held regular discussion with Bank of Indonesia (BI) to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Company will then incorporate this outlook into its internal financial forecast and develop a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Company and its subsidiaries foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 52.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company's and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Analisa sensitifitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK 26, "Biaya Pinjaman".

This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalized as construction in progress asset in accordance with SFAS 26, "Borrowing Costs".

		Dampak terhadap laba setelah pajak/Effect to profit after tax*)					
		2014					
		JPY		USD			
		10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	16.973	(16.973)	Receivables from related parties	
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	410.438	(410.438)		38.163	(38.163)	Restricted cash in banks and time deposits	
Kas dan setara kas	14.256	(14.256)		272.361	(272.361)	Cash and cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	424.694	(424.694)		327.497	(327.497)	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Penerusan pinjaman	(1.491.785)	1.491.785		(561.261)	561.261	Two o-step loans	
Utang sewa pembiayaan	(1.922.515)	1.922.515		(7.795.091)	7.795.091	Lease liability	
Utang bank	-	-		(2.855.726)	2.855.726	Bank loan	
Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	-		(5.178.150)	5.178.150	Bonds payable and sukuk ijarah	
Utang listrik swasta	-	-		(520.941)	520.941	Electricity purchase payable	
Utang lain-lain	(5.041)	5.041		(300.602)	300.602	Other payables	
Utang biaya proyek	(14.361)	14.361		(27.275)	27.275	Project cost payable	
Utang usaha	-	-		(332.228)	332.228	Trade accounts payable	
Biaya masih harus dibayar	(33.575)	33.575		(247.012)	247.012	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas keuangan	(3.467.277)	3.467.277		(17.818.286)	17.818.286	Total financial liabilities	
Jumlah bersih	(3.042.583)	3.042.583		(17.490.789)	17.490.789	Total - net	

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman/ Not considering the effect of borrowing cost capitalization

		Dampak terhadap laba setelah pajak/Effect to profit after tax*)					
		2014					
		EUR		Lain-lain/Others **)			
		10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan setara kas	60.276	(60.276)		440	(440)	Cash and cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	60.276	(60.276)		440	(440)	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Penerusan pinjaman	(85.194)	85.194		(20.054)	20.054	Two o-step loans	
Utang bank	(52.711)	52.711		-	-	Bank loans	
Utang lain-lain	(12.991)	12.991		(28.686)	28.686	Other payables	
Utang biaya proyek	(5.663)	5.663		-	-	Project cost payable	
Utang usaha	(15.104)	15.104		-	-	Trade accounts payable	
Biaya masih harus dibayar	(769)	769		(213)	213	Accrued expenses	
Total liabilitas keuangan	(172.432)	172.432		(48.953)	48.953	Total financial liabilities	
Jumlah bersih	(112.156)	112.156		(48.513)	48.513	Total - net	

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**) Dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara AS\$ menggunakan kurs tanggal pelaporan

**) Denominated in other foreign currency are presented as US\$ equivalent using the exchange rates prevailing at reporting dates

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

		Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax					
		2013					
		JPY		USD			
		10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	379.442	(379.442)		41.051	(41.051)	Restricted cash in banks and time deposits	
Kas dan setara kas	5.644	(5.644)		235.663	(235.663)	Cash and cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	385.086	(385.086)		276.714	(276.714)	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Penerusan pinjaman	(1.714.131)	1.714.131		(563.482)	563.482	Two-step loans	
Utang sewa pembiayaan	(2.373.581)	2.373.581		(7.430.803)	7.430.803	Lease liability	
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	-	-		(2.890.623)	2.890.623	Bank loans and medium term notes	
Utang obligasi	-	-		(5.073.671)	5.073.671	Bonds payable	
Utang listrik swasta	-	-		(529.255)	529.255	Electricity purchase payable	
Utang usaha	-	-		(441.317)	441.317	Trade accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar	(24.442)	24.442		(232.555)	232.555	Accrued expenses	
Utang biaya proyek	(10.224)	10.224		(37.621)	37.621	Project cost payable	
Utang lain-lain	(16.086)	16.086		(452.069)	452.069	Other payables	
Jumlah liabilitas keuangan	(4.138.464)	4.138.464		(17.651.396)	17.651.396	Total financial liabilities	
Jumlah bersih	(3.753.378)	3.753.378		(17.374.682)	17.374.682	Total - net	

		Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax					
		2013					
		EUR		Lain-lain/ Others			
		10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan setara kas	6.613	(6.613)		3.268	(3.268)	Cash and cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	6.613	(6.613)		3.268	(3.268)	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Penerusan pinjaman	(117.947)	117.947		(23.731)	23.731	Two-step loans	
Biaya yang masih harus dibayar	(1.063)	1.063		(254)	254	Accrued expenses	
Utang biaya proyek	(18.476)	18.476		-	-	Project cost payable	
Utang lain-lain	(15.188)	15.188		(39.849)	39.849	Other payables	
Jumlah liabilitas keuangan	(152.674)	152.674		(63.834)	63.834	Total financial liabilities	
Jumlah bersih	(146.061)	146.061		(60.566)	60.566	Total - net	

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Perusahaan menunjuk konsultan yang memahami pasar untuk menentukan harga obligasi dan MTN. Selanjutnya, manajemen secara terus menerus menilai kondisi pasar untuk menemukan peluang untuk memastikan suku bunga efektif.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

The Company hires consultants which are experts in the market to determine the pricing of its bonds and MTNs. Further, management continually assess market conditions to find opportunities to ensure the effective interest rates.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company's and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 basis points increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

Dampak terhadap laba setelah pajak/

Effect to profit after tax)*

2014

	+ 50 bp	- 50 bp	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	101.668	(101.668)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	352	(352)	Short-term investments
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	22.478	(22.478)	Restricted cash in banks and time deposits
Sub jumlah laba (rugi)	124.498	(124.498)	Subtotal income (loss)
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial Liabilities:</u>
Penerusan pinjaman	(25.570)	25.570	Two o-step loans
Utang bank	(307.896)	307.896	Bank loans
Sub jumlah laba (rugi)	(333.466)	333.466	Subtotal income (loss)
Jumlah laba (rugi)	(208.968)	208.968	Total income (loss)

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman/ *Not considering the effect of borrowing cost capitalization*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax 2013		
	+ 50 bp	- 50 bp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	79.566	(79.566)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	345	(345)	Short-term investments
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	21.224	(21.224)	Restricted cash in banks and time deposits
Sub jumlah laba (rugi)	101.135	(101.135)	Subtotal income (loss)
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial Liabilities:</u>
Penerusan pinjaman	(28.389)	28.389	Two-step loans
Utang bank	(280.672)	280.672	Bank loans
Sub jumlah laba (rugi)	(309.061)	309.061	Subtotal income (loss)
Jumlah laba (rugi)	(207.926)	207.926	Total income (loss)

iii. **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

iii. **Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Company and its subsidiaries collect customers security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three months to minimize the Company's credit risk. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's and its subsidiaries exposure to credit risk. See Note 55.a for details.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Kualitas kredit piutang usaha

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena piutang usaha Perusahaan tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai industri dan wilayah geografis. Perusahaan juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala. Lihat Catatan 14 untuk rincian umur piutang dan analisa cadangan penurunan nilai.

Kualitas kredit piutang subsidi listrik

Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang subsidi listrik dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

Kualitas kredit kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya

Perusahaan menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening deposito yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Credit quality of trade accounts receivable

The Company believes there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries and geographic areas. The Company also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable. See Note 14 for detailed information of the aging of receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of electricity subsidy

Receivable on electricity subsidy can be fully recovered in time because it is to be collected from the Government of the Republic of Indonesia. The Company believes there is no risk of default by the Government.

Credit qualities of cash, term deposits and restricted cash

The Company placed cash and cash equivalents, term deposits and restricted cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Company's related parties and employees; as such, the Company can closely monitors the collectability of these receivables. The Company has good historical collection rate of these financial assets.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2014. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2014. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries are required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

2014											
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>						
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities					
Penerusan pinjaman	3.402.946	5.778.914	4.718.086	20.160.403	34.060.349	Two-step loans					
Utang kepada pemerintah	761.547	2.228.581	2.799.908	6.601.621	12.391.657	Government loans					
Utang sewa pembiayaan	25.735.327	50.603.341	49.212.515	300.340.464	425.891.647	Lease liability					
Utang bank	16.688.443	31.449.736	25.462.557	26.319.226	99.919.962	Bank loans					
Utang obligasi dan sukuk ijarah	7.104.476	28.719.129	20.384.658	81.935.528	138.143.791	Bonds payable and sukuk ijarah					
Utang listrik swasta	597.120	1.194.240	1.194.240	7.165.440	10.151.040	Electricity purchase payable					
Utang pihak berelasi	3.969	3.362	-	-	7.331	Related parties payables					
Utang usaha	26.284.155	-	-	-	26.284.155	Trade accounts payable					
Utang jaminan langganan	10.828.518	-	-	-	10.828.518	Customer's security deposits					
Utang biaya proyek	857.728	-	-	-	857.728	Project cost payable					
Biaya masih harus dibayar	5.663.291	-	-	-	5.663.291	Accrued expense					
Utang lain-lain	14.272.781	98.771	-	-	14.371.552	Other payables					
Jumlah	<u>112.200.301</u>	<u>120.076.074</u>	<u>103.771.964</u>	<u>442.522.682</u>	<u>778.571.021</u>	Total					

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, the instruments are fully collateralized or they carry a market interest rate:

2014				2013			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
Pinjaman diberikan dan piutang						Loans and receivables	
Piutang pihak berelasi	381.620	381.620		216.093	216.191	Receivables from related parties	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.994.028	6.789.350		5.659.753	5.594.475	Restricted cash in banks and time deposits	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi						Liabilities at amortised cost	
Penerusan pinjaman	29.097.684	31.011.737		32.707.043	33.833.498	Two-step loans	
Utang kepada Pemerintah	8.665.726	8.284.824		8.872.509	8.149.855	Government loans	
Utang obligasi dan sukuk ijarah	82.477.556	89.549.382		83.825.989	86.380.138	Bonds payable and sukuk ijarah	

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasi pada tanggal pelaporan.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

56. PENERAPAN ISAK 27

Di tahun 2014 Perusahaan menerapkan ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan". ISAK 27 berlaku untuk perjanjian di mana Perusahaan menerima aset tetap (atau uang tunai untuk memperoleh atau membangun aset tetap) dari pelanggan yang harus digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan atau menyediakan akses berkelanjutan atas pasokan listrik, atau keduanya.

Ketika Perusahaan menerima pengalihan aset tetap dari pelanggan yang memenuhi definisi aset, Perusahaan harus mengakui aset yang dialihkan tersebut sebagai aset tetap Perusahaan. Pendapatan atas kontribusi yang diperoleh dari pelanggan diakui di dalam laporan laba rugi ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban atas kontribusi tersebut.

Oleh karena Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan akses berkelanjutan atas jaringan listriknya dengan harga yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (terlepas dari kontribusi yang telah diberikan oleh pelanggan) maka Perusahaan menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan jasa yang diberikan untuk mendapatkan aset tersebut. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan dan merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut dan tidak ditangguhkan selama 20 tahun seperti periode sebelumnya.

Perusahaan wajib menerapkan ISAK 27 untuk mencatat pengalihan aset dari pelanggan yang diterima pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Pada tanggal 23 Februari 2015, DSAK-IAI menerbitkan Buletin Teknis 10 tentang Penerapan Ketentuan Transisi ISAK 27 yang menjelaskan bahwa penerapan ini diperkenankan dengan syarat penilaian dan informasi lain yang dibutuhkan untuk menerapkan Interpretasi ini pada pengalihan yang telah terjadi sebelumnya diperoleh pada saat pengalihan tersebut terjadi. Perusahaan memiliki informasi yang cukup untuk menerapkan Interpretasi secara retrospektif dan oleh karena itu Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 pada tanggal 27 Februari 2015 untuk mencerminkan penerapan awal ISAK 27.

56. APPLICATION OF ISFAS 27

In 2014 the Company adopted ISFAS 27, "Transfer of Assets from Customer". ISFAS 27 applies to arrangements in which the Company receives a property, plant, and equipment (or cash to acquire or construct a property, plant and equipment) from a customer that must be used either to connect the customer to its network or to provide the customer with ongoing access to the supply of electricity, or both.

When the item of property, plant and equipment transferred from a customer meets the definition of an asset the Company must recognize the asset in its financial statements. Revenue arising from contributions received from customers is recognised in profit or loss when the performance obligations associated with receiving those contributions are met.

As the Company has an obligation to provide ongoing access to its network to all customers at the same price regulated by the Government of Republic of Indonesia (regardless of the amount of contributions made by the customers) the Company concludes that connecting the customers to its network is the only service to be delivered in exchange for the assets. A service connection is delivered to the customer and represents stand-alone value for that customer. As a result, the Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant, and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection services and these are not deferred over 20 years as was the case in prior periods.

The Company should apply ISFAS 27 to transfer of assets from customers received on or after January 1, 2014. On February 23, 2015, DSAK-IAI published a Technical Bulletin 10 on the Implementation of the Transitional Provisions of ISFAS 27, confirming that earlier application is permitted provided the valuations and other information need to apply the Interpretation to past transfers were obtained at the time those transfers occurred. The Company has sufficient information to apply the Interpretation retrospectively and hence the Company reissued its audited consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 on February 27, 2015 to reflect the early application of ISFAS 27.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Akun - akun laporan keuangan berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari penerapan ISAK 27:

The following financial statement line items were adjusted to reflect the implication of applying ISFAS 27:

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 31 Desember/ December 31 2013	Penyesuaian / Adjustments	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 31 Desember/ December 31 2013	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Aset pajak tangguhan	11.590.879	(5.658.405)	5.932.474	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang				Noncurrent liabilities
Pendapatan ditangguhkan	23.788.838	(23.788.838)	-	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	3.862.843	39.942	3.902.785	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pendapatan ditangguhkan	-	990.913	990.913	Deferred revenue
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	17.931.293	17.099.578	35.030.871	Retained earnings - unappropriated
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
Pendapatan usaha				Revenues
Penyambungan pelanggan	1.585.338	4.442.461	6.027.799	Customer connection fees
Manfaat (beban) pajak	9.653.958	(1.110.615)	8.543.343	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba	(29.567.461)	3.331.846	(26.235.615)	Profit (loss) for the year and total comprehensive income
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(639.947)	72.122	(567.825)	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah amount)

Penerapan ISAK 27 tidak memiliki dampak pada laporan arus kas konsolidasian Perusahaan.

The adoption of ISFAS 27 has no impact on the consolidated statement of cash flow of the Company.

57. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 14 Januari 2015, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No 01/KR/DK-PLN/2015, telah diangkat Darmono dan Hasan Bisri sebagai Komite Audit menggantikan Zulkifli Zaini, Harry Susetyo Nugroho, dan Oegroseno sehingga susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua : Darmono
Anggota : Andin Hadiyanto
Hasan Bisri
Sugeng Rochadi
Aidil Yuzar

57. SUBSEQUENT EVENTS

As stipulated in the Board of Commissioners Decision Letter No 01/KR/DK-PLN/2015 dated January 14, 2015 the Company's Board of Commissioners appointed Darmono and Hasan Bisri as new Audit Committee members replacing Zulkifli Zaini, Harry Susetyo Nugroho and Oegroseno. The composition of the new Audit Committee is as follows:

Chair : Darmono
Member : Andin Hadiyanto
Hasan Bisri
Sugeng Rochadi
Aidil Yuzar

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2015.

58. MANAGEMENTS RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 27, 2015.
